

**ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN
MATEMATIKA TERBITAN ERLANGGA KELAS VI
KURIKULUM 2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
NGUDI WALUYO
NIM. 1323310072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Ngudi Waluyo
NIM : 1323310072
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Analisis Materi Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika Terbitan Erlangga Kelas VI Kurikulum 2013**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Januari 2021

Yang menyatakan,



Ngudi Waluyo
NIM. 1323310072

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERBITAN ERLANGGA KELAS VI KURIKULUM 2013

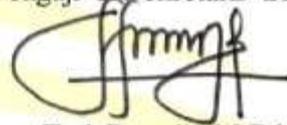
Yang disusun oleh: Ngudi Wahyu, NIM: 1323310072, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 19 bulan Januari Tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd
NIP. 19831110200604 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316201503 1 005

Penguji Utama,



Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929201101 1 010

Mengetahui :

Dekan,



H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Januari 2021

Hal : Pengajuan Maunaqasyah Skripsi Sdr. Ngudi Waluyo
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ngudi Waluyo
NIM : 1323310072
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Analisis Materi Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika Terbitan Erlangga Kelas VI Kurikulum 2013**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110200604 2 003

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERBITAN ERLANGGA KELAS VI KURIKULUM 2013

NGUDI WALUYO

1323310072

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya buku ajar Matematika kelas VI Kurikulum 2013 yang beredar secara bebas di pasaran, selain itu ketidak tahuan konsumen dalam menentukan kriteria buku ajar yang baik dan berkualitas juga menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang Analisis Materi Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas materi buku ajar Matematika Terbitan Erlangga Kelas VI dalam Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan standar kelayakan isi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan melalui Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, dimana data primernya adalah buku ajar Mata Pelajaran Matematika Terbitan Erlangga, Sedangkan data sekundernya adalah instrumen kelayakan materi Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh stuan pendidikan, jurnal, buku, Peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah dan artikel yang terkait dengan kurikulum 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Buku ajar Matematika terbitan Erlangga kelas VI Kurikulum 2013 karangan Gunanto dan Dhesy Adhalia, telah sesuai dengan standar materi yang ditetapkan dan sangat sesuai atau Sangat Layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Analisis Buku Ajar, Matematika, Erlangga

MOTTO

“Membaca buku-buku yang baik berarti memberi makanan rohani yang baik”

(Prof. DR. H. Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka) 1908-1981)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,

Atas berkah dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dari awal perkuliahan sampai dengan terselesaikannya Skripsi ini. Untuk istri tercinta Mar'atun Maemunah yang selalu mendukung dan memotifasi setiap langkah suamimu ini. Untuk Anakku tersayang Fathir Al Fariel senyummu penyemangat ayah dalam penyusunan tugas akhir ini nak.

IAIN PURWOKERTO
Almamater tercinta IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, serta Inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul *Analisis Materi Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika Terbitan Erlangga Kelas VI Kurikulum 2013*.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. H. Siswadi, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Segenap guru dan karyawan MI Ma'arif NU 1 Rancamaya.
6. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.

7. Ust. Muhammad Samlawi yang selalu memberi pengarahan dan penyemangat dalam mencari ilmu dan mencari Ridho Allah SWT.
8. Ust. Akhmad Tamrin, S.Pd sahabat yang selalu ada untuk bertukar fikir, beradu argument, berdiskusi, dan mencari solusi dalam dunia pendidikan.
9. Solekhan, S.Pd, Akhmad Rofiudin, S.Pd, Eka Suci Nurul Aini, S.Pd, Sukronudin, A.Md.Kom, Slamet Waluyo dan semua teman dan sahabat yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman PGMI NR B angkatan 2013.
11. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, Januari 2021

Penulis,

Ngudi Waluyo
NIM. 1323310072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK DAN KATA KUNCI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika pembahasan.....	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sumber Belajar	26
B. Buku Ajar	28
C. Pengertian Konsep, Definisi, Prinsip, Prosedur, dan Algoritma.....	29
D. Standar Buku Ajar Matematika.....	30

BAB III PROFIL BUKU MATEMATIKA TERBITAN ERLANGGA KELAS VI KURIKULUM 2013

A. Identifikasi dan Konteks Buku	38
B. Struktur dan Isi Buku.....	38

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Instrumen Perbandingan Data.....	43
1. Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016	43
2. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)	43
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	46
4. Kompetensi Inti (KI) Kelas VI SD/MI	48
5. Kompetensi Dasar (KD) Matematika SD/MI Kelas VI.....	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Tahap I	50
2. Analisis Tahap II	53
C. Pembahasan	65
1. Penilaian Tahap I	65

2. Penilaian Tahap II	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

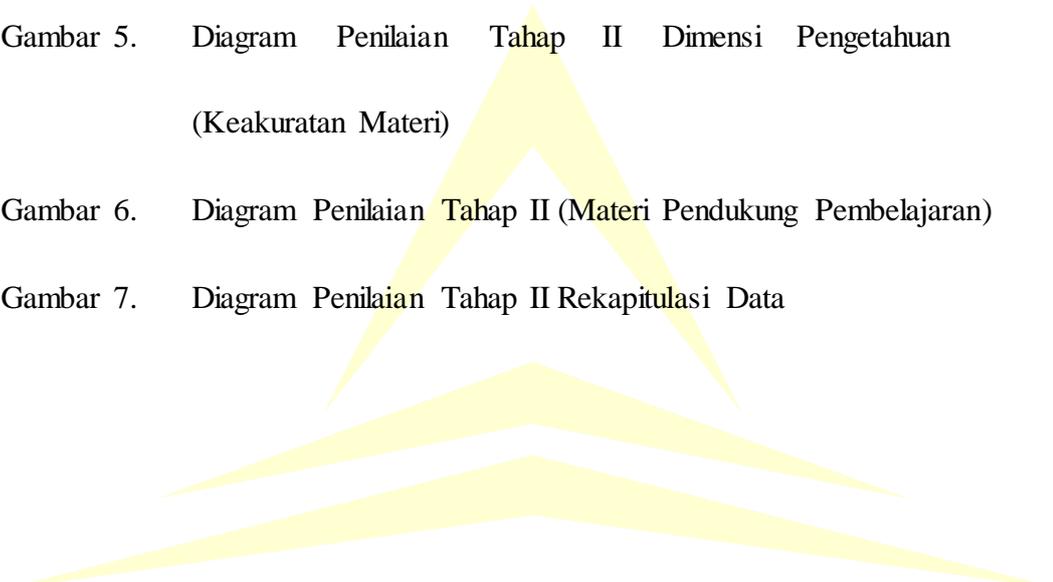


DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Rekap Data Kuisioner dari Responden
- Tabel 2. Penggunaan Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas VI
- Tabel 3. Format Tabel Rekapitulasi Penilaian Tahap I
- Tabel 4. Format Tabel Rekapitulasi Penilaian Tahap II
- Tabel 5. Rentang Skor Konversi Data Analisis Buku Ajar
- Tabel 6. Interval Kriteria Penilaian Terhadap Instrumen BSNP
- Tabel 7. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dimensi Sikap
- Tabel 8. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dimensi Pengetahuan
- Tabel 9. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dimensi Keterampilan
- Tabel 10. Kompetensi Inti (KI) Kelas VI SD/MI
- Tabel 11. Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran Matematika Kelas VI SD/MI
- Tabel 12. Kesesuaian Materi terhadap Kompetensi Dasar (KD) KI-3
- Tabel 13. Kesesuaian Materi terhadap Kompetensi Dasar (KD) KI-4
- Tabel 14. Hasil Penilaian Tahap I
- Tabel 15. Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Cakupan Materi)
- Tabel 16. Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Keakuratan Materi)
- Tabel 17. Hasil Penilaian Tahap II (Materi Pendukung Pembelajaran)
- Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Tahap II

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Tampilan Halaman Kuisioner *Page 1* Identitas Responden
- Gambar 2. Tampilan Halaman Kuisioner *Page 2* Penggunaan Buku Ajar
- Gambar 3. Tampilan Halaman Kuisioner *Page 3* Ungkapan Terimakasih
- Gambar 4. Diagram Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Cakupan Materi)
- Gambar 5. Diagram Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Keakuratan Materi)
- Gambar 6. Diagram Penilaian Tahap II (Materi Pendukung Pembelajaran)
- Gambar 7. Diagram Penilaian Tahap II Rekapitulasi Data



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambaran Umum Buku Ajar Matematika Terbitan Erlangga Kelas VI Kurikulum 2013 Karangan Gunanto dan Dhesy Adhalia
2. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
3. Data Penelitian Hasil Observasi
4. Data Penelitian Hasil Penilaian Buku Tahap I
5. Data Penelitian Hasil Penilaian Buku Tahap II
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI
9. Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Kurikulum 2013.
10. Deskripsi Butir Instrument Penilaian Buku Teks Pelajaran Matematika Tingkat SD/MI
11. Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Matematika Tingkat SD/MI
12. Lembar Kerja Penilaian Cakupan Materi Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas VI SD/MI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 kemudian tersusun berbagai standar, termasuk didalamnya Standar Isi yang kemudian sebagai acuan dalam pengembangan Standar Kompetensi Guru dan Standar Bahan Ajar.

Sementara itu untuk tujuan pendidikan nasional adalah untuk perkembangan potensi peserta didik agar nantinya tumbuh menjadi manusia yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, sehat, cakap, mandiri, dan menjadi masyarakat yang demokratis dan juga bertanggung jawab.¹

Di dalam kehidupan ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena melalui pendidikan manusia dapat beradaptasi dalam kehidupan zaman. Untuk itu pemerintah berupaya untuk menyediakan sistem pendidikan yang serius dalam berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Usia Dini, Pendidikan tingkat Dasar, Pendidikan tingkat Menengah, Pendidikan tingkat Atas, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan yang diselenggarakan pemerintah diseluruh lapisan masyarakat diperlukan sebuah sistem, ruang lingkup, dan acuan yang jelas tanpa melenceng atau bertentangan dengan dasar-dasar Negara Republik Indonesia. Dengan

¹ Undang-Undang Sisdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.7.

demikian melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam Bab I Pasal 1 No.2 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan zaman”. Perkembangan zaman merupakan tantangan yang harus dihadapi peserta didik dalam kehidupannya, untuk itu dibutuhkan banyak ilmu pengetahuan dan banyak keterampilan yang dimiliki sebagai bekal dalam berkehidupan dimasyarakat. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh dari belajar di sekolah, keluarga, masyarakat, atau belajar mandiri melalui berbagai sumber pengetahuan yang beraneka ragam jenisnya, serta sarana penunjang belajar yang ada. Dengan adanya sarana penunjang belajar, masyarakat dapat mengoptimalkan proses belajar karena sarana merupakan unsur (komponen) masukan alat (*Instrumental input*) dalam proses pendidikan. Yang termasuk dalam kategori sarana penunjang pendidikan antara lain perpustakaan, laboratorium, alat peraga, media pendidikan, komputer, museum, dll.² Dalam lingkungan pendidikan yang termasuk dalam media pendidikan adalah buku pelajaran yang merupakan media peserta didik untuk belajar, dan media bagi pendidik untuk mencari referensi dalam membelajarkan peserta didik.

Pendidikan sebagai sebuah sistem memiliki unsur (*elemen*, komponen) yang diantaranya adalah pendidika, peserta didik, tujuan pendidikan, materi pendidikan, proses pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, dan tempat atau lingkungan pendidikan. Pendidik merupakan subyek yang memberikan bimbingan, pesan, nilai, pengaruh, atau pengetahuan kepada peserta didik. Peserta didik adalah manusia muda yang belum dewasa, sebagai masukan bahan (*raw input*) dalam pendidikan. Tujuan pendidikan yaitu ke arah mana manusia muda itu akan dibawa, didampingi, atau akan dijadikan apa, sebagai keluaran, hasil atau

² Soegeng, A,Y, *Filsafat Pendidikan*, (Semarang: IKIP PGRI Press, 2007), hlm.97.

lulusan (*out put*). Materi pendidikan merupakan nilai, pesan, pengaruh, atau pengetahuan yang akan ditanamkan atau disajikan dalam proses pendidikan. Proses pendidikan yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan diantaranya adalah kurikulum, metode, model, pendekatan, media, sumber belajar (*Instrumental input*). Tempat atau lingkungan pendidikan adalah tempat dimana pendidikan itu dilaksanakan (*Invironmental input*).³

Buku merupakan unsur yang penting dan masih sangat efektif sampai dengan sekarang dan merupakan pengaruh yang sangat besar kepada keberhasilan proses belajar. Buku merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidik atau peserta didik dalam proses belajar yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Buku juga merupakan kebutuhan yang wajib bagi dunia pendidikan, karena dengan buku seluruh materi dan cara belajar dituangkan dengan teliti dan sistematis. Dan dengan buku pendidik dapat dengan mudah mengakses pembelajaran yang dilakukan, dengan buku peserta didik dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

Pada tahun 2012 yang lalu telah ramai dibicarakan dan ramai diberitakan akan adanya perubahan kurikulum secara menyeluruh pada berbagai jenjang pendidikan. Melalui berbagai media Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan telah mengumumkan akan adanya perubahan kurikulum. Dengan adanya perubahan kurikulum di dunia pendidikan maka terdapat perubahan pula dalam proses belajar mengajar, yang nantinya apa yang melekat dalam proses belajar mengajar akan mengalami perubahan. Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan disempurnakan dengan Kurikulum 2013 (K-13) memberi dampak nyata bagi dunia pendidikan. Walau dalam hal ini telah dilakukan riset, telaah,

³ Wiwik Kusdaryanti dan Trimo, *Landasan Kependidikan*, (Semarang: IKIP PGRI Press, 2009) hlm.15

uji kurikulum, dan lain sebagainya yang nantinya akan membuahkan hasil pendidikan yang lebih baik dari Kurikulum yang sebelumnya. Namun demikian perubahan tetap memberikan dampak yang pasti dalam dunia pendidikan, terutama pada buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Buku yang sebelumnya beraneka ragam sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, kini tergabung ke dalam buku tematik yang di dalamnya terbagi menjadi subtema yang memuat beberapa mata pelajaran sekaligus. Hal tersebut menjadikan pihak sekolah harus mengganti sebagian buku-buku pelajaran yang selama ini digunakan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar dan diganti dengan buku yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pemerintah sekarang ini.

Seiring dengan perubahan kurikulum yang ada, semakin banyaknya beredar buku-buku pelajaran tematik Kurikulum 2013 dan buku-buku penunjang pembelajaran dalam kurikulum 2013. Salah satu contoh buku yang disediakan pemerintah adalah Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud. Buku tematik ini terdapat dua jenis secara umum, yaitu Buku pegangan guru dan buku siswa. Pemerintah telah menyiapkan buku ajar yang digunakan dalam kurikulum 2013 sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Buku teks pelajaran merupakan media bagi peserta didik dalam memperoleh informasi baru, meskipun informasi tersebut bukan dari pendidik secara langsung. Hal tersebut sesuai dengan pergeseran paradigma pendidikan yang ada saat ini, yaitu yang semula *Teacher centered* dimana guru sebagai pusat belajar siswa bergeser menjadi *Student centered* yaitu siswa sebagai pusat pembelajaran.⁴ Dalam kondisi pendidikan dengan paradigma di atas, siswa diberikan peluang mencari ilmu atau nilai-nilai pembelajaran dari berbagai sumber, misalnya buku pelajaran, internet, media belajar berbasis on-line, dan lain sebagainya.

⁴ Pudji Muljono, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP): Departemen Pendidikan Nasional, 2010).

Terlepas dari keadaan tersebut peran buku pelajaran masih sangat penting sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembelajaran. Untuk itu dapat dipastikan bahwa kualitas buku pelajaran yang digunakan harus memenuhi kriteria-kriteria dalam standar penilaian buku.

Buku pelajaran sebagai penunjang pembelajaran bukan merupakan hak mutlak pemerintah dalam pengadaannya atau pemilihannya, sekolah, guru, peserta didik, orang tua, dan pihak-pihak di lingkungan pendidikan memiliki kewenangan dalam pemilihan buku pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dengan kewenangan tersebut seluruh pihak yang diberi kebebasan memilih, memilah, dan menilai buku pelajaran dapat dengan leluasa menentukan buku mana yang baik dan sesuai yang nantinya dapat menunjang proses belajar mengajar.

Pengawasan terhadap buku pelajaran yang digunakan harus melalui standar-standar khusus yang telah ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas). Melalui Permendiknas No.11 Tahun 2005 yang diperbaharui dengan Permendiknas Nomor 12 tahun 2008 tentang buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan dan diperkuat dengan Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 tentang buku dan diperbaharui kembali melalui Permendikbud No. 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Dengan pengawasan yang serius terhadap peredaran dan penggunaan buku teks pelajaran diharapkan pendidikan yang ada akan membuahkan hasil yang sesuai dengan tujuan nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Buku yang telah lolos penilaian terhadap standar-standar yang berlaku dapat digunakan oleh sekolah untuk melakukan pembelajaran.

Pemerintah dalam melakukan pengawasan terhadap buku teks pelajaran tidak hanya berhenti pada penetapan Permendiknas saja, melainkan melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pemerintah menetapkan standar kelayakan dan kualitas buku ajar.

Penilaian buku teks pelajaran oleh BSNP dilaksanakan melalui Pusat Perbukuan (Pusbuk), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). BSNP melakukan serangkaian penilaian terhadap buku yang terdaftar dari sisi standar materi, standar penyajian, dan standar tatabahasa yang ada dalam buku teks pelajaran. Pusat Perbukuan dalam melakukan penilaiannya hanya menilai buku teks yang telah didaftarkan oleh penerbit. dan tak dapat dipungkiri masih banyak buku-buku pelajaran yang beredar di masyarakat tanpa mendaftarkan buku tersebut dan tanpa melalui penilaian BSNP terlebih dahulu. Dan tidak menutup kemungkinan buku-buku yang sekarang ini digunakan sebagai sumber belajar masih belum jelas kualitas dan kelayakannya dalam dunia pendidikan, untuk itu BSNP terus mensosialisasikan standar-standar kualitas buku teks pelajaran yang baik kepada pihak-pihak yang diberi kewenangan dalam memilih buku pelajaran agar dapat menilai suatu buku pelajaran.

Penulis dalam melakukan penelitian ini melakukan observasi singkat mengenai buku yang digunakan dalam sebuah Sekolah jenjang SD/MI. Penulis menggunakan metode kuisioner dalam mengumpulkan data dari responden yang selanjutnya dari data tersebut penulis akan menentukan satu buku pelajaran Matematika yang paling banyak digunakan. Dari hasil pendataan tersebut yang kemudian peneliti kaji lebih mendalam dan akan dipadukan menggunakan standar-standar yang telah ditetapkan.

B. Fokus Kajian

Dalam penelitian ini agar lebih terarah dan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran penelitian ini, maka peneliti akan memberi batasan penjelasan sebagai berikut :

1. Analisis Materi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan,

dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), pengurajaan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, perbuatan menjadikan bertambah, berubah, berubah sempurna (pemikiran, pengetahuan dan sebagainya).⁵ Pengertian materi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benda, bahan, segala sesuatu yang tampak; sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarang; substansi yang menempati ruang dan memiliki masa.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah penelitian terhadap sebuah materi, bahan pemikiran atau karangan pada sebuah buku ajar.

2. Buku Ajar

Dalam KBBI buku diartikan sebagai lembaran kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Dalam penelitian ini buku ajar yang dimaksud adalah sebuah buku yang digunakan oleh penyelenggara pendidikan untuk melakukan pembelajaran. Buku dalam hal ini dapat berupa buku teks pelajaran, buku materi pelajaran, buku paket, dan buku panduan pembelajaran.

3. Mata Pelajaran Matematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.⁷

⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.27.

⁶ Kemendikbud, KBBI Daring, (<http://kemendikbud.go.id/entri/Materi>, diakses 3 Januari 2021).

⁷ Kemendikbud, KBBI Daring, (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Matematika>, diakses 4 Januari 2021)

Dalam penelitian ini Matematika yang dimaksud adalah sebuah ilmu yang tergabung dalam sebuah mata pelajaran Matematika yang dalam dunia pendidikan dijadikan sebagai sebuah mata pelajaran yang diajarkan dalam sebuah proses belajar mengajar.

4. Erlangga

Erlangga dalam pembahasan ini adalah salah satu penerbit buku ajar yang ada di Indonesia termasuk di dalamnya adalah buku ajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VI, dan juga merupakan penerbit bagi buku-buku lain, seperti buku fiksi, non fiksi, buku anak, dan juga majalah. Penerbit Erlangga berdiri pada tahun 1952 dengan kantor pusat yang beralamat di Jl. H. Baping No.100 Ciracas, Jakarta Timur, Indonesia.

5. Kelas VI

Kelas VI atau jenjang pendidikan dasar pada kelas VI adalah sebuah tingkatan dalam pendidikan dasar pada tingkat ter tinggi disebut jenjang pendidikan dasar SD/MI. Tingkat kelas VI merupakan tingkat sebelum menginjak pendidikan Menengah atau dikenal dengan SMP/SLTP.

LAIN PURWOKERTO

6. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 atau disingkat dengan K-13/Kurtilas merupakan kurikulum terbaru dalam jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan atas di Indonesia. K-13 merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi fokus kajian penelitian dengan judul “Analisis Materi Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika Terbitan Erlangga Kelas VI Kurikulum 2013” adalah sebuah penelitian ilmiah berbentuk analisis teks terhadap kualitas materi di dalam sebuah buku ajar mata pelajaran

Matematika Kelas VI kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas dan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Apakah materi buku ajar mata pelajaran Matematika terbitan Erlangga kelas VI Kurikulum 2013 sesuai dengan standar kelayakan pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016?
2. Apakah materi buku ajar mata pelajaran Matematika terbitan Erlangga Kelas VI Kurikulum 2013 sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dalam kurikulum 2013?
3. Apakah materi buku ajar mata pelajaran Matematika terbitan Erlangga Kelas VI Kurikulum 2013 sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum 2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas buku ajar terbitan Erlangga karangan Gunanto dan Dhesy Adhalia dalam seri buku *Erlangga Straight Point Series (ESPS) Kurikulum 2013 revisi*, apakah buku ajar Erlangga merupakan buku ajar yang baik, cukup baik, atau bahkan kurang baik dan juga apakah layak, cukup layak, atau bahkan kurang layak digunakan dalam kurikulum 2013.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang karakteristik buku ajar yang berkualitas yang

nantinya digunakan sebagai salah satu acuan dalam memilih buku ajar yang baik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit motivasi bagi peserta didik dalam mengembangkan minatnya untuk mempelajari buku ajar.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pendidik sebagai bahan informasi mengenai karakteristik buku ajar yang baik.

3) Bagi penyelenggara pendidikan

Bagi penyelenggara pendidikan atau sekolah, penelitian ini diharapkan akan memberi bahan referensi dalam membuat kebijakan memilih buku ajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

4) Bagi penulis

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberi banyak ilmu pengetahuan tentang cara menganalisis buku teks pelajaran yang baik.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai analisis buku ajar bukan merupakan penelitian yang pertama dilakukan oleh penulis, melainkan sebelum penelitian ini telah banyak penelitian yang dilakukan tentang Analisis buku teks pelajaran. Dari hasil pencarian yang dilakukan, ada beberapa skripsi yang di dalamnya membahas tentang analisis buku teks pelajaran, diantaranya:

Pertama, Skripsi Saudari Dwi Larasati (2016) IAIN Purwokerto Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul: *“Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya*

Negeriku Kelas IV SD/MI Dengan Konsep Kurikulum 2013". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dwi Larasati dapat disimpulkan bahwa buku Tematik terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 tersebut telah di analisis sesuai baik dalam aspek materi, bahasa, dan ilustrasi/gambar. Akan tetapi terdapat kekurangan dalam penjabaran materi PJOK, IPA, IPS, Matematika, dan PKn. Terdapat kompetensi dasar yang belum tercantum dalam K-13 dalam materi Matematika, PJOK, dan SBdP. Dari segi bahasa yang digunakan masih terdapat penggunaan bahasa asing yang belum dijelaskan arti dari bahasa tersebut. Dan dalam aspek ilustrasi/gambar masih terdapat kekurangan dalam memberikan ilustrasi/gambar yang sesuai dengan materi yang tersaji dalam buku tersebut.

Kedua, Skripsi Saudari Nunung Dwi Setiyorini (2013) IAIN Walisongo Semarang yang berjudul: "*Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013*". Dari penelitian Saudari Nunung Dwi Setiyorini tersebut menunjukkan bahwa isi buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut masih terdapat kekurangan dalam pendalaman materi yang mendukung pelajaran IPS, PKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Dan secara keseluruhan apabila ditinjau dari prinsip-prinsip yang terdapat dalam kurikulum 2013 masih adanya kekurangan dalam penguatan ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan teknologi. Dan terdapat ketidak lengkapan materi Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn.

Ketiga, Skripsi Saudarai Siti Markhamah (2017) IAIN Purwokerto Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul: "*Analisis Buku Ajar PKN Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*". Siti Markhamah melakukan penelitian dengan hasil 95,75% kelayakan materi, 98,3% kelayakan penyajian, 97,5% kelayakan bahasa, dan 100% kelayakan kegrafikan. Penilaian presentase tersebut diukur dengan kurva normal Gronlud, yang penelitian tersebut mendapat kategori telah sesuai dengan rentang 81% -

119%. Dan kesimpulan lain dari penelitian saudara Siti Markhamah bahwa buku ajar PKn Kelas III di MI Ma'arif Nu 1 Langgongsari masih layak digunakan dalam pembelajaran.

Dari data pustaka yang penulis kumpulkan terdapat persamaan dan perbedaan yang jelas. Persamaan terletak pada tema pembahasan atau penelitian tentang Analisis Buku Ajar, dan sama-sama meneliti tentang tingkat kelayakan buku ajar yang beredar di pasaran. Adapun perbedaan yang menonjol dari skripsi ini adalah skripsi Saudari Dwi Larasati dan juga Saudari Nunung Dwi Setiyorini yang lebih memfokuskan terhadap kesesuaian terhadap kurikulum 2013 dan menjadikan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam penelitian. Perbedaan terhadap skripsi saudara Siti Markhamah adalah pada buku Mata Pelajaran yang dikaji yaitu Mata pelajaran PKn dan penelitian ini meneliti pelajaran Matematika. Dan juga terdapat perbedaan yaitu penelitian saudara Siti Markhamah memfokuskan kepada Buku PKn yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, namun penelitian ini tidak terpaut kepada penyelenggara pendidikan namun buku yang diteliti adalah buku yang memang banyak digunakan oleh penyelenggara pendidikan sebagai sumber rujukan.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih sebuah populasi yaitu sebuah buku, dan memilih beberapa sampel pengguna buku untuk menerapkan metode penelitian analisis buku.

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah Buku Matematika Kelas VI yang telah beredar dan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas VI SD/MI. Untuk lebih fokus dalam proses pengumpulan data, penulis membatasi populasi Buku Matematika yang didata, yaitu Buku Cetak atau Buku Paket yang diterbitkan oleh salah satu penerbit buku. Dalam penelitian ini buku Lembar Kerja Siswa (LKS), buku kumpulan soal, buku persiapan ujian nasional, dan

atau buku ringkasan materi tidak termasuk dalam populasi pendataan dan membahas walau buku-buku tersebut diterbitkan oleh penerbit buku.

2. Sampel

Dalam melakukan observasi, penulis membuat atau memilih sampel yang tersebut di Kecamatan Cilongok dan Kecamatan Ajibarang. Penulis mengambil 10 sample di wilayah kecamatan Cilongok dan mengambil 5 sampel di wilayah kecamatan Ajibarang. Sampel tersebut adalah sekolah atau lembaga penyelenggara pendidikan dengan jenjang SD/MI. Penulis memilih secara acak satuan pendidikan yang akan digunakan sebagai responden dan disesuaikan juga dengan kondisi yang ada di lapangan. Dikarenakan kondisi yang tidak menentukan untuk penulis melakukan observasi langsung ke sekolah-sekolahan yang telah ditunjuk, maka penulis memanfaatkan fasilitas *Google Form* sebagai sarana penulis untuk mengumpulkan data dari responden. Dengan fasilitas data isian yang disediakan oleh *Google* penulis lebih mudah untuk membagikan beberapa daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis melalui *Link* untuk kemudian dibagikan kepada responden.

a. Wilayah Kecamatan Cilongok

Dikarenakan luasnya wilayah kecamatan cilongok dan banyaknya satuan pendidikan jenjang SD/MI yang tersebar, sementara sampel responden dibatasi hanya 10 satuan pendidikan tingkat SD/MI, maka penulis menentukan sampel berdasarkan letak geografis. Berdasarkan letak geografis wilayah kecamatan Cilongok dimana wilayah kecamatan Cilongok memanjang kebagian Utara dan Selatan, maka pembagian wilayah responden adalah wilayah bagian Utara, wilayah bagian Tengah, dan Wilayah bagian Selatan.

- 1) Wilayah Utara
 - a) MI Ma'arif Al-Huda Sokawera
 - b) SD Negeri 2 Sokawera
 - c) MI Ma'arif NU Gununglurah
 - d) SD Negeri 2 Sambirata
- 2) Wilayah Tengah
 - a) MI Ma'arif NU Cipete
 - b) MI Ma'arif NU 1 Rancamaya
 - c) SD Negeri 3 Cilongok
- 3) Wilayah Selatan
 - a) MI Ma'arif NU Sudimara
 - b) MI Muhammadiyah 1 Kasegeran
 - c) MI Ma'arif NU 1 Panusupan

b. Wilayah Kecamatan Ajibarang

Observasi yang dilakukan di wilayah kecamatan Ajibarang tidak jauh beda dengan yang dilakukan di wilayah kecamatan Cilongok, yaitu dengan menggunakan beberapa sampel responden yang tersebar di wilayah kecamatan Ajibarang. Beberapa responden yang dipilih yaitu :

- 1) MI Ma'arif NU 1 Pancasan
- 2) MI Ma'arif NU 1 Sawangan
- 3) SD Negeri Pancurendang
- 4) SD Negeri 1 Banjarsari
- 5) MI Ma'arif NU 2 Pancasan

3. Metode Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data penggunaan buku Matematika

Dalam menentukan sampel yang akan dianalisis penulis terlebih dahulu melakukan pendataan terhadap buku teks pelajaran Matematika kelas VI yang paling banyak digunakan sebagai

sumber belajar siswa kelas VI. Pengumpulan data menggunakan Kuisoner (angket) yang diisi oleh guru kelas VI atau oleh salah satu guru dan atau karyawan di SD/MI yang telah ditunjuk. Setelah data terkumpul dari seluruh responden kemudian data akan diolah dan di persentase yang kemudian akan dapat dilihat hasil observasi dari hasil persentase tersebut. Dan dari data inilah nantinya akan dipilih satu terbitan buku yang akan dikaji dalam penelitian tahap I dan tahap II.

1) Kuisoner (Angket)

Sebelum mengedarkan angket penggunaan buku ajar, penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan untuk melengkapi data observasi yang dibutuhkan. Pada awalnya penulis ingin menggali lebih jauh dan lebih mendalam lagi dari penggunaan buku ajar di sekolah dengan sederetan pertanyaan yang lengkap dan mendetail tentang penggunaan buku ajar di sekolah, namun setelah dipertimbangkan keefektifan observasi dan kelancaran proses penelitian, maka penulis hanya mencantumkan pertanyaan-pertanyaan yang pokok saja tentang identitas sekolah, alamat sekolah, dan buku apa yang digunakan sebagai sumber belajar.

Diantara pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah:

- a) Nama Sekolah atau Madrasah
- b) Kecamatan
- c) Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bapak/Ibu gunakan sebagai sumber belajar saat ini?
- d) Penerbit Buku yang digunakan (Buku 1, Buku 2, dan Buku 3)
- e) Pengarang Buku yang digunakan (Buku 1, Buku 2, dan Buku 3)

Tahap selanjutnya setelah pertanyaan kuisioner tersusun adalah pembuatan lembar kuisioner yang akan diedarkan kepada responden. Dalam hal ini penulis menggunakan sistem *On-Line* dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh *Google*, yaitu *Google Form*. Menurut situs Qwords.com *Google Form* adalah layanan dari *Google* yang memungkinkan pengguna untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang dapat *dicustomisasi* sesuai dengan kebutuhan pengguna.⁸ Dengan fasilitas *Google Form* tersebut, penulis lebih leluasa untuk melakukan observasi dan dalam proses observasi tidak terkendala ruang, jarak, dan waktu.

Langkah Pertama dalam Pembuatan Kuisioner melalui *Google Form* adalah dengan mengakses Situs Pencarian *Google* dalam browser yaitu pada situs www.google.com kemudian login menggunakan email *Google*, dalam hal ini penulis menggunakan email pribadi penulis yaitu dengan alamat email waluyongudi@gmail.com. Dengan kita login kedalam situs *Google* maka kita dapat memanfaatkan fitur-fitur dan fasilitas yang disediakan oleh *Google* yang salah satu dari fitur tersebut adalah *Google Form*. *Google form* dapat diakses dengan terlebih dahulu mengakses ruang penyimpanan akun *Google* yaitu *Google Drive* atas email yang digunakan untuk login *Google*. Di dalam ruang penyimpanan *Google Drive* inilah terdapat salah satu fitur *Google Form* yang digunakan untuk membuat, mengatur, membagikan, dan merekap data kuisioner dari responden.

Tahap kedua yaitu menginput pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia ke dalam lembar *Google Form* sekaligus mendesain layout dari lembar kuisioner agar lebih menarik dan

⁸ Qwords, *Mengenal Google Form: Pengertian, kegunaan, & pembuatan*, (PT Qwords Company International, 2020), <https://qwords.com/blog/mengenal-google-form/> diakses pada 09 Februari 2021.

mudah untuk dipahami oleh responden. Dalam tahap ini, penulis membuat tiga halaman kuisoner yaitu halaman identitas responden, halaman penggunaan buku ajar, dan halaman ungkapan terima kasih dari penulis kepada responden. Setelah melakukan login menggunakan email, kemudian memilih opsi *Google Drive*, lalu pembuatan kuisoner dengan melakukan input pertanyaan dan desain layout pada *Google Form*, dan link halaman siap untuk dibagikan kepada responden berikut tampilan pada *Google Form* untuk kuisoner yang akan muncul di halaman browser responden:

Gambar 1

Tampilan Halaman Kuisoner Page 1 Identitas Responden



KUISONER OBSERVASI PENELITIAN
SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM
2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

* Wajib

Nama Sekolah *
Jawaban Anda

Kecamatan *
Jawaban Anda

Berikutnya

Gambar 2

Tampilan Halaman Kuisoner Page 2 Penggunaan Buku Ajar

PENGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

1 Buku

2 Buku

3 Buku

Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Jawaban Anda _____

Pengarang ...

Jawaban Anda _____

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Jawaban Anda _____

Pengarang ...

Jawaban Anda _____

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Jawaban Anda _____

Pengarang ...

Jawaban Anda _____

Kembali
Berikutnya

Gambar 3

Tampilan Halaman Kuisoner Page 3 Ungkapan Terima Kasih

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Kembali
Kirim

Setelah lembar kuisioner pada Google Form telah selesai kemudian disimpan dan langkah berikutnya adalah membagikan link pengisian google form tersebut kepada responden. Dalam observasi ini link untuk pengisian lembar kuisioner penggunaan buku ajar oleh responden adalah (<https://forms.gle/YW4a1m3gYCrqz6Um7>). Link tersebut kemudian *dicopy* dan dibagikan kepada responden melalui Aplikasi *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram*, *Telegram*, atau *email*.

2) Pengolahan Data Responden

Data responden atas kuisioner yang telah dibagikan dapat diakses langsung oleh peneliti melalui *Google Form* dan dalam observasi ini terdapat beberapa buku ajar Matematika yang digunakan oleh responden, diantaranya adalah terbitan Quadra dengan penyusun Atmini Dhoruri, terbitan Gravindod dengan penyusun Nanang Priatna, terbitan Erlangga dengan tim penyusun Gunanto dan Dhesy Adhalia, terbitan Yrama Widya dengan tim penyusun Suah Sembiring dan Ghany Akhmad, dan yang terakhir terbitan Gelora Aksara Pratama dengan tim penyusun Gunanto dan Dhesy Adhalia.

Setelah melihat data yang telah terkumpul dalam lembar kuisioner, masing-masing responden menggunakan buku-buku yang berbeda dan juga menggunakan jumlah buku yang berbeda pula, ada yang hanya menggunakan satu buku ajar Matematika, dan juga ada yang menggunakan lebih dari satu buku ajar Matematika. Proses pengumpulan data dari responden dalam observasi ini penulis mendapat tanggapan dan respon yang berbeda-beda, ada sekolah yang memberikan tanggapan baik dan merespon dengan cepat kuisioner yang telah disediakan, namun ada pula sekolah yang mengabaikan

permohonan pengisian kuisioner dan merespon pengisian kuisioner dengan waktu yang lama. Dan setelah seluruh responden dipastikan telah mengisi kuisioner tersebut di atas, maka penulis dapat langsung membuat rekapitan atas data responden. Berikut rekap data kuisioner dari responden tentang penggunaan buku ajar Matematika dari responden:

Tabel 1
Rekap Data Kuisioner dari Responden

No	Responden	Penerbit					Jumlah Buku
		Quadra	Gravindo	Erlangga	Yrama Widya	Gelora Aksara Pratama (GAP)	
1.	MI Ma'arif Al-Huda Sokawera	√		√			2
2.	SD Negeri 2 Sokawera				√		1
3.	MI Ma'arif NU Gununglurah		√	√			2
4.	MI Ma'arif NU 1 Rancamaya		√	√			2
5.	SD Negeri 2 Sambirata			√		√	2
6.	MI Ma'arif NU Cipete			√		√	2
7.	MI Ma'arif NU Sudimara		√	√			2
8.	MI Muh. 1 Kasegeran	√		√			2
9.	SD Negeri 3 Cilongok	√					1
10.	MI Ma'arif NU 1 Panusupan		√	√			2
11.	MI Ma'arif NU 1 Pancasan			√		√	2
12.	MI Ma'arif NU 1 Sawangan	√		√			2
13.	SD Negeri Pancurendang				√		1
14.	SD Negeri 1 Banjarsari				√	√	2
15.	MI Ma'arif NU 2 Pancasan	√					1
Jumlah Pengguna		5	4	10	3	4	

3) Rekapitulasi Kuisioner

Dari data yang telah terkumpul dari 15 (Lima belas) responden yang telah ditentukan dapat dilihat bahwa pengguna buku ajar Matematika dengan Penerbit Erlangga memiliki jumlah pemakai yang paling banyak, yaitu 10 pemakai dari 15 responden. Dan urutan penggunaan buku terbanyak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Penggunaan Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas VI

No.	Penerbit	Pengarang	Pengguna	Presentase (%)
				$\frac{\text{Jumlah pengguna}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$
1.	Erlangga	Gunanto	10	66,7 %
		Dhesy Adhalia		
2.	Quadra	Atmini Dhoruri	5	33,3 %
3.	Gravindo	Nanang Priatna	4	26,7 %
4.	Gelora Aksara Pratama	Gunanto	4	26,7 %
		Dhesy Adhalia		
5.	Yrama Widya	Suah Sembiring	3	20,0 %
		Ghany Akhmad		

Dari hasil observasi tersebut maka peneliti memilih buku terbitan Erlangga karangan Gunanto dan Dhesy Adhalia dengan perolehan persentase tertinggi yaitu 66,7 %.

b. Pengumpulan data kelayakan buku berdasarkan BSNP

Lembar penilaian sebagai media dalam menuliskan, mendata dan menganalisis kelayakan buku dan disesuaikan dengan standar pada BSNP. Pengumpulan data kelayakan buku dilakukan dalam 2 tahap yaitu:

1) Tahap I

Tahap I penilaian buku ajar akan berfokus pada kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang merupakan instrument pertama dalam penilaian materi buku ajar. Hasil penilaian tahap I akan dituangkan dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 3

Format Tabel Rekapitulasi Penilaian Tahap I

No.	Butir Penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst.			

2) Tahap II

Penilaian Tahap II dilakukan lebih mendalam dan lebih luas lagi cakupan penilaiannya, dan data akan dituangkan dalam tabel berikut :

LAIN PURWOKERTO

Tabel 4

Format Tabel Rekapitulasi Penilaian Tahap II

No.	Butir Penilaian	Jumlah Nilai pada butir penilaian (Σ)	Jumlah Nilai Yang harus dicapai (Σ)	Persentase (%)	Kriteria
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst.					

4. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Angket

Instrumen ini digunakan untuk pendataan awal terhadap penggunaan buku ajar mata pelajaran Matematika Kelas VI yang paling banyak digunakan di sekolah.

b. Instrumen Lembar Observasi

Instrumen Observasi digunakan untuk penilaian buku yang telah didata sebelumnya dalam observasi awal yang kemudian dipilih dan dipadukan dengan instrumen yang terdapat dalam Permendikbud nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan dan instrumen penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penilaian tahap I cukup mudah melakukan analisis data yang tersedia, hanya dengan mengamati persentase tertinggi dari tabel angket yang telah terkumpul. Penilaian tahap II nantinya akan diperoleh penilaian sebagai bahan analisis dan menjabarkan dalam bentuk deskriptif. Dan untuk menentukan kelayakan buku akan dijabarkan analisis dari data penilaian secara kualitatif.

Dengan demikian tahapan yang dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Konversi Data Analisis

Data yang diperoleh akan dikonversikan kedalam bentuk angka dari skor 1 sampai dengan skor 4 dan terdapat rentang persentase pada masing-masing skor. Dalam mengkonversikan data analisis akan digunakan tabel skor di bawah ini:

Tabel 5

Rentang skor konversi data analisis buku ajar

Skor Penilaian	Persentase Penilaian
Skor 4	$\geq 80\%$
Skor 3	60% - 79%
Skor 2	50% - 59%
Skor 1	$< 50\%$

- b. Perhitungan Rerata Skor
c. Analisis Deskriptif Presentase

Penilaian tahap II akan menggunakan oprasi hitung pada data yang ada dengan menggunakan rumus:

$$\text{Deskriptif Presentase (DP)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal /Skor ideal}} \times 100\%$$

- d. Penjelasan Skor

Dari hasil perhitungan data yang ada kemudian penulis akan menafsirkan data secara kualitatif dan akan dipadukan dengan interval persentase yang ditentukan.

Sebelum melakukan perpaduan inerval yang ada, terlebih dahulu menentukan persentase terrendah dan persentase tertinggi dengan rumus:

$$\text{Max\%} = \frac{\sum \text{item} \times \text{skor tertinggi}}{\sum \text{item} \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat ditetapkan interval kriteria penilaian buku ajar sesuai dengan BSNP adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Interval Kriteria Penilaian terhadap Instrumen BSNP⁹

Interval	Kriteria
$\geq 82\% \times 100\%$	Sangat Sesuai
$\geq 63\% \times < 82\%$	Sesuai
$\geq 44\% \times < 63\%$	Cukup Sesuai
$< 44\%$	Tidak Sesuai

⁹ A. Jamil, *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Mandiri Berbasis Web* (Semarang: UNNES, 2006)

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika tiga bagian, diantaranya adalah Pendahuluan, Isi, dan Akhir dengan rincian :

1. Pendahuluan Skripsi
 - a. Halaman Judul
 - b. Halaman Pernyataan Keaslian
 - c. Halaman Pengesahan
 - d. Nota Dinas Pembimbing
 - e. Abstrak dan Kata Kunci
 - f. Motto
 - g. Halaman Persembahan
 - h. Kata Pengantar
 - i. Daftar Isi
 - j. Daftar Tabel
 - k. Daftar Gambar
 - l. Daftar Lampiran
2. Isi Skripsi
 - a. Bab I (Pendahuluan)
 - b. Bab II (Landasan Teori)
 - c. Bab III (Profile Buku Erlangga)
 - d. Bab IV (Analisis Buku Erlangga)
 - e. Bab V (Penutup)
3. Akhir Skripsi
 - a. Daftar pustaka
 - b. Lampiran-lampiran.
 - c. Daftar Riwayat Hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sumber Belajar

Definisi dari sumber belajar adalah apasaja yang dapat setiap orang untuk melakukan pembelajaran dan menyajikan kompetensi belajar. Menurut *Association of Education Communication Technology (AECT)* terdapat 6 klasifikasi sumber belajar, diantaranya adalah :

1. Pesan

Pesan merupakan informasi yang disampaikan dalam bentuk fakta, gagasan, data, dan arti. Pesan ini disampaikan oleh komponen lain dari luar peserta didik berupa Mata Pelajaran, Mata Kuliah, Bahan-bahan Pembelajaran.

2. Orang

Orang adalah manusia yang berperan menyimpan, mengolah, menyajikan sebuah pesan. Dalam hal ini sebagai contoh adalah dosen, guru, peserta didik, dan tutor.

3. Bahan

Bahan adalah sebuah perangkat yang di dalamnya mengandung sebuah pesan untuk disampaikan melalui sebuah alat atau media.

4. Alat

Alat merupakan sejumlah perangkat yang berfungsi untuk menyampaikan sebuah pesan atau dengan kata lain media dalam menyampaikan pesan, contohnya: LCD Projector, Laptop, Media Audio.

5. Teknik

Teknik merupakan prosedur tersusun yang melekat pada penggunaan bahan ajar, media, pembelajar, lingkungan belajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan, sebagai contoh: Proses belajar

mengajar menggunakan modul, demonstrasi pembelajaran, simulasi pembelajaran, dan atau tanya jawab dalam pembelajaran.

6. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana proses pembelajaran dilakukan baik lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik, sebagai contoh lingkungan fisik yaitu gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium. Lingkungan non fisik adalah kondisi belajar atau suasana belajar itu sendiri.

Sumber belajar merupakan hal yang sering dijadikan sebagai objek dalam perancangan sebuah pembelajaran, karena sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Berbagai sumber menyebutkan beberapa sumber belajar yang efektif dan dikemas dalam sebuah media pembelajaran sebagai contoh media Visual, media Audio, dan Media Audio Visual. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk mempelajari sesuatu.¹⁰

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses adalah sebuah sistem yang tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen lain yang di dalamnya saling berinteraksi satu sama lain. Komponen tersebut diantaranya adalah sumber belajar. Sumber belajar dimanfaatkan untuk keperluan proses belajar di kelas, dan dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, dan secara keseluruhan atau sebagian.¹¹

Sumber belajar dipercaya mampu menghadirkan rangsangan yang baik kepada peserta didik agar nilai-nilai yang akan disampaikan lebih dapat diterima dan sesuai dengan peserta didik itu sendiri, dan akan memudahkan pendidik atau pendamping belajar dalam menyampaikan pesan atau nilai yang terkandung dalam sebuah pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asosiasi teknologi komunikasi (AECT) yang menyebutkan bahwa sumber belajar adalah meliputi semua sumber baik

¹⁰ Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rinca Cipta, 2004). Hal.161.

¹¹ Nana, S. & Ahmad, R., *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1989, hal.76.

data, orang, atau benda yang digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi peserta didik.¹²

Dalam kehidupan belajar peserta didik telah banyak ditemukan sumber-sumber belajar yang memang didesain maupun tidak didesain dan belum dimanfaatkan secara optimal sebagai mana sumber belajar seharusnya. Dari sekian banyak sumber belajar hanya buku teks pelajaran yang memiliki angka persentase tertinggi sebagai sumber yang banyak dimanfaatkan dalam belajar dan merupakan sumber utama pembelajaran. Dengan perubahan paradigma dan seiring dengan perubahan kurikulum yang ada dan telah disempurnakan, penggunaan sumber belajar buku teks pelajaran berfungsi untuk meringankan beban guru sebagai pusat pembelajaran dan memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber.

B. Buku Ajar

Penggunaan sumber belajar yang baik akan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh informasi, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam belajar.¹³ Dan buku teks pelajaran merupakan sumber belajar yang sekaligus sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Buku ajar atau buku teks pelajaran adalah buku acuan yang wajib digunakan di sekolah, dimana di dalam buku teks pelajaran memuat materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kepribadian, akhlak mulia, iman, taqwa, penguasaan Iptek, meningkatkan kepekaan, kemampuan kinestetis, kemampuan estetis, dan kesehatan yang di susun secara sistematis berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Sebagai mana disampaikan (Widodo, A. T. 1993) bahwa buku ajar adalah buku yang ditulis untuk proses belajar mengajar di sekolah. Isi, urutan, dan cara

¹² Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hal.2.

¹³ Mulyasa E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hal.

penulisan buku tersebut disusun menurut aturan tertentu yang sesuai dengan proses pembelajaran. Buku teks pelajaran juga merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.¹⁴

Geene dan Pety secara teknis menuliskan 10 kategori yang hendaknya melekat pada sebuah buku ajar yang baik, diantaranya adalah :

1. Buku harus menarik
2. Buku harus mampu memotivasi siswa yang mempergunakannya
3. Buku harus memuat gambar/ilustrasi yang menarik dan sesuai materi
4. Buku harus mempertimbangkan aspek bahasa
5. Buku harus memuat materi yang berhubungan dengan pelajaran lainya
6. Buku harus dapat merangsang aktivitas penggunanya
7. Buku harus menggunakan konsep yang jelas dan umum digunakan
8. Buku harus memiliki *Point of view* atau sudut pandang yang jelas
9. Buku harus memberikan penekanan nilai
10. Buku harus memiliki nilai-nilai yang menghargai perbedaan kepribadian para pemakainya.¹⁵

C. Pengertian Konsep, Definisi, Prinsip, Prosedur, dan Algoritma

Dalam penilaian sebuah buku ajar Matematika yang ditetapkan dalam BSNP memiliki instrumen-instrumen yang dikenal dengan beberapa istilah, diantaranya adalah :

1. Konsep dan Definisi

*Definition is an agreement to use something (a symbol or set of words) as a substitute for something else, usually for some expression that is too lengthy to write easily or conveniently.*¹⁶ Dapat disimpulkan

¹⁴ Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, *Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*, (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), Pasal 1 ayat 1.

¹⁵ Tarigan, D & H. G. Tarigan, *Telaah Buku Teks SMTA*, (Jakarta: Depdikbud UT, 1986), hal.21.

¹⁶ James, *Mathematic dictionary*, (New York: D. Van Nostrand Company, 1968), hal. 103.

bahwa definisi itu adalah kesepakatan penggunaan simbol dan atau kata sebagai pengganti sesuatu, biasanya digunakan untuk menyatakan beberapa pernyataan yang panjang dan diganti dengan simbol atau kata yang mudah.

2. Prinsip

Matematika memiliki sebuah prinsip yang digolongkan dalam bentuk aksioma, teorema dan lemma. Sebagai mana yang tertera dalam *Mathematics dictionary* bahwa “*Principle is a genral or law, either assumed or proved*”.¹⁷ Aksioma (Axiom) merupakan pernyataan yang dapat diterima sebagai kebenaran tanpa memerlukan pembuktian. Sementara teorema (*Theorem*) adalah proposisi matematika yang dapat dibuktikan dengan aksioma dan asumsi dasar, atau pernyataan yang diterima sebagai kebenaran.¹⁸

3. Prosedur dan algoritma

Dalam tahapan penyelesaian sebuah masalah, proses matematika, dan atau sebuah perhitungan menggunakan istilah Prosedur dan algoritma. Di dalam matematika dikenal dengan istilah algoritma yang merupakan istilah dari sebuah proses yang memiliki serangkaian instruksi yang dilakukan secara berurutan dengan jumlah terbatas, dan dikerjakan secara mekanis. Begitu juga definisi algoritma dalam kamus Matematika berikut ini: “*Algorithm are some special pricess of solving a certain type of problem, a method that continually repats some basic process*”.¹⁹

D. Standar Buku Ajar Matematika

Permendikbud No. 8 Tahun 2016 telah mengatur standar-standar penetapan buku ajar yang layak digunakan. Standar-standar tersebut memiliki beberapa aspek, diantaranya aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian, dan aspek ilustrasi gambar. Dan masing-masing aspek memiliki

¹⁷ James, *Mathematic dictionary*, (New York: D. Van Nostrand Company, 1968), hal. 306.

¹⁸ Kemendikbud, KBBI Daring, (<http://kemendikbud.go.id/entri/Teorema>, diakses 4 Januari 2021).

¹⁹ James, *Mathematic dictionary*, (New York: D. Van Nostrand Company, 1968), hal. 8.

sejumlah indikator yang nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur. Dalam pembahasan pada penelitian ini akan difokuskan kepada aspek kelayakan isi atau kelayakan materi yang ada pada buku ajar.

Secara umum buku teks pelajaran harus memiliki unsur wajib yang melekat dalam buku tersebut, yaitu memiliki kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.²⁰ Dan unsur-unsur tersebut memiliki kriteria tersendiri atau memiliki bagian-bagian yang wajib ada dalam buku, diantaranya adalah:

1. Kulit Buku

Kulit buku pada Buku Teks Pelajaran dan Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi kulit buku depan, kulit buku belakang, dan punggung buku.

2. Bagian awal

Bagian awal buku pada Buku Teks Pelajaran wajib memenuhi halaman judul, halaman penerbitan, halaman kata pengantar, halaman tabel, dan penomoran halaman.

3. Bagian isi

Bagian isi buku pada Buku Teks Pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan.

4. Bagian akhir

Bagian akhir buku pada Buku Teks Pelajaran wajib memenuhi informasi tentang pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.

Untuk mengetahui standar materi buku ajar menurut Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 maka dapat dilihat pada Salinan Lampiran Permendikbud tersebut pada bagian isi dan pada point pertama yaitu aspek

²⁰ Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, *Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*, (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), Pasal 3.

materi. Berikut kriteria-kriteria buku teks pelajaran dalam aspek materi yang terdapat dalam buku ajar:²¹

1. Harus dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
2. Menggunakan sumber maateri yang benar secara teoritik dan empirik.
3. Mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.
4. Mampu memotivasi untuk mengembangkan dirinya.
5. Mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinnekaan, sifat gotong royong, dan menghargai pelbagai perbedaan.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai penilai atas kriteria kelayakan buku teks pelajaran juga telah menyusun indikator-indikator yang berkaitan dengan kelayakan isi/ materi pada buk matematika, diantaranya adalah:

1. Kesesuaian materi terhadap KI dan KD pada kurikulum 2013

KI dan KD menjadi penting untuk diperhatikan karena dalam kurikulum 2013 nilai-nilai yang diharapkan dalam pembelajaran tertuang di dalamnya, untuk itu perlu diperhatikan kesesuaiannya pada buku pelajaran. Dan sebagai tolak ukur dalam menyesuaikan KI dan KD ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- a. Kelengkapan materi

Materi pada buku ajar matematika minimal mencakup semua materi dalam pokok bahasan dan ruang lingkup yang sejalan dengan ketercapaiannya KI dan KD yang ada.

- b. Keluasan materi

Materi yang disajikan setidaknya mengandung konsep, prinsip, definisi, algoritma, dan prosedur yang sesuai dengan

²¹ Lampiran Permendikbud No. 8 Tahun 2016, *Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*, (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), Poin C.

kebutuhan pada tingkat pendidikan tertentu yang mendukung ketercapaiannya nilai-nilai dalam KI dan KD. Lima unsur diatas hendaknya dipaparkan dengan bentuk yang tidak rumit, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sebagai bahan tambahan untuk mendukung keluasan materi disediakan contoh soal atau latihan soal yang ditujukan untuk memperjelas konsep, prinsip, definisi, algoritma, dan prosedur. Contoh soal dapat berupa contoh yang salah maupun contoh yang benar (*Counterexample*) dan disediakan soal dalam jumlah yang proporsional.

c. Kedalaman materi

Demi ketercapaiannya peserta didik dalam mengenali ide atau gagasan, menjelaskan konsep atau gagasan, mendefinisikan, dan dapat menyusun rumusan, atau dapat mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan KI dan KD, sebuah materi harus memuat penjelasan yang mendalam.

d. Keakuratan materi

Keakuratan materi hendaknya akurat dan sesuai, baik dilihat dari segi konsepnya, definisinya, prinsip-prinsipnya, prosedur, algoritma, atau contoh-contoh soal yang digunakan.

Akurasi yang sesuai hendaknya tepat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

LAIN PURWOKERTO

1) Akurasi prinsip

Prinsip merupakan aspek yang digunakan dalam menyusun sebuah teori matematika. Bentuk lain dari prinsip diantaranya adalah postulat, lemma, aksioma, aturan, sifat, dan teorema. Dan seluruh prinsip tersebut di atas perlu rumusan yang akurat agar tidak menjadikan multi tafsir dalam pembelajaran.

2) Akurasi konsep dan definisi

Konsep dan definisi haruslah dirumuskan dengan akurat dalam mendukung ketercapaiannya KI dan KD dan menghindari terjadinya miskonsepsi.

3) Akurasi prosedur dan algoritma

Langkah-langkah untuk menyelesaikan sebuah hitungan tidak terlepas dari prosedur dan algoritma, dan keakuratan prosedur dan algoritma menjadi penting agar ketercapaian KI dan KD dapat maksimal dan terhindar dari kekeliruan sistematis.

4) Akurasi contoh soal

Dalam menyajikan contoh soal harus secara akurat mendukung ketercapaiannya KI dan KD yang didukung dengan konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma yang jelas. Keakuratan soal juga harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan keakuratan langkah-langkah penyelesaiannya

5. Materi pendukung

Dalam sebuah buku tentunya terdapat materi pendukung pembelajaran. Kelayakan materi pendukung pembelajaran memiliki 10 indikator, diantaranya adalah: Kesesuaian terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkinian fitur, contoh dan rujukan, *reasoning*, *problem solving*, keterkaitan dengan konsep, komunikatif, penerapan dalam kehidupan, materi yang menarik, dorongan untuk belajar lebih, terdapat materi pengayaan.²²:

a. Kesesuaian terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi

Materi pendukung pembelajaran diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peserta didik dan

²² Muslich, *Dasar-dasar Pemahaman, penulisan dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hal. 295-297.

materi tambahan tersebut memang harus sesuai dengan ilmu dan teknologi pada pembahasan pokok.

b. Keterkinian Fitur

Zaman selalu bergerak maju kearah yang lebih modern dan kekinian. Fitur-fitur dalam materi buku ajar juga harus mengikuti perkembangan zaman. Untuk lebih menarik minat terhadap pengetahuan, penggunaan fitur kekinian dirasa perlu dalam menyusun materi pendukung pembelajaran.

c. Contoh dan rujukan

Peserta didik diharapkan mampu memahami secara keseluruhan dari materi yang ada dalam buku teks pelajaran, begitu juga materi pendukung pembelajaran. Oleh sebab itu dalam menuangkan materi pendukung perlu didampingi dengan contoh dan rujukan yang jelas, agar peserta didik mampu memahami dengan sempurna materi yang dipaparkan.

d. *Reasoning* (Penalaran)

Pada saat peserta didik diharuskan membuat sebuah kesimpulan, maka penalaran terhadap materi pelajaran menjadi penting, karena dengan penalaran materi yang telah dikaji dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, yang kemudian diaplikasikan kedalam hal-hal yang lainnya. Dalam rangka mendorong penalaran peserta didik, materi yang tersaji akan memuat sejumlah uraian materi, contoh soal, tugas, pernyataan, dan latihan-latihan. Dengan hal-hal tersebut nantinya peserta didik dengan mudah memahami dan selanjutnya memberikan kesimpulan yang benar tentang materi yang dipelajari.

e. *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

Dalam menuangkan materi kedalam buku teks pelajaran diharapkan mampu untuk menghadirkan sebuah masalah atau persoalan, yang selanjutnya diberikan langkah-langkah yang pasti untuk menyelesaikan masalah tersebut. Langkah awal peserta

didik harus mampu memahami masalah yang dihadirkan dalam materi, kemudian peserta didik dipandu untuk memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah, dan tahap selanjutnya strategi yang telah dipilih diujikan yang kemudian mencari solusi yang tepat untuk menangani masalah.²³

f. Keterkaitan dengan konsep

Dalam merangkai jaringan pengetahuan dalam matematika, peserta didik dapat melakukan dengan penyelesaian beberapa uraian atau contoh-contoh kasus, yang nantinya antar kasus akan saling berkaitan satu sama lain. Dan tidak menutup kemungkinan akan ada keterkaitan dengan disiplin ilmu pengetahuan lain atau dengan kehidupan peserta didik dalam masyarakat.

g. Komunikatif

Komunikasi diperlukan untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk latihan atau contoh-contoh kasus yang tersaji dalam buku pelajaran. Gagasan materi yang dikomunikasikan dapat berupa tulisan atau lisan yang keduanya dimaksudkan untuk menegaskan sebuah keadaan pada masalah yang ada. Simbol-simbol, tabel, dan diagram merupakan bentuk dari gagasan yang dikomunikasikan. Dan komunikasi lisan lebih menekankan pada pengaplikasikan sebuah masalah.

h. Penerapan dalam kehidupan

Sebuah materi yang terdapat dalam buku sudah tentu harus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Selain mengetahui dan memahami materi, siswa dituntut untuk mampu menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilakukan apabila materi yang tersedia sesuai dengan penerapan kehidupan dimasyarakat.

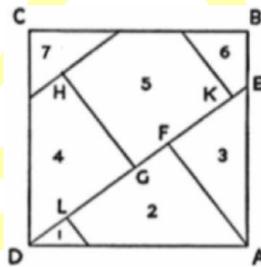
²³ Muslich, *Dasar-dasar Pemahaman, penulisan dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hal. 296.

i. Materi yang menarik

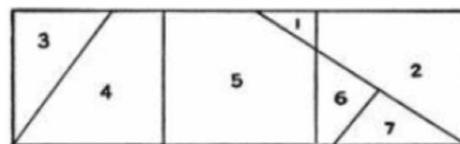
Matematika dikenal dengan materi yang rumit yang membutuhkan konsentrasi khusus dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Hal tersebut membuat penyusun materi harus memodifikasi penyusunannya agar merangsang peserta didik untuk menggali potensi mereka masing-masing. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam memodifikasi materi agar lebih menarik dapat memanfaatkan gambar-gambar, foto, sketsa, soal cerita, contoh kasus, dan soal yang menarik.²⁴

Berikut ini contoh materi yang menarik dan memancing rasa ingin tahu peserta didik:

Buatlah sebuah persegi panjang yang terbentuk dari potongan-potongan bangun datar pada persegi ABCD di bawah ini:



Jawaban yang dihasilkan dari permasalahan atau soal diatas adalah sebagai berikut:



j. Dorongan untuk belajar lebih

Seperti halnya contoh soal pada poin (d) materi yang disajikan melalui penyajian masalah yang menarik akan mendorong siswa untuk menggali potensi mereka, menggali info atau cara-cara lainnya untuk menyelesaikan sebuah masalah.

²⁴ Muslich, *Dasar-dasar Pemahaman, penulisan dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hal. 296.

BAB III

PROFIL BUKU MATEMATIKA TERBITAN ERLANGGA KELAS VI KURIKULUM 2013

A. Identitas dan Konteks Buku

Buku yang menjadi objek penelitian adalah buku pelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga. Buku Matematika Kelas VI adalah buku Matematika yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016, yang ditulis oleh Gunanto dan Dhesy Adhalia. Selain itu, buku Ajar Matematika ini merupakan seri buku *Erlangga Straight Point Series (ESPS)* yang disajikan secara *Simple* dan *Modern* dengan tetap mengacu kepada proses pembelajaran aktif dan menyenangkan (PAIKEM).

Buku Matematika merupakan buku ajar yang berisi tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan-perubahan pada suatu bilangan. Buku Matematika juga dapat diartikan sebagai buku yang berisi pengetahuan tentang bilangan dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya yang mencakup segala bentuk prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.²⁵

LAIN PURWOKERTO

B. Struktur dan Isi Buku

Buku ajar ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama adalah bagian pendahuluan yang memuat cover depan, identitas buku, kata pengantar, daftar isi, tentang buku ini. Bagian kedua terdiri dari judul bab, soal cerita singkat pembuka bab untuk menambah rasa ingin tahu siswa akan bab yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran. Bagian ketiga berisi kegiatan pengantar, materi-materi pembelajaran, latihan soal, kegiatan siswa, lembar diskusi, QR Code video pembelajaran yang dapat diakses

²⁵ Kamus Q, Lite Dictionary, (<https://www.kamusq.com/2013/06/matematika-adalah-pengertian-dari.html>), diakses 12 Juni 2013, pukul 22.00.

melalui smart phone, ilustrasi gambar yang berisi informasi yang terkait dengan materi, kuis, info math . Bagian keempat adalah bagian penutup buku yaitu terdapat latihan ulangan akhir tahun, try out ujian sekolah, biodata penulis, tim kreatif, daftar pustaka, indeks, dan cover belakang.

Materi-materi dalam buku ini disajikan dalam istilah format 3M+ yaitu: M1, M2, M3 dan +. M1 (memulai dengan menantang) adalah kegiatan pengantar pembelajaran (apersepsi) yang merupakan kegiatan sederhana yang bermanfaat untuk memberi stimulus kepada siswa sebelum memulai proses belajar. M2 (memberi pengalaman langsung) adalah kegiatan-kegiatan yang disajikan dalam buku diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar dapat lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan. M3 (mengakhiri dengan berkesan) adalah penugasan yang disajikan dalam buku dapat memberi kesan rasa ingin tahu siswa. + (soal latihan dan pemecahan masalah) adalah penyajian soal latihan dan pemecahan masalah yang disajikan sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. Bab1 (Bilangan Bulat)

Bab 1 membahas tentang pengertian , jenis, cara penulisan, operasi hitung, dan sifat bilangan bulat. Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu mengenal bilangan bulat, operasi hitung bilangan bulat, sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat, operasi hitung campuran bilangan bulat, dan menyelesaikan soal cerita bilangan bulat. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan ulangan bab 1 paket 1, latihan ulangan bab 1 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan bab 1 tentang bilangan bulat adalah : 1) Siswa dapat menjelaskan dan menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)

untuk menyatakan situasi sehari-hari, 2) Siswa dapat menjelaskan, melakukan, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bab 2 (Operasi Hitung Campuran)

Bab 2 membahas tentang bilangan cacah, operasi hitung, penyelesaian masalah, perubahan bentuk bilangan, pengurutan bilangan, operasi hitung bentuk bilangan. Bab 2 terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah operasi hitung campuran bilangan cacah, menyelesaikan masalah operasi hitung campuran bilangan cacah, operasi hitung campuran pecahan, dan menyelesaikan masalah operasi hitung campuran pecahan. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan bab 2 paket 1, latihan ulangan bab 2 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan bab 2 yaitu : 1) Siswa dapat menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi. 2) Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.

3. Bab 3 (Lingkaran)

Bab 3 membahas tentang bagian lingkaran, operasi hitung, hubungan antar bagian, dan penyelesaian masalah. Bab 3 terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah bagian-bagian lingkaran, keliling lingkaran, luas lingkaran, hubungan antara sudut pusat panjang busur

dan luas juring lingkaran, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas lingkaran. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan ulangan bab 3 paket 1, latihan ulangan bab 3 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan dari pembelajaran bab 3 adalah : 1) Siswa dapat menjelaskan dan mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring. 2) Siswa dapat menjelaskan dan menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

4. Bab 4 (Bangun Ruang)

Bab 4 membahas tentang ciri-ciri bangun ruang, kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, bola, jaring-jaring, volume, luas permukaan, dan gabungan bangun ruang. Bab 4 terdiri dari beberapa sub bab yaitu ciri-ciri bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang, volume bangun ruang, luas permukaan bangun ruang, volume gabungan beberapa bangun ruang, dan luas permukaan gabungan bangun ruang. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan ulangan bab 4 paket 1, latihan ulangan bab 4 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan bab 4 adalah : 1) Siswa dapat membandingkan dan mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola. 2) Siswa dapat Menjelaskan dan mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.

5. Bab 5 (Pengolahan Data)

Bab 5 menjelaskan tentang urutan data, rata-rata, modus, dan median. Bab akhir dalam buku terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah mengurutkan data, rata-rata hitung, modus, dan median. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video pembelajaran. di akhir pembelajaran bab 5 terdapat latihan ulangan bab 5 paket 1, latihan ulangan bab 5 paket 2, dan QR code soal try out digital.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Instrumen Perbandingan Data

1. Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016

Instrumen kelayakan buku pada Permendikbu Nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan memiliki 5 (lima) poin kelayakan secara umum, diantaranya adalah buku harus memuat unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, bagian akhir, dan muatan aktivitas peserta didik. Namun dalam analisis ini hanya akan menggunakan instrumen poin ke-3 yaitu bagian isi. Pada bagian isi buku, terdapat beberapa aspek penilaian diantaranya aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan. Sebagai instrumen pembandingan data yang bersumber dari permendikbud ini, hanya akan diambil butir instrumen dari aspek materi saja, dan butir instrumen pada aspek materi adalah :

- a. Harus dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- b. Menggunakan sumber materi yang benar secara teoritik dan empirik.
- c. Mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.
- d. Mampu memotivasi untuk mengembangkan dirinya.
- e. Mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinnekaan, sifat gotong royong, dan menghargai pelbagai perbedaan.

2. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Sebagaimana yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) menyebutkan bahwa penilaian atas kriteria kelayakan buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran

diajukan oleh penerbit kepada Kementerian atau Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).²⁶ Mengacu hal tersebut di atas maka instrumen penilaian kelayakan isi Buku Teks Pelajaran Matematika yang disusun oleh BSNP adalah sebagai berikut²⁷:

a. Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

1) Kecakapan Personal

Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan sikap positif (kesadaran akan pentingnya matematika dan senang belajar matematika) dan membangkitkan salah satu karakter (disiplin, rasa ingin tahu, objektif, kreatif, inovatif, teliti, jujur, pantang menyerah, percaya diri, kritis, dan bertanggungjawab) yang relevan dengan isi bab.

2) Kecakapan Sosial

Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sikap sosial yang relevan (kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggungjawab, dan terbuka).

b. Dimensi Pengetahuan (KI-3)

1) Cakupan Materi

Pada setiap bab materi yang disajikan mencakup semua materi yang sesuai dengan setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti dimensi pengetahuan (KI-3), memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti dimensi pengetahuan (KI-3), dan juga materi mencakup objek langsung matematika (fakta, konsep, prinsip, *skill*) dan objek tidak langsung (pemecahan masalah).

²⁶ Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, *Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*, (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), Pasal 6.

²⁷ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Deskripsi Butir Instrumen 1 Penilaian Buku Teks Pelajaran Matematika Tingkat SD/MI*.

2) Keakuratan Materi

Pada penyajiannya semua simbol sebagai fakta dalam matematika yang dituliskan dalam buku harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara internasional. Konsep atau definisi dirumuskan dengan jelas (*well-defined*) dan akurat. Setiap contoh atau ilustrasi dan soal harus akurat dan keberadaannya harus sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD), harus kontemporer (sesuai dengan yang berlaku saat ini), Dan tidak bersifat lokal kedaerahan (terlalu berorientasi di wilayah kota tertentu).

3) Ketaatan Pada Hukum dan Perundang-undangan

Materi atau isi dan kalimat yang terdapat dalam buku merupakan karya asli (original) atau bukan tiruan, juga tidak menjiplak karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pada bagian-bagian yang bukan karya penulis harus dikutip atau dirujuk dengan menggunakan kaidah pengutipan yang sesuai dengan ketentuan keilmuan.

Materi atau isi, bahasa, dan atau gambar ilustrasi yang terdapat di dalam buku tidak menimbulkan masalah suku, ras, agama, dan antargolongan (SARA), tidak mengandung unsur LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender), tidak mengandung Pornografi, dan tidak mengungkapkan atau menyajikan sesuatu yang mendiskriminasi, membiaskan, dan mendiskreditkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan (gender), wilayah atau daerah, maupun profesi.

c. Dimensi Keterampilan (KI-4)

1) Cakupan Keterampilan

Materi dan kegiatan yang disajikan dapat mengembangkan semua aspek keterampilan yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti dimensi Keterampilan (KI-4). Pada setiap

bab harus ada salah satu penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, diskonver/inkuiri, atau *operative learning* yang dilengkapi dengan contoh dan latihan pemecahan masalah yang bersifat rutin, non rutin dan *open ended*. Pada setiap bab minimal terdapat satu *rich problem/rich task* (masalah kontekstual yang melibatkan beberapa konsep dan strategi penyelesaian).

2) Akurasi Kegiatan

Kegiatan yang disajikan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti dimensi Keterampilan (KI-4), prosedurnya akurat, dan kegiatan dapat dilaksanakan. Uraian, contoh soal atau contoh kasus dan latihan yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan, merangsang peserta didik berpikir lebih jauh mempertanyakan, dan merangsang berpikir kritis, kreatif dan inovatif termasuk berinkuiri, bereksperimen, atau menyelesaikan proyek.

3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMALB/Paket C memiliki kompetensi lulusan sebagai berikut²⁸ :

²⁸ Permendikbud. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Nomor 20 Tahun 2016

Tabel 7
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dimensi Sikap

Dimensi Sikap		
SD/MI/SDLB/Paket A	SMP/MTs/SMPLB/Paket B	SMA/MA/SMALB/Paket C
<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Berkarakter, jujur dan peduli, Bertanggungjawab, Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan Sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.</p>	<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Berkarakter, jujur, dan peduli, Bertanggungjawab, Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan Sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>	<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Berkarakter, jujur, dan peduli, Bertanggungjawab, Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan Sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.</p>

Tabel 8
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dimensi Pengetahuan

Dimensi Pengetahuan		
SD/MI/SDLB/Paket A	SMP/MTs/SMPLB/Paket B	SMA/MA/SMALB/Paket C
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara</p>	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.</p>	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan kompleks berkenaan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.</p>

Tabel 9
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Keterampilan

Dimensi Keterampilan		
SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
<p>Memiliki keterampilan berfikir dan bertindak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif, 2. Produktif, 3. Kritis, 4. Mandiri, 5. Kolaboratif, dan 6. Komunikatif <p>Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.</p>	<p>Memiliki keterampilan berfikir dan bertindak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif, 2. Produktif, 3. Kritis, 4. Mandiri, 5. Kolaboratif, dan 6. Komunikatif <p>Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>	<p>Memiliki keterampilan berfikir dan bertindak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif, 2. Produktif, 3. Kritis, 4. Mandiri, 5. Kolaboratif, dan 6. Komunikasi <p>Melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>

4. Kompetensi Inti Kelas VI SD/MI

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi berikut :

- a. Kompetensi Inti-1(KI-1) untuk kompetensi sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi keterampilan.

Berikut adalah Kompetensi Inti Kelas VI SD/MI:

Tabel 10

Kompetensi Inti Kelas VI SD/MI²⁹

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi Inti
KI-1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI-4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakannya mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

5. Kompetensi Dasar Matematika SD/MI Kelas VI

Tabel 11

Kompetensi Dasar Matematika Kelas VI SD/MI³⁰

KI	Kompetensi Dasar
KI-3	<p>3.1. Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)</p> <p>3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif</p> <p>3.3. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan, atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi</p> <p>3.4. Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring</p> <p>3.5. Menjelaskan taksiran keliling dan luas lingkaran.</p> <p>3.6. Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.</p> <p>3.7. Menjelaskan bangunan ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.</p> <p>3.8. Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data</p>

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

³⁰ Permendikbud, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Nomor 67 Tahun 2013.

KI-4	<p>4.1. Menggunakan konsep bilangan bulat negati (termasuk menggunakan garis bilangan) untuk menyatakan situasi sehari-hari</p> <p>4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negati dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi</p> <p>4.4. Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring</p> <p>4.5. Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4.6. Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola</p> <p>4.7. Mengidentifikasi bangunan ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangunan ruang, serta luas permukaan dan volumenya</p> <p>4.8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah</p>
------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Hasil Penelitian

Dalam melakukan penilaian buku Matematika berdasarkan Standar BSNP terdapat 2 tahap secara umum. Tahap I dilakukan dengan cara membaca cepat (*Skimming*) pada komponen kelayakan materi yang terdapat pada buku ajar. Selanjutnya dilakukan penilaian tahap II dengan melakukan analisis lebih mendalam dari tahap I.

1. Analisis Tahap I

Analisis tahap I pada buku Matematika terbitan Erlangga Kelas VI yang disusun oleh Gunanto dan Dhesy Adhalia seri *Erlangga Straight Point Series (ESPS)* Kurikulum 2013 revisi dilakukan pada tiap Bab dalam buku tersebut yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD). Dalam tahap ini akan dilihat materi yang terkandung dalam buku dan akan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Matematika kelas VI. Dengan demikian melalui analisis tersebut akan dapat diketahui materi-materi yang terkandung dalam buku dapat memenuhi seluruh Kompetensi Dasar (KD) atau tidak. Analisis terhadap Kompetensi Dasar (KD) tersebut akan dijabarkan pada tabel 12 analisis tahap I berikut ini:

Tabel 12
Kesesuaian Materi terhadap Kompetensi Dasar (KD) KI-3

Kompetensi Dasar (KD)	Materi
3.1	a. Mengenal bilangan bulat (bilangan bulat negatif). Dicantumkan pada halaman 2. b. Penulisan bilangan bulat (penggunaan garis bilangan). Dicantumkan pada halaman 4. c. Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat (penggunaan garis bilangan). Dicantumkan pada halaman 6.
3.2	a. Penjumlahan bilangan bulat. Dicantumkan pada halaman 9. b. Pengurangan bilangan bulat. Dicantumkan pada halaman 11. c. Perkalian bilangan bulat. Dicantumkan pada halaman 14. d. Pembagian bilangan bulat. Dicantumkan pada halaman 16.
3.3	a. Operasi hitung campuran bilangan cacah. Dicantumkan pada halaman 34. b. Operasi hitung campuran pecahan. Dicantumkan pada halaman 45. c. Operasi hitung campuran desimal. Dicantumkan pada halaman 55.
3.4	a. Pengertian titik pusat. Dicantumkan pada halaman 64. b. Pengertian jari-jari. Dicantumkan pada halaman 64. c. Pengertian diameter. Dicantumkan pada halaman 64. d. Pengertian busur. Dicantumkan pada halaman 65. e. Pengertian tali busur. Dicantumkan pada halaman 65. f. Pengertian tembereng. Dicantumkan pada halaman 65. g. Pengertian juring. Dicantumkan pada halaman 65.
3.5	a. Keliling lingkaran. Dicantumkan pada halaman 68 b. Luas lingkaran. Dicantumkan pada halaman 71.
3.6	a. Bangun ruang Prisma tegak segitiga. Dicantumkan pada halaman 88, 97. b. Bangun ruang Tabung. Dicantumkan pada halaman 90, 100. c. Bangun ruang limas. Dicantumkan pada halaman 89, 103. d. Bangun ruang kerucut. Dicantumkan pada halaman 90, 105. e. Bangun ruang bola. Dicantumkan pada halaman 90, 107.
3.7	a. Volume gabungan beberapa bangun ruang. Dicantumkan pada halaman 113. b. Luas permukaan gabungan bangun ruang. Dicantumkan pada halaman 115.
3.8	a. Rata-rata hitung (mean). Dicantumkan pada halaman 125. b. Menentukan mean dari daftar. Dicantumkan pada halaman 125. c. Modus. Dicantumkan pada halaman 130. d. Menentukan modus dari daftar. Dicantumkan pada halaman 130. e. Median. Dicantumkan pada halaman 134. f. Menentukan median dari daftar. Dicantumkan pada halaman 135.

Tabel 13
Kesesuaian Materi terhadap Kompetensi Dasar (KD) KI-4

Kompetensi Dasar (KD)	Materi
4.1	a. Penggunaan bilangan bulat. Dicantumkan pada halaman 2. b. Penggunaan garis bilangan. Dicantumkan pada halaman 4.
4.2	a. Penjumlahan bilangan bulat dengan pasangan kancing baju (+) dan (-). Dicantumkan pada halaman 9. b. Pengurangan bilangan bulat dengan ilustrasi mobil yang bergerak. Dicantumkan pada halaman 11. c. Perkalian bilangan bulat dengan ilustrasi kancing baju (+) dan (-). Dicantumkan pada halaman 14.
4.3	a. Menyelesaikan masalah operasi hitung campuran bilangan cacah. Dicantumkan pada halaman 43. b. Mengubah bentuk pecahan biasa menjadi pecahan desimal. Dicantumkan pada halaman 45. c. Mengubah persen menjadi pecahan biasa dan desimal. Dicantumkan pada halaman 47.
4.4	a. Penggambaran titik pusat lingkaran. Dicantumkan pada halaman 64. b. Deskripsi jari-jari dan Diameter dalam sebuah lingkaran. Dicantumkan pada halaman 64. c. Menghitung panjang busur. Dicantumkan pada halaman 73 d. Penggambaran tali busur lingkaran. Dicantumkan pada halaman 65. e. Penggambaran daerah tembereng (berkaitan dengan busur). Dicantumkan pada halaman 65. f. Menghitung luas juring. Dicantumkan pada halaman 75.
4.5	a. Menentukan keliling lingkaran. Dicantumkan pada halaman 69. b. Menentukan luas lingkaran. Dicantumkan pada halaman 71. c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas lingkaran. Dicantumkan pada halaman 76.
4.6	a. Volume prisma tegak segitiga. Dicantumkan pada halaman 97. b. Volume tabung. Dicantumkan pada halaman 100. c. Volume limas segi empat. Dicantumkan pada halaman 103. d. Volume kerucut. Dicantumkan pada halaman 105. e. Volume bola. Dicantumkan pada halaman 107.
4.7	a. Bentuk dan contoh benda gabungan dari beberapa bangun ruang. Dicantumkan pada halaman 113. b. Menghitung volume gabungan bangun ruang. Dicantumkan pada halaman 113. c. Menghitung luas permukaan gabungan bangun ruang. Dicantumkan pada halaman 115.
4.8	a. Menentukan rata-rata (mean) usia. Dicantumkan pada halaman 125. b. Menentukan modus dari data mata pelajaran yang disukai siswa. Dicantumkan pada halaman 131. c. Menentukan median dari data nilai ulangan matematika. Dicantumkan pada halaman 135.

Tabel 14
Hasil Penilaian Tahap I

Bab	Materi	Butir Penilaian	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bilangan bulat	Mencantumkan KD	√	
		Sesuai KD	√	
2	Operasi Hitung Campuran	Mencantumkan KD r	√	
		Sesuai KD	√	
3	Lingkaran	Mencantumkan KD	√	
		Sesuai KD	√	
4	Bangun Ruang	Mencantumkan KD	√	
		Sesuai KD	√	
5	Pengolahan Data	Mencantumkan KD	√	
		Sesuai KD	√	

2. Analisis Tahap II

Setelah penilaian tahap I selesai maka dilakukan penilaian tahap II dengan tingkat penilaian yang lebih mendalam dan komperhensif. Dalam penilaian tahap II dilakukan analisis pada tiap Bab dalam buku yang kemudian akan menghasilkan sebuah nilai. Selanjutnya nilai yang telah didapat akan dijumlahkan pada tiap butir penilaian. Dan setelah jumlah skor diketahui kemudian dilanjutkan dengan mengkonversikan dalam bentuk persentase. Dan hasil dari persentase inilah yang kemudian oleh penulis akan ditafsirkan dan dijabarkan dalam bentuk kualitatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

a. Perbandingan data menggunakan Instrumen Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016

Dalam melakukan analisis dengan data pembanding menggunakan instrumen Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 penulis hanya menggunakan instrumen Analisis dengan aspek materi saja, berikut analisis materi buku *Erlangga* terhadap Permendikbud nomor 8 tahun 2016:

- 1) Harus dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dalam analisis kebenaran dan keakuratan materi dalam masing-masing bab pembahasan telah sesuai dengan butir penilaian pada instrumen penilaian, hal ini dapat dilihat pada penilaian tahap I yang telah dilakukan bahwa secara keseluruhan (bab 1, bab 2, bab 3, bab, 4 dan bab 5) telah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan, dan juga materi-materi yang tersaji secara akurat menggambarkan pokok bahasan yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar (KD) tersebut. Dalam penilaian tahap I juga dapat dilihat dalam buku tersebut telah memaparkan sejumlah materi yang tersusun pada tiap bab dengan memperhatikan Kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai baik kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam jabaran Kompetensi Inti (KI).

- 2) Menggunakan sumber materi yang benar secara teoritik dan empirik.

Buku *Erlangga* tersebut telah menggunakan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan referensi materi yang tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari sumber materi yang tertera pada daftar pustaka, berikut beberapa sumber materi yang disusun oleh pengarang buku:

- a) Buku *Think of a Number* karangan Jhonny Ball, terbitan Dorling Kindersley London 2005.
- b) Buku *Investigative Maths Year 1 & 3* karangan Peter Clarke, terbitan Collins London 2005.

- c) Buku *NSW Targeting Maths Year 6* karangan Gloria Harris, terbitan Pascal Press Sydney 2003.
- d) Buku *New Signpost Math Student Book 3 Stage 2* karangan Alan Mc Seveny dkk, terbitan Person Longman London 2004.
- e) Buku *Math Outcomes 5 Stage 3* karangan Paul Nightingale, terbitan Nightingale Press 2000.
- f) Buku *NSW Signpost Maths 5* karangan Alan Parker, terbitan Pascal Press 2000.

Materi yang tertuang dalam buku *Erlangga* tersebut baik dari langkah penyelesaian masalah, strategi penyelesaian masalah, dan penyajian materi yang mudah diterima telah menggunakan referensi yang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada buku-buku referensi yang digunakan merupakan buku-buku khusus pembelajaran matematika yang disusun atas penelitian-penelitian pengarang. Dan dalam menyajikan pembelajaran baik media, aktivitas, dan strategi dalam mengajar, buku *Erlangga* tersebut menggunakan referensi buku karangan Max A. Sobel dan Evan M. Maletsky dengan judul buku *Mengajar matematika: Sebuah Buku Sumber Alat Peraga, Aktivitas, dan Strategi. Untuk Guru Matematika SD, SMP, SMA*. Dengan penerbit *Erlangga*.

- 3) Mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.

Dalam konten materi yang tersaji dalam buku *Erlangga* tersebut telah berusaha semaksimal mungkin menghadirkan materi yang nantinya dapat mendorong kemandirian dan inovasi, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan siswa yang disajikan dengan kemudahan siswa untuk memahami masalah dan dapat disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Hal di atas telah menunjukkan bahwa kegiatan atau tugas-tugas yang ada dalam buku akan

memudahkan siswa untuk berinovasi dengan keadaan atau masalah-masalah lain yang sesuai dengan materi yang ada.

Dalam buku tersebut telah tersaji penugasan siswa yang tujuan utamanya untuk mamancing kemandirian dan inovasi siswa diantaranya terdapat pada: Bab 1 halaman 26, Bab 2 halaman 42, Bab 3 halaman 78, bab 4 halaman 109 dan 116, dan Bab 5 halaman 139. Sebagai contoh yang terdapat pada Bab 4 halaman 109:

Ayo buktikan!

Sediakan bola plastik, wadah berbentuk tabung, dan 2 ember berukuran sama. Panjang jari-jari dan tinggi tabung harus sama dengan panjang jari-jari bola plastik. Lubangilah bola plastik dan wadah tabung. Isilah air ke dalam wadah tabung dan bola plastik ke dalam ember satu per satu. Berapa kali kamu mengisi bola plastik dan wadah tabung hingga kedua ember tersebut berisi air sama banyak? Apa kesimpulanmu?

Salah satu contoh penugasan di atas merupakan tugas yang diarahkan dengan tujuan untuk mendorong kemandirian dan melakukan inovasi dalam menyelesaikan sebuah masalah yang berkaitan dengan materi.

4) Mampu memotivasi untuk mengembangkan dirinya.

Materi yang terkandung dalam buku seharusnya berisi materi yang mampu menghadirkan motivasi untuk mengembangkan dirinya. Dalam analisis buku *Erlangga* ini ada beberapa bagian yang menyatakan sebuah materi, penugasan, atau kalimat-kalimat stimulus yang bertujuan untuk motivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Dalam buku *Erlangga* ini dapat dilihat pada: Bab 1 halaman 4, Bab 2 halaman 34, Bab 3 halaman 68, Bab 4 halaman 93, dan Bab 5 halaman 124.

Contoh kegiatan siswa yang diharapkan mampu memotivasi untuk mengembangkan dirinya dalam buku tersebut adalah:

Kegiatan Pengantar

1. Kumpulkan beberapa dus kemasan makanan!
2. Bukalah kemasan tersebut dengan memotong beberapa rusuknya!
3. Coba gambarkan hasilnya!
4. Tunjukkan hasilnya di depan kelas!

Kegiatan pengantar di atas menambah pengetahuan siswa tentang jaring-jaring sebuah benda dan memotivasi untuk melakukannya lagi pada media yang berbeda dan terus mengembangkan diri untuk lebih mendalami materi.

- 5) Mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinekaan, sifat gotong royong, dan menghargai berbagai perbedaan.

Dalam butir instrumen penilaian permendikbud nomor 8 tahun 2016 pada aspek materi yang terakhir terdapat butir penilaian yang cukup kompleks yaitu mengarah pada aspek sosial. Butir tersebut diantaranya berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa, sifat gotong royong, dan menghargai perbedaan.

LAIN PURWOKERTO

Dalam analisis mengenai butir penilaian menjaga persatuan dan kesatuan bangsa penulis tidak menemukan materi yang secara langsung menggambarkan hal tersebut, tapi setelah ditelaah lebih dalam, tema-tema yang digunakan disetiap bab dalam buku berbeda-beda dan apa bila telah selesai mempelajari buku tersebut akan memahami berbagai status sosial, profesi, bangsa, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi menarik karena tema pembahasn tidak melulu terpaut dengan angka-angka saja, namun siswa akan diajak berimajinasi tentang tema yang dibawakan. Dalam Bab 1

(bilangan bulat) siswa akan disuguhkan materi dengan tema Kelautan dan ekosistem laut, Bab 2 (operasi hitung campuran) tema yang disuguhkan adalah perniagaan, Bab 3 (Lingkaran) siswa akan diajak untuk mendalami materi dengan tema perkotaan, pada Bab 4 (bangun ruang) yang menjadi tema materi yang disajikan adalah dunia internasional, dan yang terakhir pada Bab 5 (pengolahan data) siswa lebih diarahkan pada tema statistik yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

Penanaman sifat persatuan dan kesatuan, gotong royong dan menghargai perbedaan juga tercermin dalam soal-soal atau tugas-tugas yang terdapat dalam buku tersebut, sebagai salah satu contoh adalah soal berikut:

Kuis

Ibu menyajikan separuh dari seluruh kue mangkuk buatannya kepada tamu. Lalu separuh dari kue mangkuk yang tersisa diberikan kepada tetangga. Setelah itu, setengah dari kue yang tersisa diberikan kepada anak-anaknya. Jika sisa kue mangkuk ibu sekarang ada 12 kue, berapa jumlah kue mangkuk ibu mula-mula?

- b. Perbandingan data menggunakan Instrumen BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Dalam melakukan analisis buku *Erlangga* dengan instrumen BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) ada tiga poin umum dalam instrumen tersebut yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti masing-masing. Jadi dalam hal ini masing-masing Kompetensi Inti (KI) memiliki butir-butir penilaian tersendiri terhadap buku ajar *Erlangga*.

- 1) Analisis Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

Dalam analisis kelayakan isi penilaian buku teks pelajaran Matematika tingkat SD/MI pada dimensi sikap

sosial terdapat 2 (dua) butir penilaian yaitu kecakapan personal dan kecakapan sosial.

Kecakapan personal memiliki deskripsi butir penilaian yaitu terdapatnya kalimat-kalimat yang membangkitkan sikap positif (kesadaran akan pentingnya matematika, senang belajar matematika) dan membangkitkan salah satu karakter (disiplin, rasa ingin tahu, objektif, kreatif, inovatif, teliti, jujur, pantang menyerah, percaya diri, kritis, dan atau bertanggungjawab) yang relevan dengan isi bab. Dalam buku tersebut kalimat yang menunjukkan kecakapan personal terdapat pada Bab 1 hal. 2, Bab 2 hal. 34, Bab 3 hal. 64, Bab 4 hal. 86, dan Bab 5 hal. 124.

Kecakapan sosial memiliki deskripsi butir penilaian yaitu pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sikap sosial yang relevan (kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggungjawab, dan atau terbuka). Dalam buku tersebut kalimat yang menunjukkan kecakapan sosial terdapat pada Bab 1 hal. 3, Bab 2 hal. 38, Bab 3 hal. 67, Bab 4 hal. 92, dan Bab 5 hal. 130.

2) Analisis Dimensi Pengetahuan (KI-3)

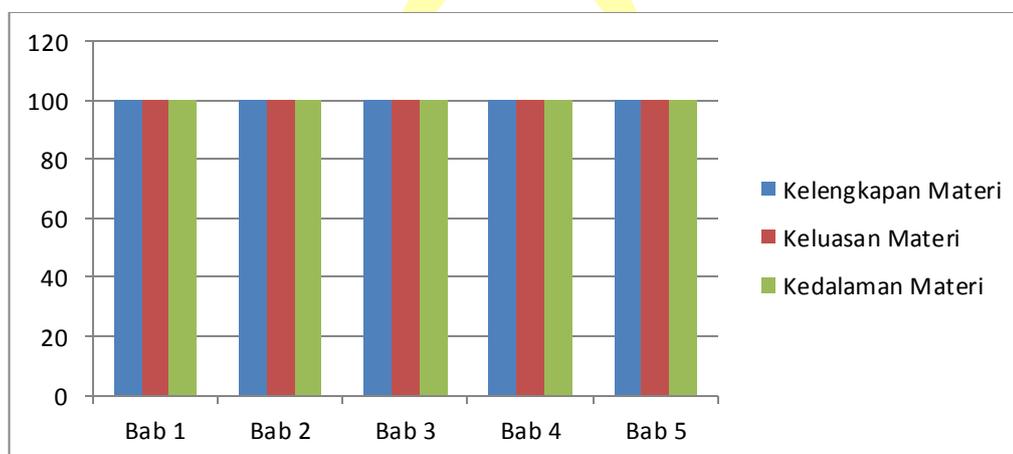
Dalam analisis dimensi pengetahuan ada 3 (tiga) poin umum butir penilaian buku teks pelajaran Matematika tingkat SD/MI yaitu: Cakupan Materi, Keakuratan materi, dan Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan.

Cakupan materi pada buku *Eerlangga* tersebut akan dinilai pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Cakupan Materi)

No.	Butir	Skor Tiap Bab					(%) $\frac{\text{Jumlah Skor butir}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$	Kriteria
		1	2	2	3	5		
1.	Kelengkapan materi	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
2.	Keluasan materi	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
3.	Kedalaman Materi	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
(%) $\frac{\text{Jumlah Skor tiap bab}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat sesuai

Gambar 4
Diagram Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Cakupan Materi)



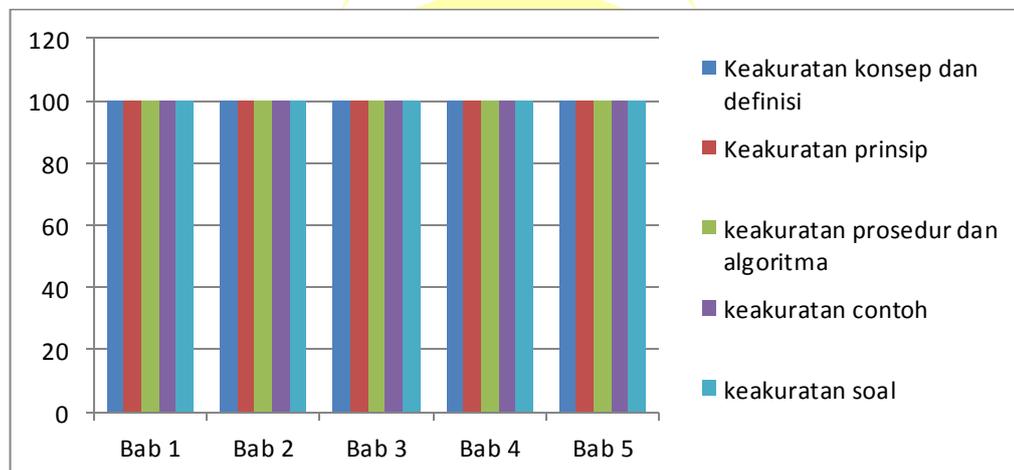
Keakuratan materi dalam penilaian buku *Erlangga* tersebut memiliki beberapa butir penilaian diantaranya adalah Keakuratan Konsep dan definisi, keakuratan prinsip, keakuratan prosedur dan algoritma, keakuratan contoh, dan keakuratan soal. Dalam analisis ini akan dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 16
Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Keakuratan Materi)

No.	Butir	Skor Tiap Bab					$\frac{\text{Jumlah Skor butir}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Keakuratan Konsep dan definisi	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
2.	Keakuratan prinsip	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
3.	Keakuratan prosedur dan algoritma	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
4.	Keakuratan contoh	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
5.	Keakuratan soal	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
$\frac{\text{Jumlah Skor tiap bab}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat sesuai

Gambar 5

Diagram Penilaian Tahap II Dimensi Pengetahuan (Keakuratan Materi)



Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan memiliki 2 (dua) butir penilaian secara umum yaitu ketaatan pada HAKI dan bebas Sara, Pornografi, dan BIAS. Sejauh penulis menganalisis buku *Erlangga* tersebut pada setiap bab belum menjumpai hal-hal yang melanggar butir penilaian

ketaatan terhadap HAKI atau dalam kata lain masih merupakan karya asli (original) atau bukan tiruan dan juga tidak menjiplak karya orang lain, dan juga apabila terdapat bagian yang bukan karya penulis telah mencantumkan kutipan atau rujukan dengan kaidah yang benar. Untuk konten isi baik materi, bahasa, atau gambar tidak terdapat unsur SARA, Pornografi, dan atau BIAS.

3) Analisis Dimensi Keterampilan (KI-4)

Dalam analisis dimensi keterampilan terdapat 2 (dua) butir penilaian yaitu cakupan keterampilan dan akurasi kegiatan. Butir cakupan keterampilan yaitu materi yang terdapat pada buku *Erlangga* tersebut telah menyajikan materi dengan menggunakan salah satu penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, inkuiri, atau *Cooperative learning*. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan siswa yang tersaji dalam pembelajaran tiap bab:

- a) Bab 1 hal. 3 dalam Kegiatan 1.1 (menuliskan penggunaan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari)
- b) Bab 2 hal. 35 dalam Kegiatan 2.1 (membuat operasi hitung penjumlahan dan pengurangan), hal. 38 dalam Kegiatan 2.2 (membuat operasi hitung campuran perkalian dan pembagian), hal. 41 dalam Kegiatan 2.3 (membuat berbagai operasi hitung campuran bilangan cacah), hal. 42 dalam Penugasan (ayo, berlomba dengan teman sebelahmu).
- c) Bab 3 hal. 67 dalam Kegiatan 3.1 (menentukan diameter dan jari-jari lingkaran), hal 68 dalam kegiatan pengantar, hal. 70 dalam kegiatan 3.2 (menentukan nilai (π) *Phi*),

- hal. 73 dalam kegiatan 3.3 (menentukan keliling dan luas lingkaran).
- d) Bab 4 hal. 92 dalam kegiatan 4.1 (membedakan benda-benda berbentuk bangun ruang), hal 93 dalam kegiatan pengantar, hal. 109 dalam penugasan (ayo, buktikan), hal. 109 dalam kegiatan 4.2 (menentukan volume bangun ruang), hal. 116 dalam penugasan (jaring-jaring benda di sekitar kita)
- e) Bab 5 hal. 130 dalam kegiatan 5.1 (menentukan rata-rata hitung sekelompok data), hal 139 dalam kegiatan 5.2 (menentukan rata-rata, modus, dan median dari suatu data), hal 139 dalam penugasan.

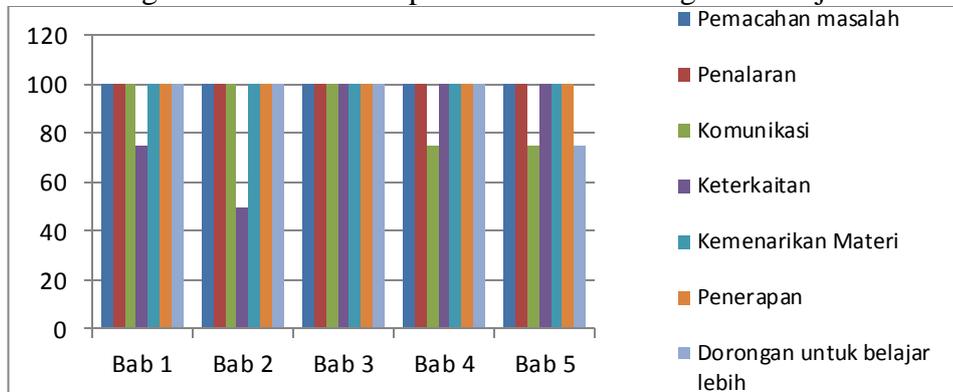
4) Materi pendukung pembelajaran

Hasil penilaian materi pendukung pembelajaran buku Matematika terbitan Erlangga kelas VI Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Penilaian Tahap II Materi Pendukung Pembelajaran

No.	Butir	Skor Tiap Bab					$\frac{\text{Jumlah Skor butir}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Pemecahan masalah	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
2.	Penalaran	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
3.	Komunikasi	4	4	4	3	3	90 %	Sangat sesuai
4.	Keterkaitan	3	2	4	4	4	85 %	Sangat Sesuai
5.	Kemnarikan materi	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
6.	Penerapan	4	4	4	4	4	100 %	Sangat sesuai
7.	Dorongan untuk belajar lebih	4	4	4	4	3	95 %	Sangat Sesuai
(%) $\frac{\text{Jumlah Skor tiap bab}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$		96 %	92 %	100 %	96 %	96 %	96 %	Sangat Sesuai

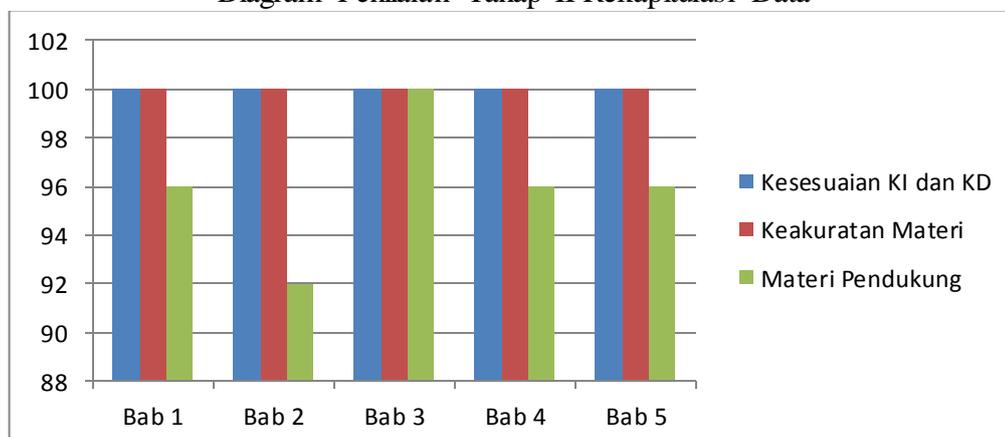
Gambar 6
Diagram Penilaian Tahap II Materi Pendukung Pembelajaran



Tabel 18
Rekapitulasi Hasil Penilaian Tahap II

No.	Komponen Penilaian	Skor					%	Kriteria
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5		
1.	Keseuaian KI dan KD	100	100	100	100	100	100	Sangat sesuai
2.	Keakuratan Materi	100	100	100	100	100	100	Sangat sesuai
3.	Materi Pendukung	96	92	100	96	96	96	Sangat Sesuai
Rata-rata Total Penilaian		99	97	100	99	99	99	Sangat Sesuai

Gambar 7
Diagram Penilaian Tahap II Rekapitulasi Data



C. Pembahasan

Analisis materi buku ajar mata pelajaran Matematika Kelas VI karangan Gunanto dan Dhesy Adhalia yang telah dilakukan melalui dua tahap penilaian. Tahap pertama dilakukan dengan global mengenai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dipadukan dengan penyampaian materi dalam buku dan juga pencocokan pada masing-masing butir Kompetensi Dasar (KD) terhadap keberadaan materi pada tiap bab. Selanjutnya ketika lolos tahap I akan memulai tahap II yang dalam penilaiannya lebih mendalam dan lebih komprehensif yaitu dengan 2 (dua) instrumen pembandingan data, yaitu Instrumen pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan dan Instrumen Penilaian Kelayakan pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Masing-masing instrumen tersebut memiliki sub instrumen berupa butir-butir penilaian.

1. Penilaian Tahap I

Penilaian tahap ini mencakup dua butir penilaian secara umum yaitu apakah buku ajar mencantumkan Kompetensi Dasar dan apakah terdapat kesesuaian isi buku ajar dengan KI dan KD yang ada. Kedua butir penilaian tersebut akan dijadikan acuan dalam menilai masing-masing Bab yang terdapat dalam buku ajar yang diteliti.

Sebagaimana yang tertera pada Tabel 12 dan tabel 13 tentang kesesuaian materi terhadap kompetensi dasar (KD) dapat dikatakan bahwa seluruh Bab dalam buku Matematika terbitan Erlangga kelas VI Kurikulum 2013 telah mencantumkan Kompetensi Dasar dan juga telah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan pemerintah. Pada setiap bab di dalam buku Matematika Kelas VI terbitan *Erlangga* tersebut telah tertuang materi-materi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) pada dimensi Pengetahuan dan dimensi Keterampilan. Sebagai mana tertera pada tabel 12 dan tabel 13 seluruh Kompetensi yang ditetapkan telah tersebar di seluruh bab dalam buku tersebut. Namun ada sedikit perbedaan penempatan Kompetensi Dasar

pada setiap Bab, dimana pada Kompetensi dasar 3.1 dan 3.2 keduanya terdapat pada Bab 1. Begitu pula 4.1 dan 4.2 juga terdapat dalam materi Bab 1. Pada Kompetensi Dasar 3.3 hanya berada pada Bab 2, begitu pula Kompetensi dasar 4.3 hanya pada Bab 2 saja. Bab 3 mencakup materi dengan Kompetensi Dasar 3.4, 3.5, 4.4, dan 4.5. sementara Kompetensi Dasar 3.6, 3.7, 4.6, dan 4.7 berada pada materi Bab 4. Dan yang terakhir Kompetensi dasar 3.8 dan 4.8 menempati materi Bab 5. Dan juga pada analisis kesesuaian materi terhadap kompetensi Dasar 4.2 yaitu operasi perhitungan pembagian bilangan bulat tidak terdapat contoh masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Melihat data dari analisis tahap I yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Buku Matematika Kelas VI Terbitan *Erlangga Kurikulum 2013* telah sesuai standar, dengan isi materi mencakup Seluruh Kompetensi Dasar dimensi Pengetahuan dan Kompetensi Dasar dimensi Keterampilan.

2. Penilaian Tahap II

Dalam penilaian tahap II seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa dalam penilaian tahap ini terdapat 2 (dua) instrumen pembandingan data, yaitu Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan sebagai tambahan terdapat beberapa kriteria lain yang diperlukan seperti kesesuaian materi, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Dalam kriteria di atas akan dirinci kembali sub kriteria kedalam butir-butir penilaian yang lebih rinci. Dalam butir penilaian dari sub kriteria tersebut jumlah dan jenisnya berbeda antar masing-masing kriteria yang tersedia.

Penjelasan hasil penelitian pada Sub kriteria yang terdapat dalam kriteria diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pembahasan analisis menggunakan instrumen Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016.

Pada analisis dengan instrumen pembandingan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 hampir keseluruhan butir instrumen memiliki jawaban yang positif pada setiap bab. Pada poin 1 instrumen penilaian yang pada penilaiannya sama dengan penilaian tahap I dimana dalam tahap I telah diketahui bahwa pada seluruh bab telah tercantum materi yang memenuhi Kompetensi Dasar (KD), baik Kompetensi dasar dimensi Pengetahuan maupun Kompetensi Dasar dimensi Keterampilan. Oleh sebab itu pada penilaian poin 1 analisis materi buku *Erlangga* dengan Permendikbuk Nomor 8 Tahun 2016 dinyatakan sangat sesuai.

Dalam penilaian poin 2 analisis materi terhadap permendikbud Nomor 8 tahun 2016 yang menyebutkan bahwa materi buku ajar menggunakan materi yang benar secara teoritik dan empirik, memiliki jawaban yang positif juga. Hal ini dapat dilihat pada bagian daftar pustaka dimana tertera sumber referensi atas rumus-rumus matematika atau penyelesaian-penyelesaian masalah matematika yang bersumber dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran secara teoritik dan empirik.

Materi dalam buku *Erlangga* menyajikan konten isi yang dapat mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi siswa, hal tersebut sesuai dengan instrumen Permendikbud nomor 8 tahun 2016 analisis materi butir ke-3. Pada setiap bab telah disajikan materi baik berupa penyajian masalah atau penjelasan yang mendukung timbulnya kemandirian dan inovasi siswa.

Sama halnya dengan poin ke-3 instrumen analisis materi, poin ke-4 dengan deskripsi instrumen yaitu materi mampu memotivasi untuk mengembangkan diri siswa juga memiliki

jawaban positif atau dengan kata lain materi buku *Erlangga* tersebut telah sesuai dengan poin ke-4 di atas. Hal ini dapat dilihat pada pemberian penugasan bagi siswa pada akhir bab yang dikemas dan disajikan sedemikian rupa sehingga siswa termotivasi untuk mengembangkan dirinya dan mengasah rasa ingin tahu pada permasalahan yang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam poin 5 tentang menjaga persatuan dan kesatuan bangsa materi yang tersaji tidak secara langsung menggambarkan ciri penilaian butir ke-5 tersebut, melainkan dikemas dalam bentuk tema pembahasan pada masing-masing bab. Diantara tema-tema dalam mengemas materi dalam buku erlangga adalah tema Kelautan, ekosistem laut, tema perniagaan, tema perkotaan, tema internasional, dan tema statistik kehidupan sehari-hari. Dengan tema-tema tersebut telah cukup menggambarkan keberagaman suku, bangsa, budaya, serta status sosial.

b. Pembahasan analisis menggunakan instrumen Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Kriteria Kesesuaian materi terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar memiliki sub kriteria atau butir penilaian: Kelengkapan materi, Keluasan Materi, dan Kedalaman materi. Dalam penelitian buku ajar mata pelajaran Matematika terbitan Erlangga kelas VI kurikulum 2013 dengan tim penyusun Gunanto dan Dhesy Adhalia mendapatkan penilaian yang maksimal di seluruh butir penilaian. Penilaian pada seluruh butir-butir yang disesuaikan dengan isi buku mendapatkan jawaban yang positif atau dapat dikatakan bahwa materi yang tercantum dalam buku telah sesuai dengan apa yang ditetapkan pemerintah.

c. Kriteria Keakuratan materi

Keakuratan materi sebagai kriteria dalam menilai buku memiliki sub kriteria atau butir penilaian: Keakuratan konsep dan definisi, Keakuratan prinsip, Keakuratan prosedur dan algoritma, Keakuratan contoh, dan Keakuratan soal. Dan setelah penilaian menggunakan butir penilaian yang ada, dapat disimpulkan bahwa materi yang tersaji dalam buku *Erlangga* tersebut telah akurat baik dari segi konsep dan definisi, prinsip, prosedur, algoritma, contoh, dan soal-soal. Hal ini diperkuat dengan penggunaan reverensi materi yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keakuratannya.

d. Kriteria Materi pendukung pembelajaran

Kriteria ini memiliki sub kriteria atau butir penilaian: Pemecahan masalah, Penalaran, Komunikasi, Keterkaitan, Kemenarikan materi, Penerapan, Dorongan untuk belajar lebih, dan Pengayaan. Dalam butir penilaian yang pertama yaitu pemecahan masalah, seluruh Bab dalam buku mendapat jawaban positif yaitu dengan predikat sangat sesuai. Hal ini berarti penyajian materi dalam hal pemecahan masalah dalam soal-soal yang tersaji telah sesuai baik dalam hal memahami, menyusun strategi penyelesaian, melakukan perhitungan, dan menyimpulkan. Dalam penilaian butir ke Dua yaitu Penalaran juga mendapatkan skor tertinggi dengan predikat sangat sesuai. Hal ini berarti dalam menyajikan materi telah disusun sedemikian rupa agar para pembaca atau siswa dapat memahami dengan mudah dan mengantisipasi dari pemahaman yang salah. Penyajian tersebut juga disertai contoh-contoh yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menalar lebih mudah terhadap materi yang disajikan.

Butir penilaian komunikasi yang terdapat dalam buku, pada Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 mendapat penilaian analisis yang positif, namun pada Bab 4 dan Bab 5 kriteria Komunikasi kurang diperhatikan penyajian materinya. Namun terlepas dari kekurangan butir penilaian komunikasi pada bab 4 dan bab 5, secara keseluruhan masih memenuhi standar penilaian komunikasi. Dalam butir penilaian keterkaitan materi, Bab 1 dan Bab 2 kurang mendapat penilaian negatif atau bisa dikatakan penyajian yang membuktikan keterkaitan materi tidak ditemukan. Namun pada bab selanjutnya yaitu bab 3, bab 4, dan bab 5 ditemukan beberapa materi yang tersaji dengan memenuhi kriteria keterkaitan materi.

Yang selanjutnya butir kemenarikan materi mendapat penilaian yang baik, karena hampir seluruh materi tersusun secara menarik. Hal ini dapat dilihat dari awal proses pembelajaran sampai dengan akhir, bahkan dalam menyusun soal-soal latihan memperhatikan kemenarikan penyajian materi. Dengan media gambar-gambar, soal cerita yang menarik, animasi hewan dan manusia, juga dalam penyajian materi yang tersimpan dalam aplikasi *Erlangga*. Hal tersebut menjadikan materi matematika yang terdapat dalam buku tersebut dapat dikatakan sangat menarik.

Butir penerapan pada materi dalam buku juga mendapat skor tertinggi setelah butir kemenarikan materi. Penerapan pada materi di buku *Erlangga* telah sesuai dengan kriteria yang ada, dan mendapat penilaian yang maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hadirnya contoh-contoh soal dan latihan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau strategi penyelesaian masalah yang diaplikasikan kedalam sebuah perhitungan yang sering dijumpai dalam soal.

Dalam butir penilaian dorongan untuk belajar lebih, hampir seluruh bab menyajikan materi dengan kalimat-kalimat yang bertujuan untuk siswa agar tidak cepat puas dengan apa yang terdapat dalam buku saja, namun akan memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi dengan masalah yang lebih beraneka ragam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang ringan dan dekat dengan siswa agar siswa memahami masalah dengan mudah, dan kemudian diarahkan untuk mencoba kepada masalah yang ada di kehidupan sehari-hari. Hal serupa juga dituangkan dalam penyajian tugas-tugas yang selalu berkaitan dengan benda-benda atau hal-hal konkrit yang dekat dengan siswa, seperti buku, pensil, bola, kelereng, kelas, orang tua, tetangga, kendaraan, dan lain sebagainya.

Dari serangkaian analisis yang dilakukan baik dari perbandingan data dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD), instrumen Permendikbud nomor 8 tahun 2016, instrumen Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan instrumen pendukung lainnya, rata-rata keseluruhan mendapat jawaban positif atau sesuai dengan apa yang ada dalam data pembandingan. Dan materi yang ada dalam buku cukup untuk memenuhi kriteria-kriteria yang ada dalam butir instrumen penilaian yang ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian analisis, penilaian, dan juga pembahasan dengan menggunakan komponen-komponen penilaian yang tepat, dan telah melewati dua tahap penilaian yaitu tahap I dan tahap II. Dalam penilaian tahap I buku tersebut mendapat penilaian yang positif dengan seluruh point pertanyaan mendapatkan point yang terbaik. Dengan demikian Buku tersebut dapat melanjutkan penilaian ditahap II yaitu dengan serangkaian instrumen penilaian yang lebih mendalam dan spesifik.

Pada penilaian tahap II dapat disimpulkan bahwa kualitas buku ajar mata pelajaran Matematika terbitan Erlangga kelas VI kurikulum 2013 dengan penyusun Gunanto dan Dhesy Adhalia telah sesuai dengan instrumen penilaian pada Permendikbud nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan, standar-standar yang ditetapkan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan instrumen-instrumen tambahan penilaian kelayakan buku.

Dari data yang tersaji dapat disimpulkan bahwa buku tersebut sangat sesuai dengan standar yang ada, dan layak sebagai sumber belajar siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

B. Saran

Saran dari penulis atas penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah:

1. Guru atau pemangku kebijakan seharusnya melakukan penilaian juga terhadap buku-buku yang digunakan dengan memperhatikan standar-standar pada Permendikbud dan BSNP dengan langkah-langkah yang sesuai.

2. Sebagai bagian dari perencanaan lebih lanjut seharusnya sekolah dalam memilih, dan menggunakan buku sumber belajar tidak hanya meniru dari kebanyakan sekolah atau hanya melihat faktor harga yang terjangkau saja namun benar-benar telah meninjau lebih dalam mengapa buku ajar tersebut dijadikan sebagai sumber belajar.
3. Untuk buku ajar mata pelajaran Matematika sendiri penulis menyarankan buku ajar terbitan Erlangga yang sejauh penilaian yang penulis lakukan memiliki kelayakan materi yang sangat sesuai, atau buku yang lainnya yang memiliki penilaian kelayakan yang sesuai pula.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A.M.K. 1908-1981. *Membaca buku-buku yang baik berarti memberi makanan rohani yang baik.* <https://motivasee.com/buya-hamka/>, diakses pada 17 Februari 2021
- Ali, M. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Amin, Mohamad. 2007. *Apa itu Hands On Oactivity.* <https://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/08/apa-itu-hands-on-activity/>, diakses pada 10 Januari 2019.
- BSNP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*. 2016. *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta.
- BSNP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*. 2016. *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Djati, Kerami. 2003. *Kamus Matematika*. Jakarta: Balai Pustaka.
- James, James. 1968. *Mathematics dictionary*. New York: D. Van Nostrand Company, (<https://www.worldcat.org/title/james-james-mathematics-dictionary/oclc/79167022>. diakses 4 Januari 2021)
- Jamil, A. 2006. *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Mandiri (self e-learning materials) Berbasis Web Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa Pokok Bahasan Sistem Tata Surya (Skripsi)*. Semarang: UNNES.

- Kamus Q, 2013. *Lite Dictionary*, (<https://www.kamusq.com/20013/06/matematika-adalah-pengertian-dari.html>), diakses 12 Juni 2013, pukul 22.00.
- Kemendikbud, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2020. *KBBI Daring*. (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/enteri/Materi/>), diakses 3 Januari 2021.
- Kusdaryanti, Wiwik dan Trimo. 2009. *Landasan Kependidikan*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Larasati, Dwi, 2016. *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas VI SD/MI Dengan Konsep Kurikulum 2013*(Skripsi). Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Markhamah, Siti, 2017. *Analisis Buku Ajar PKN Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas* (Skripsi). Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muljono, Pudji. 2010. *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP): Departemen Pendidikan Nasional*.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Textbook Writing: Dasar – Dasar Pemahaman, penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016, tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan*
- Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.*

Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.*

Prastowo, Andi. 2011. *Pengembangan Sumber Belajar.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pusbuk, Pusat Perbukuan. 2006. *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan.* Jakarta. (<https://www.pusbuk.or.id>), diakses 14 Januari 2019.

Pusat Bahasa, 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rohani, 2004. *Pengelolaan Pengajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Setiyorini, Nunung Dwi. *Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013 (Skripsi).* Semarang: IAIN Walisongo.

Soegeng, A. 2007. *Filsafat Pendidikan,* Semarang: IKIP PGRI Press.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pembelajaran.* Bandung: CV Sinar Baru.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan D & H. G. Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks SMTA*. Jakarta: Depdikbud UT.

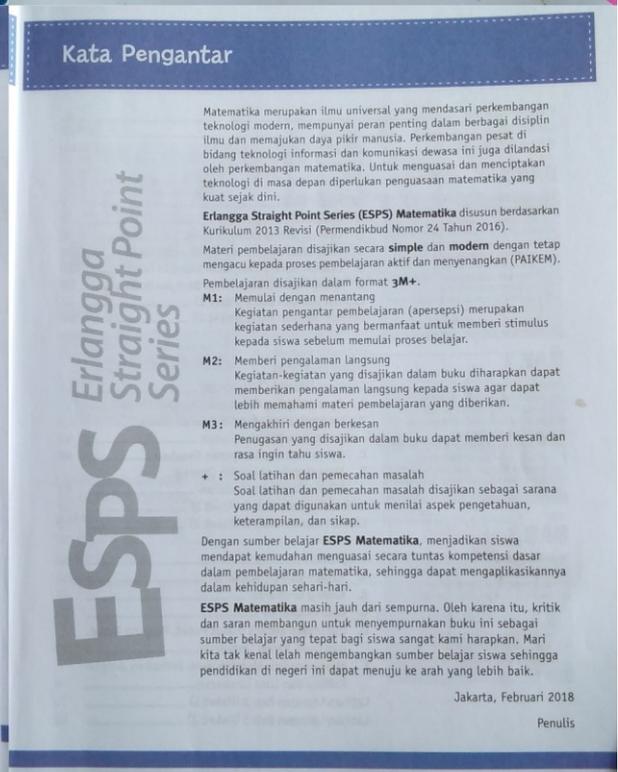
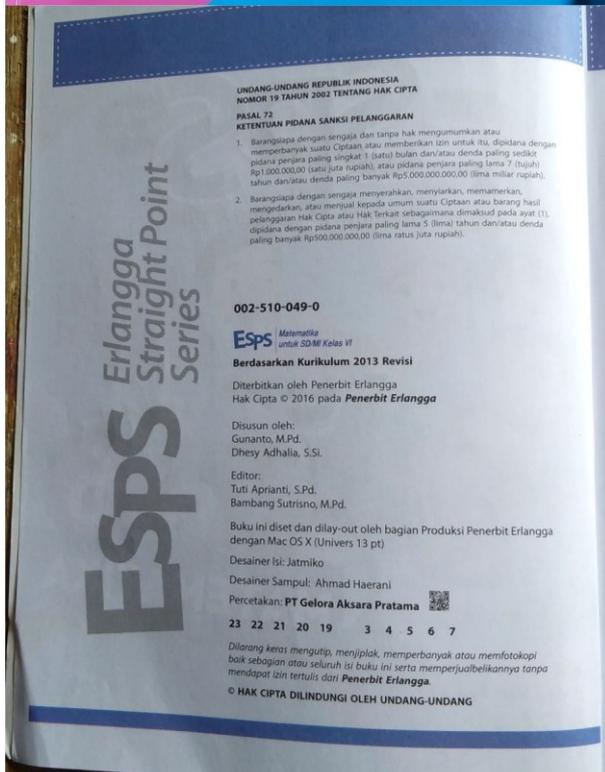
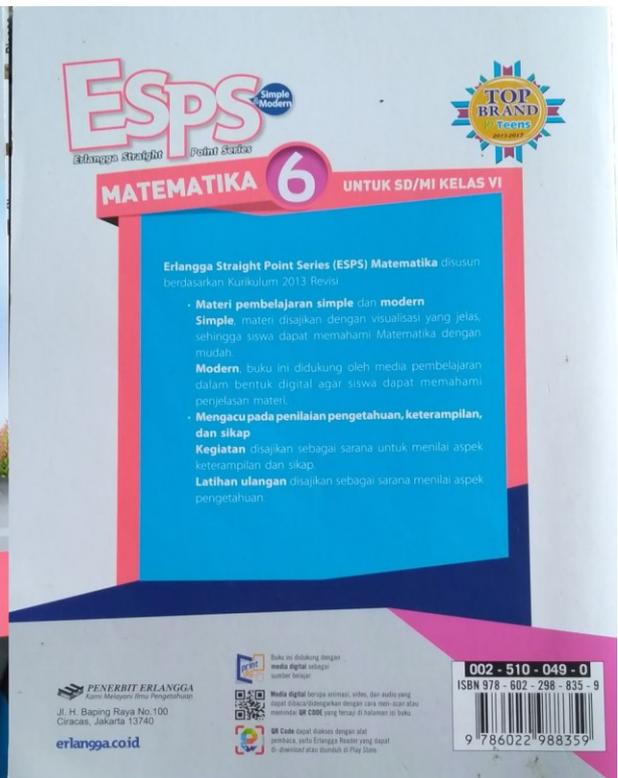
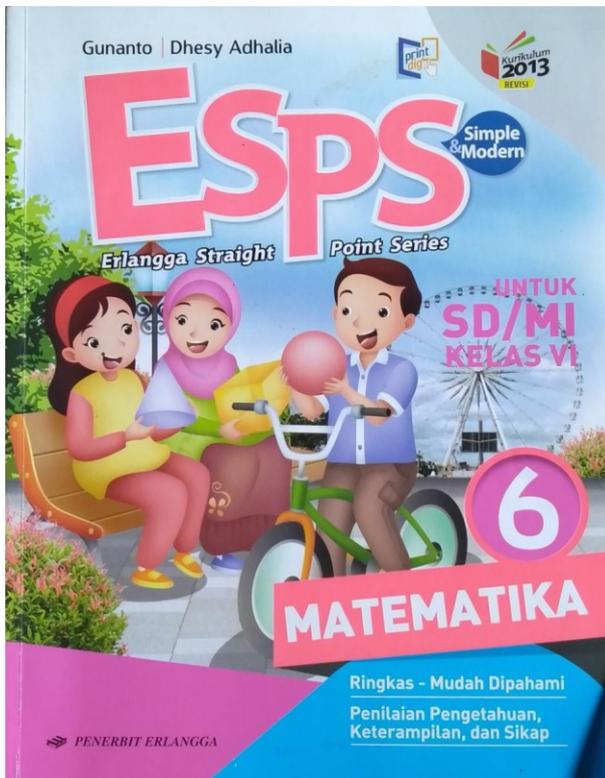
Undang-Undang Sisdiknas. 2008. *Undang-Undang Sisem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.



**BUKU MATEMATIKA TERBITAN ERLANGGA KELAS VI KURIKULUM 2013
KARANGAN GUNANTO DAN DHESY ADHALIA**

SERI Erlangga Straight Point Series (ESPS)

2018



BUKU MATEMATIKA TERBITAN ERLANGGA KELAS VI KURIKULUM 2013 KARANGAN GUNANTO DAN DHESY ADHALIA

SERI Erlangga Straight Point Series (ESPS)

2018

Biodata Penulis

Nama lengkap : Gunanto, M.Pd.
Email : gheakhanza@yahoo.com

Riwayat pekerjaan:

- 1991 Guru di sekolah Tadika Puri Depok dan Al Azhar 15 Pamulang
- 2008–2010 Kepala Sekolah di SD Islam Al Azhar 17 Bintaro, Tangerang
- 2010 Kasi Inovasi Pendidikan Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar di Jakarta dan 2014 Kasi Pusat Pengembangan Pembelajaran Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar di Jakarta
- 2004–sekarang Kepala Bidang Kemuridan dan Pusat Pengembangan Pembelajaran Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar di Jakarta

Riwayat pendidikan:

- S1 Jurusan Matematika Fakultas MIPA STKIP Jakarta (2002–2006)
- S2 Jurusan Teknologi Pembelajaran Universitas Adi Buana (2006–2008)

Judul buku dan tahun terbit:

- Matematika Aktif untuk SD kelas I–VI, PT. Penerbit Erlangga (2008)
- Matematika Bilingual untuk SD kelas I–VI, PT. Penerbit Erlangga (2008)
- X-Press Matematika (seri: soal persiapan UN SD) PT. Penerbit Erlangga (2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016)
- Bupena (Buku Penilaian Autentik) untuk SD kelas IV–VI, PT. Penerbit Erlangga (2013 sampai sekarang)
- ESPS Matematika untuk SD kelas I–IV KTSP, PT. Penerbit Erlangga (2016, 2017)
- ESPS Matematika untuk SD kelas I, II, IV, dan V K13N, PT. Penerbit Erlangga (2016, 2017)
- Matematika untuk SD/MI kelas IV K13N (Penilaian), PT. GAP (2016)



Nama lengkap : Dhesy Adhalia S.Si
E-mail : dhesy_adhalia@yahoo.com

Riwayat pekerjaan:

- 2006–2010 Freelance Editor PT Penerbit Erlangga
- 2010–sekarang Penulis buku pelajaran

Riwayat pendidikan:

- S1 Matematika Universitas Indonesia (1994–1999)

Judul buku dan tahun terbit:

- SPM Plus UN SD/MI (2013, 2014, 2015, 2016)
- Buku Pendamping Tematik Terpadu Matematika SD/MI Kelas I–VI (2013)
- BUPENA untuk SD/MI kelas I–VI (2015)
- ESPS Matematika untuk SD/MI kelas I–VI KTSP (2015, 2016)
- ESPS Matematika untuk SD kelas I, II, IV, dan V K13N, PT. Penerbit Erlangga (2016, 2017)
- Matematika untuk SD/MI kelas IV K13N (Penilaian), PT. GAP (2016)



Tim Kreatif

Editor

Nama lengkap : Tuti Aprianti, S.Pd.
Pendidikan : S1 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta (2006–2012)
Lama kerja : 2012–sekarang

Judul buku yang pernah disunting:
Buku Tematik SD, Penerbit Erlangga (2013–2014); Buku Pendamping Matematika SD (2013); BUPENA SD, Penerbit Erlangga (2014–2015); ESPS Matematika SD KTSP dan K13N, Penerbit Erlangga (2015–2017); Matematika untuk SD/MI Kelas IV (Penilaian) K13N (2016).

Desainer Multimedia

Nama lengkap : Raga Galut Saputra
Pendidikan : D4 Institut Teknologi Bandung Fakultas Seni Rupa dan Desain Jurusan Animasi
Lama kerja : 2011–sekarang

Judul buku yang pernah dibuat animasi:
CD interaktif buku seri Next Step SD IPA–IPS kelas 1 – 6, CD interaktif Permis UN SMP, SMA, Aplikasi Tryout Digital Android SPM Plus, Konten video animasi media mengajar buku seri ESPS KTSP

Ilustrator

Nama lengkap : Aulia Dwiningtyas Putri
Pendidikan : D3 Penerbitan Politeknik Negeri Media Kreatif
Lama kerja : 2013–sekarang

Judul buku yang pernah dibuat ilustrasi:
Buku Teks Tematik SD; BUPENA SD; Buku Pendamping SD; ESPS Matematika untuk SD/MI KTSP dan K13N; dan Next Step Matematika 1A.

Desainer Sampul

Nama lengkap : Ahmad Haerani, A.Md.
Pendidikan : D3 Teknik Informatika Universitas Gunadarma
Lama kerja : 2004–sekarang

Desain sampul buku pelajaran yang pernah dibuat:
Buku ESPS untuk SD/MI Kelas 1–6; SPM Plus Mandiri IPA Fisika untuk SMP Kelas IX; Pkn SMP Kelas VII–VIII; PATEN SMP; dan SPM SMA.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
TENTANG BUKU INI vi

BAB 1

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menjelaskan bilangan bulat negatif termasuk menggunakan garis bilangan
- 1.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif
- 1.3 Menguraikan konsep bilangan bulat negatif termasuk menggunakan garis bilangan untuk menyatakan situasi sehari-hari
- 1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari

Bilangan Bulat..... 1

A. Mengetahui Bilangan Bulat 2
B. Operasi Hitung Bilangan Bulat 9
C. Sifat-Sifat Operasi Hitung Bilangan Bulat 16
D. Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat 23
E. Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Bulat 24
Latihan Ulangan Bab 1 (Paket 1) 27
Latihan Ulangan Bab 1 (Paket 2) 30

BAB 2

Kompetensi Dasar:

- 2.1 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi
- 2.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi

Operasi Hitung Campuran 33

A. Operasi Hitung Campuran Bilangan Cacah 34
B. Menyelesaikan Masalah Operasi Hitung Campuran Bilangan Cacah 43
C. Operasi Hitung Campuran Pecahan 45
D. Menyelesaikan Masalah Operasi Hitung Campuran Pecahan 55
Latihan Ulangan Bab 2 (Paket 1) 57
Latihan Ulangan Bab 2 (Paket 2) 60

BAB 3

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring
- 3.2 Menjelaskan keliling dan luas lingkaran
- 3.3 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring
- 3.4 Menakar keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah

Lingkaran 63

A. Bagian-Bagian Lingkaran 64
B. Keliling Lingkaran 68
C. Luas Lingkaran 71
D. Hubungan antara Sudut Pusat, Panjang Busur, dan Luas Juring Lingkaran 73
E. Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Keliling dan Luas Lingkaran 76
Latihan Ulangan Bab 3 (Paket 1) 79
Latihan Ulangan Bab 3 (Paket 2) 82

BAB 4

Kompetensi Dasar:

- 4.1 Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola
- 4.2 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya
- 4.3 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola
- 4.4 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya

Bangun Ruang 85

A. Ciri-Ciri Bangun Ruang 86
B. Jaring-Jaring Bangun Ruang 93
C. Volume Bangun Ruang 97
D. Luas Permukaan Bangun Ruang 110
E. Volume Gabungan Beberapa Bangun Ruang 113
F. Luas Permukaan Gabungan Bangun Ruang 115
Latihan Ulangan Bab 4 (Paket 1) 117
Latihan Ulangan Bab 4 (Paket 2) 120

BAB 5

Kompetensi Dasar:

- 5.1 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dan data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data
- 5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah

Pengolahan Data 123

A. Mengurutkan Data 124
B. Rata-Rata Hitung 125
C. Modus 130
D. Median 134
Latihan Ulangan Bab 5 (Paket 1) 140
Latihan Ulangan Bab 5 (Paket 2) 144

LATIHAN ULANGAN AKHIR TAHUN 148
TRY OUT UJIAN SEKOLAH 157
BIODATA PENULIS 158
TIM KREATIF 159
DAFTAR PUSTAKA 160
INDEKS 160

A. Identitas dan Konteks Buku

Buku yang menjadi objek penelitian adalah buku pelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga. Buku Matematika Kelas VI adalah buku Matematika yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016), yang ditulis oleh Gunanto dan Dhesy Adhalia. Selain itu, buku Ajar Matematika ini merupakan seri buku *Erlangga Straight Point Series (ESPS)* yang disajikan secara *Simple* dan *Modern* dengan tetap mengacu kepada proses pembelajaran aktif dan menyenangkan (PAIKEM).

B. Struktur dan Isi Buku

Buku ajar ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama adalah bagian pendahuluan yang memuat cover depan, identitas buku, kata pengantar, daftar isi, tentang buku ini. Bagian kedua terdiri dari judul bab, soal cerita singkat pembuka bab untuk menambah rasa ingin tahu siswa akan bab yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran. Bagian ketiga berisi kegiatan pengantar, materi-materi pembelajaran, latihan soal, kegiatan siswa, lembar diskusi, QR Code video pembelajaran yang dapat diakses melalui smart phone, ilustrasi gambar yang berisi informasi yang terkait dengan materi, kuis, info math. Bagian keempat adalah bagian penutup buku yaitu terdapat latihan ulangan akhir tahun, try out ujian sekolah, biodata penulis, tim kreatif, daftar pustaka, indeks, dan cover belakang.

Materi-materi dalam buku ini disajikan dalam istilah format 3M+ yaitu: M1, M2, M3 dan +. M1 (memulai dengan menantang) adalah kegiatan pengantar pembelajaran (apersepsi) yang merupakan kegiatan sederhana yang bermanfaat untuk memberi stimulus kepada siswa sebelum memulai proses belajar. M2 (memberi pengalaman langsung) adalah kegiatan-kegiatan yang disajikan dalam buku diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar dapat lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan. M3 (mengakhiri dengan berkesan) adalah penugasan yang disajikan dalam buku dapat memberi kesan rasa ingin tahu siswa. + (soal latihan dan pemecahan masalah) adalah penyajian soal latihan dan pemecahan masalah yang disajikan sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. Bab1 (Bilangan Bulat)

Bab 1 membahas tentang pengertian, jenis, cara penulisan, operasi hitung, dan sifat bilangan bulat. Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu mengenal bilangan bulat, operasi hitung bilangan bulat, sifat-sifat operasi hitung bilangan

bulat, operasi hitung campuran bilangan bulat, dan menyelesaikan soal cerita bilangan bulat. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan ulangan bab 1 paket 1, latihan ulangan bab 1 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan bab 1 tentang bilangan bulat adalah : 1) Siswa dapat menjelaskan dan menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan) untuk menyatakan situasi sehari-hari, 2) Siswa dapat menjelaskan, melakukan, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bab 2 (Operasi Hitung Campuran)

Bab 2 membahas tentang bilangan cacah, operasi hitung, penyelesaian masalah, perubahan bentuk bilangan, pengurutan bilangan, operasi hitung bentuk bilangan. Bab 2 terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah operasi hitung campuran bilangan cacah, menyelesaikan masalah operasi hitung campuran bilangan cacah, operasi hitung campuran pecahan, dan menyelesaikan masalah operasi hitung campuran pecahan. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan bab 2 paket 1, latihan ulangan bab 2 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan bab 2 yaitu : 1) Siswa dapat menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi. 2) Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.

3. Bab 3 (Lingkaran)

Bab 3 membahas tentang bagian lingkaran, operasi hitung, hubungan antar bagian, dan penyelesaian masalah. Bab 3 terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah bagian-bagian lingkaran, keliling lingkaran, luas lingkaran, hubungan antara sudut pusat panjang busur dan luas juring lingkaran, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas lingkaran. Dari masing-masing

sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan ulangan bab 3 paket 1, latihan ulangan bab 3 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan dari pembelajaran bab 3 adalah : 1) Siswa dapat menjelaskan dan mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring. 2) Siswa dapat menjelaskan dan menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

4. Bab 4 (Bangun Ruang)

Bab 4 membahas tentang ciri-ciri bangun ruang, kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, bola, jaring-jaring, volume, luas permukaan, dan gabungan bangun ruang. Bab 4 terdiri dari beberapa sub bab yaitu ciri-ciri bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang, volume bangun ruang, luas permukaan bangun ruang, volume gabungan beberapa bangun ruang, dan luas permukaan gabungan bangun ruang. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video Pembelajaran. Di akhir pembelajaran terdapat latihan ulangan bab 4 paket 1, latihan ulangan bab 4 paket 2, dan QR Code soal try out digital.

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan bab 4 adalah : 1) Siswa dapat membandingkan dan mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola. 2) Siswa dapat Menjelaskan dan mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.

5. Bab 5 (Pengolahan Data)

Bab 5 menjelaskan tentang urutan data, rata-rata, modus, dan median. Bab akhir dalam buku terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah mengurutkan data, rata-rata hitung, modus, dan median. Dari masing-masing sub bab terdapat uraian materi, soal-soal latihan, kegiatan siswa, diskusi kelompok, dan QR Code Video pembelajaran. di akhir pembelajaran bab 5 terdapat latihan ulangan bab 5 paket 1, latihan ulangan bab 5 paket 2, dan QR code soal try out digital.

**BLANGKO OBSERVASI PENGGUNAAN BUKU TEKS KELAS VI
SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH**

No.	Nama Sekolah	Quadra	Gravindo	Erlangga	Yrama Widya	Gelora Aksara Pratama
1.	MI Ma'arif Al-Huda Sokawera					
2.	SD Negeri 2 Sokawera					
3.	MI Ma'arifNU Gununglurah					
4.	MI Ma'arifNU 1 Rancamaya					
5.	SD Negeri 2 Sambirata					
6.	MI Ma'arifNU Cipete					
7.	MI Ma'arifNU Sudimara					
8.	MI Muhammadiyah 1 Kasegeran					
9.	SD Negeri 3 Cilongok					
10.	MI Ma'arifNU 1 Panusupan					
11.	MI Ma'arifNU 1 Pancasan					
12.	MI Ma'arifNU 1 Sawangan					
13.	SD Negeri Pancurendang					
14.	SD Negeri 1 Banjarsari					
15.	MI Ma'arifNU 2 Pancasan					

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MI Ma'arif NU 02 Pancasan

Kecamatan *

Ajibarang

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Quadra

Pengarang ...

Atmini Dhoruri

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

Mima Al-huda Sokawera

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Quadra

Pengarang ...

Atmini Dhoruri

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto - Dhesy Adhalia

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

SD Negeri 2 Sokawera

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Yrama Widya

Pengarang ...

Suah Sembiring & Ghany Akhmad

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MIMA NU Gununglurah

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Gravindo

Pengarang ...

Nanang priatna

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto & Dhesy A.

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MI Ma'arif NU 1 Rancamaya

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Gravindo

Pengarang ...

Nanang priatna

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto dan Dhesy A.

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MI MAARIF NU 1 PANCASAN

Kecamatan *

Ajibarang

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto & Dhesy Adhalia

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Gelora Aksara Pratama

Pengarang ...

Gunanto & Dhesy Adhalia

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MIMA NU 1 SAWANGAN

Kecamatan *

Ajibarang

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Quadra

Pengarang ...

Atmini Dhoruri

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto & Dhesy Adhalia

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

SD NEGERI PANCURENDANG

Kecamatan *

Ajibarang

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Yrama Widya

Pengarang ...

Suah S. Dan Ghani A.

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

SDN 1 BANJARSARI

Kecamatan *

Ajibarang

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Yrama Widya

Pengarang ...

Suah S. Dan Ghani A.

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Gelora Aksara Pratama

Pengarang ...

Gunanto & Dhesy Adhalia

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

SDN 3 Cilongok

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Quadra

Pengarang ...

Atmini D

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MI Ma'arif NU 1 Cipete

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto dan Ghesy Adhalia

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Gelora Aksara Pratama (GAP)

Pengarang ...

Gunanto dan Dhesy Adhalia

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

Mima 1 Panusupan

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Gravindo

Pengarang ...

Nanang priatna

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto & Dhesy A.

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA

Kecamatan *

CILONGOK

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

GRAVINDO

Pengarang ...

NANANG PRIATNA

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

ERLANGGA

Pengarang ...

GUNANTO DAN DHESY ADHALIA

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

SD Negeri 2 Sambirata

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto dan Dhesy Adhalia

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Gelora Aksara

Pengarang ...

Gunanto dan Dhesy Adhalia

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

Pengarang ...

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUISONER OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MATERI BUKU AJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013

Peneliti: Ngudi Waluyo (1323310072)

Nama Sekolah *

MI Muhammadiyah 1 Kasegeran

Kecamatan *

Cilongok

PENGGUNAAN BUKU AJAR

Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Kurikulum 2013

Berapa jumlah buku ajar Matematika Kelas VI yang Bpk/Ibu Guru gunakan sebagai sumber belajar dikelas saat ini?

- 1 Buku
- 2 Buku
- 3 Buku
- Lebih dari 3

Buku 1 Diterbitkan oleh ...

Atmini Dhoruri

Pengarang ...

Quadra

Buku 2 Diterbitkan oleh ...

Erlangga

Pengarang ...

Gunanto & Dhesy Adhalia

Buku 3 Diterbitkan oleh ...

-

Pengarang ...

-

Terima kasih atas partisipasi Bpk/Ibu, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Hs. Ngudi Waluyo

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

**HASIL PENGUMPULAN DATA KUISONER / ANGKET OBSERVASI
PENGUNAAN BUKU AJAR MATEMATIKA KELAS VI KURIKULUM 2013**

NAMA SAMPEL SEKOLAH	Quadra	Gravindo	Erlangga	Yrama Widya	Gelora Aksara Pratama
MI Ma'arif Al-Huda Sokawera	1		1		
SD Negeri 2 Sokawera				1	
MI Ma'arif NU Gununglurah		1	1		
MI Ma'arif NU 1 Rancamaya		1	1		
SD Negeri 2 Sambirata			1		1
MI Ma'arif NU Cipete			1		1
MI Ma'arif NU Sudimara		1	1		
MI Muhammadiyah 1 Kasegeran	1		1		
SD Negeri 3 Cilongok	1				
MI Ma'arif NU 1 Panusupan		1	1		
MI Ma'arif NU 1 Pancasan			1		1
MI Ma'arif NU 1 Sawangan	1		1		
SD Negeri Pancurendang				1	
SD Negeri 1 Banjarsari				1	1
MI Ma'arif NU 2 Pancasan	1				
JUMLAH PENGGUNAAN BUKU	5	4	10	3	4
PERSENTASE TERHADAP SAMPEL	33,3	26,7	66,7	20,0	26,7

PENERBIT BUKU	PENGARANG / PENYUSUN	PERSENTASE HASIL OBSERVASI
Erlangga	Gunanto dan Dhesy Adhalia	66,7 %
Quadra	Atmini Dhoruri	33,3 %
Gravindo	Nanang Priatna	26,7 %
Gelora Aksara Pratama	Gunanto dan Dhesy Adhalia	26,7 %
Yrama Widya	Suah Sembiring dan Ghany Akhmad	20,0 %

Tabel Detail Penilaian Tahap I Buku Ajar Matematika Terbitan Erlangga

I. KELAYAKAN ISI							
SUB KOMPONEN	BUTIR PENILAIAN	BAB					NILAI
		I	II	III	IV	V	
A. Dimensi Sikap Sosial (KI-2)	1. Kecakapan Personal					√	
	2. Kecakapan Sosial					√	
B. Dimensi Pengetahuan (KI-3)	3. Kelengkapan Materi					√	
	4. Kedalaman Materi					√	
B1. Cakupan Materi	5. Keakuratan fakta, konsep dan prinsip					√	
	6. Keakuratan dan kesesuaian contoh/ilustrasi dan soal					√	
B2. Keakuratan Materi	7. Ketaatan terhadap HAKI					√	
	8. Bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah, dan profesi)					√	
B3. Ketaatan pada Hukum dan Perundang-undangan	9. Cakupan Keterampilan					√	
	10. Akurasi Kegiatan (mengacu pada pendekatan saintifik)					√	
II. KOMPONEN PENYAJIAN							
SUB KOMPONEN	BUTIR PENILAIAN	BAB					NILAI
		I	II	III	IV	V	
A. Teknik Penyajian	11. Konsistensi sistematika sajian dalam bab						
	12. Kelogisan/keruntutan penyajian						
B. Pendukung Penyajian	13. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi						

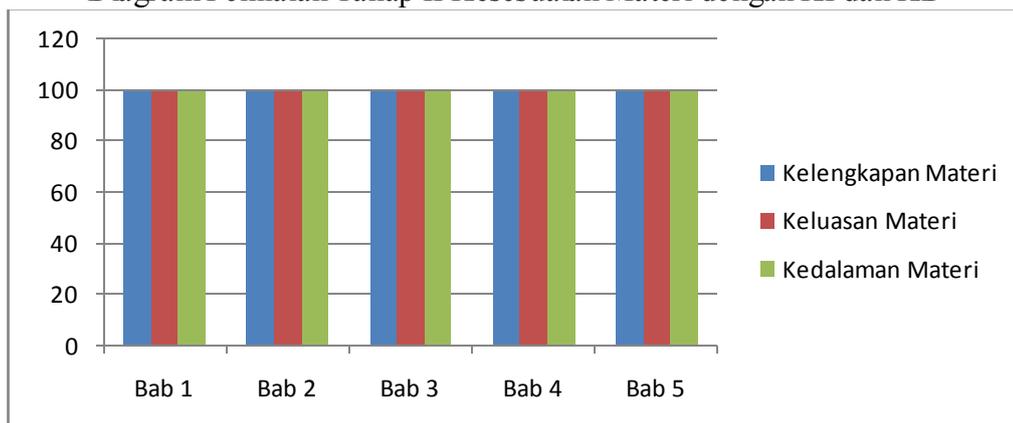
Materi								
C. Penyajian Pembelajaran	14.	belajar dan peta konsep pada awal bab serta rangkuma di akhir bab)						
	15.	Soal latihan pada setiap akhir bab						
	16.	Rujukan/sumber acuan termasuk untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran						
	17.	Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran						
D. Keengkapan Penyajian	18.	Orientasi penyajian berpusat pada peserta didik						
	19.	Penggunaan pendekatan <i>project based learning</i>						
	20.	Pendahuluan						
	21.	Daftar isi						
	22.	Glosarium						
	23.	Daftar pustaka						
	24.	Indeks						
		Komunikasi dengan penulis						

ANALISIS TAHAP II

a. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD

No.	Butir	Skor Tiap Bab					%	Krite ria
		1	2	2	3	5		
1.	Kelengkapan materi	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
2.	Keluasan materi	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
3.	Kedalaman Materi	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
Rata-rata Persentase		100	100	100	100	100	100	Sangat sesuai

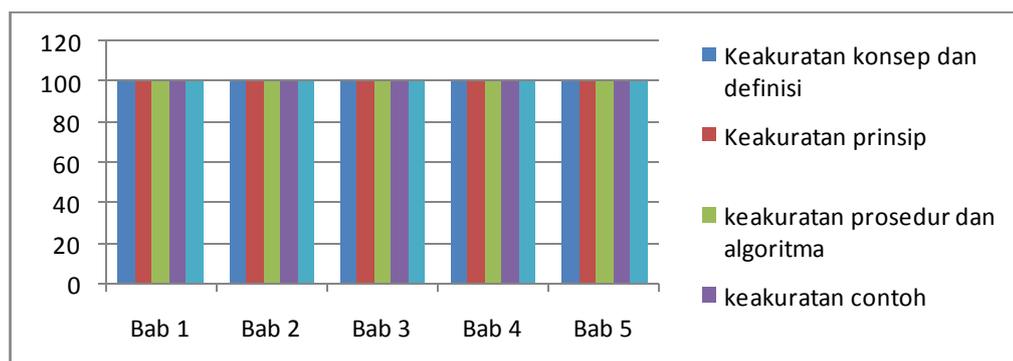
Diagram Penilaian Tahap II Kesesuaian Materi dengan KI dan KD



b. Keakuratan materi

No.	Butir	Skor Tiap Bab					%	Krite ri a
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5		
1.	Keakuratan Konsep dan definisi	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
2.	Keakuratan prinsip	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
3.	Keakuratan prosedur dan algoritma	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
4.	Keakuratan contoh	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
5.	Keakuratan soal	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
Rata-rata persentase		100	100	100	100	100	100	Sangat sesuai

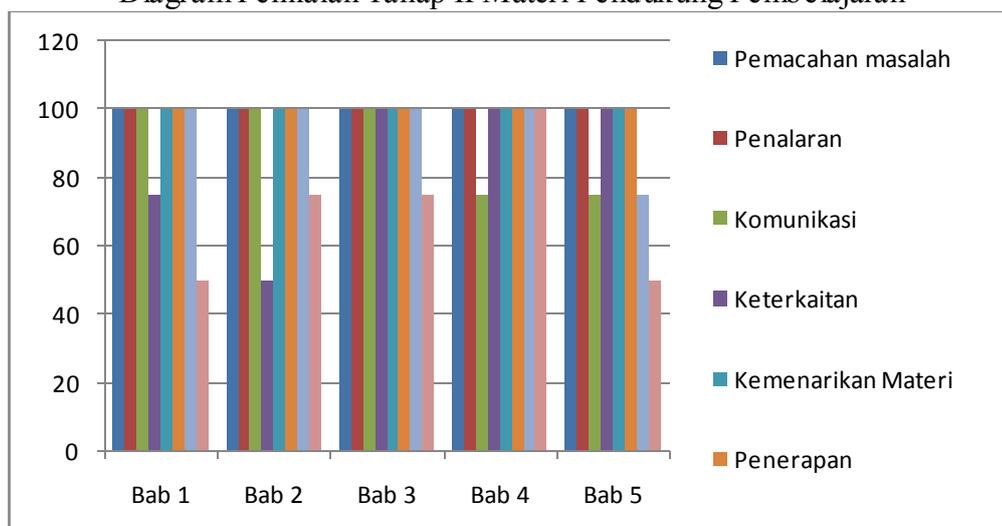
Diagram Penilaian Tahap II Keakuratan Materi



c. Materi pendukung pembelajaran

No.	Butir	Skor					%	Krite ria
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5		
1.	Pemecahan masalah	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
2.	Penalaran	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
3.	Komunikasi	4	4	4	3	3	90	Sangat sesuai
4.	Keterkaitan	3	2	4	4	4	85	Sangat Sesuai
5.	Kemenarikan materi	4	4	4	4	4	100	Sangat Sesuai
6.	Penerapan	4	4	4	4	4	100	Sangat sesuai
7.	Dorongan untuk belajar lebih	4	4	4	4	3	95	Sangat Sesuai
8.	Pengayaan	2	3	3	4	2	70	Sesuai
Rata-rata Persentase		91	91	97	97	88	93	Sangat Sesuai

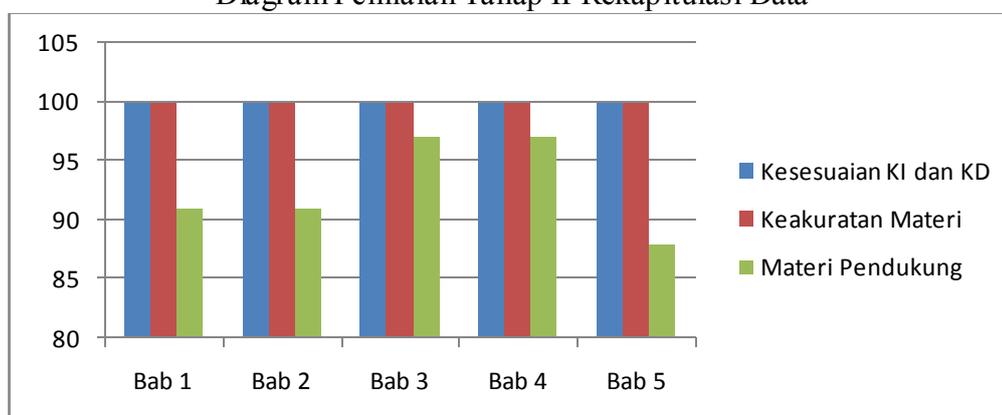
Diagram Penilaian Tahap II Materi Pendukung Pembelajaran



Rekapitulasi Hasil Penilaian Tahap II

No.	Komponen Penilaian	Skor					%	Kriteria
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5		
1.	Kesesuaian KI dan KD	100	100	100	100	100	100	Sangat sesuai
2.	Keakuratan Materi	100	100	100	100	100	100	Sangat sesuai
3.	Materi Pendukung	91	91	97	97	88	93	Sangat Sesuai
Rata-rata Total Penilaian		97	97	99	99	96	98	Sangat Sesuai

Diagram Penilaian Tahap II Rekapitulasi Data



SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2016
TENTANG
BUKU YANG DIGUNAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa buku yang digunakan oleh satuan pendidikan baik buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran harus sejalan dengan nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, dan norma positif yang berlaku di masyarakat;
- b. bahwa buku teks pelajaran merupakan perangkat operasional utama atas pelaksanaan kurikulum dan buku non teks pelajaran merupakan sarana pendukung untuk memfasilitasi pelaksanaan, penilaian, dan pengembangan pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik sehingga harus memenuhi kriteria buku yang layak digunakan satuan pendidikan;
- c. bahwa untuk menjamin pemenuhan nilai – nilai dan standar kriteria buku sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, diperlukan pelibatan semua pelaku dan pemangku kepentingan sebagai ekosistem perbukuan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG BUKU YANG DIGUNAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.
2. Buku non teks pelajaran adalah buku pengayaan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dan jenis buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah.
3. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan

berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat.

4. Pendidikan menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, berbentuk Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat.
5. Penulis adalah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang menulis naskah buku teks pelajaran untuk diterbitkan.
6. *Editor* adalah sekelompok orang yang karena profesi dan keterampilannya memiliki kemampuan membantu penulis mewujudkan naskah menjadi buku yang siap dikonsumsi pembaca.
7. *Illustrator* adalah seniman yang berprofesi khusus pada bidang seni rupa yakni umumnya sebagai pencipta atau penyedia gambar ilustrasi untuk memperjelas maksud suatu tulisan tertentu atau membuat terlihat menarik tampilannya.
8. Penelaah adalah tim ahli bidang studi keilmuan tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menelaah buku teks pelajaran.
9. Konsultan adalah tenaga profesional yang menyediakan jasa kepenasihatatan dalam bidang buku.
10. *Reviewer* adalah guru berpengalaman dan memiliki kompetensi pedagogik yang memadai untuk memeriksa buku dari aspek keterbacaan dan kesesuaian penyajian materi buku sesuai dengan jenjang pendidikan.
11. Penilai adalah tim atau lembaga yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan penilaian kelayakan buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh penerbit swasta.

12. Penerbit adalah orang perseorangan, kelompok orang atau badan hukum yang menerbitkan buku.
13. Kementerian adalah kementerian yang menangani urusan pendidikan dan kebudayaan.

Pasal 2

- (1) Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan terdiri atas:
 - a. Buku Teks Pelajaran
 - b. Buku Non Teks Pelajaran
- (2) Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
- (3) Selain memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi kriteria penilaian sebagai buku yang layak digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Pasal 3

- (1) Kriteria Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran yang layak digunakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) yaitu wajib memenuhi unsur:
 - a. kulit buku;
 - b. bagian awal;
 - c. bagian isi; dan
 - d. bagian akhir.
- (2) Kulit buku pada Buku Teks Pelajaran dan Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung buku.
- (3) Bagian awal buku pada Buku Teks Pelajaran wajib memenuhi halaman judul, halaman penerbitan, halaman

kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel, dan penomoran halaman.

- (4) Bagian awal buku pada Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi halaman judul dan halaman penerbitan serta dapat juga menambahkan halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel, dan penomoran halaman.
- (5) Bagian isi buku pada Buku Teks Pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.
- (6) Bagian isi buku pada Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi aspek materi, serta dapat juga menambahkan aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.
- (7) Bagian akhir buku pada Buku Teks Pelajaran wajib memenuhi informasi tentang pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.
- (8) Bagian akhir buku pada Buku Non Teks Pelajaran yang non fiksi wajib memenuhi informasi tentang pelaku perbukuan dan indeks, serta dapat juga menambahkan glosarium, daftar pustaka, dan lampiran.
- (9) Ketentuan lebih lanjut mengenai rincian kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir pada Buku Teks Pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 4

- (1) Pelaku penerbitan baik untuk Buku Teks Pelajaran dan/atau Buku Non Teks Pelajaran terdiri atas Penulis, *Editor*, *Illustrator*, Penelaah, Konsultan, *Reviewer*, Penilai, dan/atau Penerbit.
- (2) Informasi tentang pelaku penerbitan pada bagian akhir buku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (9) wajib memuat informasi tentang Penulis, *Editor*, *Illustrator*, Penelaah, Konsultan, *Reviewer*, dan Penilai yang meliputi:

- a. nama lengkap;
 - b. gelar akademis (jika ada);
 - c. riwayat pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi, yang meliputi nama lembaga, fakultas dan jurusan/program studi/bagian, serta tahun masuk dan tahun kelulusan;
 - d. buku yang ditulis dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir (khusus Penulis, *Editor*, Penelaah, Konsultan, *Reviewer*, dan Penilai);
 - e. penelitian yang dilakukan dan/atau dipublikasikan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir (khusus Penulis, *Editor*, Penelaah, Konsultan, *Reviewer*, dan Penilai);
 - f. buku yang pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi, dan/atau dinilai dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir (khusus Penelaah, *Reviewer*, *Illustrator*, dan/atau Penilai);
 - g. daftar kegiatan pameran dan/atau pertunjukan seni dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir (khusus *Illustrator*);
 - h. pas foto (khusus penulis);
 - i. bidang keahlian;
 - j. pekerjaan tetap/profesi dan jabatan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir, yang meliputi kurun waktu pekerjaan/profesi dan institusi/lembaga tempat bekerja;
 - k. alamat kantor atau alamat rumah;
 - l. nomor telepon kantor dan/atau telepon genggam;
 - m. akun *facebook*;
 - n. alamat *e-mail*; dan
 - o. informasi lain yang ingin dicantumkan.
- (3) Bagi penulis yang tidak memiliki gelar akademis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b mencantumkan kata 'tidak ada'.
- (4) Informasi tentang penerbit meliputi:
- a. nama perusahaan atau badan usaha;
 - b. tahun berdiri;

- c. tahun penerbitan buku pertama;
 - d. tanda daftar perusahaan (TDP);
 - e. alamat, nomor telepon, dan nomor faksimile kantor;
 - f. nomor pelayanan pelanggan;
 - g. akun *facebook*; dan
 - h. alamat *email*.
- (5) Buku asing yang diterjemahkan untuk digunakan oleh Satuan Pendidikan wajib mencantumkan informasi tentang penerjemah dengan informasi yang sama dengan format informasi tentang Penulis, *Editor*, *Illustrator*, Penelaah, Konsultan, *Reviewer*, dan Penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 5

- (1) Penerbitan Buku Teks Pelajaran dapat dilakukan oleh Kementerian atau swasta
- (2) Pelaku penerbitan Buku Teks Pelajaran oleh Kementerian paling sedikit terdiri atas:
- a. Penulis;
 - b. Penelaah;
 - c. *Editor*; dan
 - d. *Illustrator*.
- (3) Pelaku penerbitan Buku Teks Pelajaran oleh swasta paling sedikit terdiri atas:
- a. Penulis;
 - b. Konsultan;
 - c. *Reviewer*;
 - d. *Editor*;
 - e. *Illustrator*; dan
 - f. Penilai.

Pasal 6

- (1) Penilaian atas kriteria kelayakan Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran diajukan oleh Penerbit kepada Kementerian atau Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

- (2) Kriteria atas kelayakan Buku Teks Pelajaran yang diterbitkan oleh Kementerian dilakukan oleh Tim Penelaah yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- (3) Kriteria atas kelayakan Buku Teks Pelajaran yang diterbitkan oleh swasta dapat dilakukan penilaian oleh BSNP atau Tim Penilai yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- (4) Kriteria atas kelayakan Buku Non Teks Pelajaran sebagai buku yang layak digunakan oleh Satuan Pendidikan ditetapkan oleh Kementerian melalui proses penilaian.

Pasal 7

- (1) Bagi Penerbit yang akan mengajukan penilaian atas Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran kepada Kementerian atau BSNP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1), wajib mengisi formulir pernyataan mengenai kebenaran informasi tentang data judul buku, riwayat Penulis, dan riwayat Penerbit yang disediakan oleh Kementerian atau BSNP.
- (2) Selain mengisi formulir sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Penerbit wajib melampirkan surat pernyataan dari Penulis yang berisi kebenaran riwayat Penulis dan keotentikan isi buku.
- (3) Bentuk formulir pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 8

- (1) Buku Teks Pelajaran yang dinyatakan layak oleh Kementerian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 harus memuat aktivitas untuk peserta didik.
- (2) Muatan aktivitas untuk peserta didik digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Buku Teks Pelajaran.

- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai muatan aktivitas untuk peserta didik diatur dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 9

- (1) Satuan Pendidikan wajib memilih dan menyediakan Buku Teks Pelajaran yang dinyatakan layak oleh Kementerian untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- (2) Satuan Pendidikan wajib melakukan evaluasi seluruh buku yang digunakan di Satuan Pendidikan untuk memastikan buku yang digunakan di Satuan Pendidikan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (1).
- (3) Apabila berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat buku yang tidak memenuhi kriteria, maka buku dimaksud tidak dapat digunakan pada Satuan Pendidikan.

Pasal 10

- (1) Untuk menjamin pemenuhan kriteria buku yang bermutu dan nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (1), setiap orang diharapkan dapat melaporkan dan memberikan kritik, komentar, serta masukan terhadap buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.
- (2) Kritik, komentar, serta masukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikirimkan langsung kepada penulis dan/atau penerbit dan kepada Kementerian melalui laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id.
- (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dicantumkan pada setiap bagian awal buku yang berbunyi “Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat Penulis dan/atau Penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id”.

Pasal 11

- (1) Kementerian dapat memberikan sanksi kepada Satuan Pendidikan yang melanggar ketentuan dalam Peraturan Menteri ini berupa:
 - a. rekomendasi penurunan peringkat akreditasi;
 - b. penangguhan bantuan pendidikan;
 - c. pemberhentian bantuan pendidikan; atau
 - d. rekomendasi atau pencabutan ijin operasional Satuan Pendidikan sesuai dengan kewenangan.
- (2) Kementerian memberikan sanksi kepada Penulis dan/atau Penerbit apabila memberikan informasi yang tidak benar dalam pengisian formulir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 berupa:
 - a. dimasukkannya nama Penulis dan/atau Penerbit buku tersebut ke dalam daftar hitam (*blacklist*) pada laman Kementerian;
 - b. pelarangan penggunaan buku yang dimaksud dalam huruf a untuk digunakan di Satuan Pendidikan; dan
 - c. pelarangan penggunaan oleh Satuan Pendidikan terhadap seluruh buku yang ditulis oleh Penulis dan yang diterbitkan oleh Penerbit dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak ditemukan adanya ketidakbenaran informasi pada formulir dimaksud.

Pasal 12

- (1) Buku Teks Pelajaran yang telah digunakan pada Satuan Pendidikan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini tetap dapat digunakan sepanjang memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 ayat (2).
- (2) Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran yang masih dalam proses penilaian dan belum diterbitkan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini harus menyesuaikan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini sebelum digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Pasal 13

Ketentuan yang mengatur mengenai Buku Teks Pelajaran masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri ini.

Pasal 14

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Februari 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 3 Maret 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 351

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Aris Soviyani
NIP 196112071986031001

SALINAN LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2016
TENTANG
BUKU YANG DIGUNAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

PETUNJUK TEKNIS PEDOMAN BUKU YANG DIGUNAKAN OLEH SATUAN
PENDIDIKAN

Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan, baik berupa Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran, merupakan sarana proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik, agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dasar untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Materi pengetahuan yang diinformasikan melalui Buku Teks Pelajaran dan Buku Non Teks Pelajaran sangat penting. Oleh karena itu penyajian materi harus ditata dengan menarik, mudah dipahami, memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, dan memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.

Buku Teks Pelajaran dan Buku Non Teks Pelajaran harus memuat unsur-unsur kulit buku, yakni kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku. Selain itu, buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran juga harus memuat bagian-bagian buku, yang meliputi bagian awal buku, bagian isi, dan bagian akhir buku.

A. KULIT BUKU

1. Kulit Depan

Unsur-unsur kulit depan buku terdiri atas tulisan “telah dinilai dan ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan” (yang dituliskan dalam kotak), judul buku, subjudul buku (bila ada), dan peruntukan buku. Tata letak komponen-komponen desain buku pada kulit depan buku mengikuti pola tata letak isi buku. Jenis huruf pada kulit depan buku disesuaikan dengan jenis huruf yang digunakan pada isi buku. Penulisan judul buku harus dominan, kontras, dan menarik.

a) Judul Buku

Untuk Buku Teks Pelajaran, judul buku mengacu pada nama mata pelajaran dalam struktur kurikulum. Komponen/unsur dalam judul buku merupakan satu kesatuan yang utuh.

Buku Teks Pelajaran yang diperuntukkan bagi guru diberi tambahan judul “Buku Guru” diletakkan di atas judul utama. Ukuran hurufnya tidak lebih menonjol dari ukuran huruf judul utama.

b) Subjudul

Subjudul buku merupakan penjelasan lebih lanjut atas judul buku, yakni meliputi identitas seri buku (bila ada) dan identitas mata pelajaran (bila ada). Khusus untuk buku teks pelajaran, subjudul buku diletakkan di bawah judul buku, selain itu jenis dan ukuran huruf serta penggunaan warna diatur oleh perancang buku dengan ketentuan bahwa penggunaan huruf tidak lebih mencolok daripada judul buku.

c) Peruntukan Buku

Khusus Buku Teks Pelajaran, peruntukan buku dicantumkan pada kulit depan buku dan halaman hak cipta (halaman Katalog Dalam Terbitan/KDT), yang letaknya disesuaikan dengan bidang cetak. Penulisan peruntukan buku meliputi identitas jenjang pendidikan diikuti dengan identitas kelas. Identitas kelas menggunakan angka romawi.

Apabila diperlukan, buku dapat disajikan dalam dua semester bergantung pada keperluannya. Penanda semester dapat dicantumkan berdekatan dengan identitas kelas.

d) Identitas Penerbit

Identitas Penerbit adalah nama Penerbit yang dituliskan berdekatan dengan logo Penerbit. Peletakan identitas penerbit disesuaikan dengan bidang cetak.

e) Ilustrasi

Ilustrasi kulit depan buku (bila ada) harus mempunyai fokus yang jelas dan tidak mengandung unsur provokatif serta tidak bertentangan dengan aspek ke-Indonesiaan. Ilustrasi pada kulit depan buku mencerminkan isi buku.

2. Kulit Belakang

Kulit belakang buku memuat beberapa hal berikut:

- a) Pengenalan isi buku (*blurb*) secara singkat atau komentar dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui isi buku tersebut.
- b) Pernyataan hasil penilaian tentang kelayakan buku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c) ISBN (*International Standard Book Number*) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional.
- d) Identitas Penerbit berupa nama penerbit yang dituliskan lengkap beserta alamat jelas.
- e) Harga Eceran Tertinggi (HET) khusus Buku Teks Pelajaran.

Tata letak komponen-komponen di atas mengikuti pola isi buku.

3. Punggung Buku

Pada buku yang penjilidannya menggunakan lem panas (*perfect binding*) wajib mencantumkan identitas penerbitan yang meliputi logo penerbit, nama penulis, judul buku, subjudul, dan peruntukkan buku. Tata letak disesuaikan dengan *cover* depan dan belakang. Judul buku dan peruntukkan buku ditulis dari bawah ke atas (*American style*).

B. BAGIAN AWAL

Judul Semu/Perancis berada di halaman ganjil (*recto*), bila diperlukan. Isinya hanya judul buku saja.

1. Halaman Judul (*recto*)

Isinya memuat judul buku dan subjudul buku (bila ada), nama penulis, nama penerbit disertai logo penerbit.

2. Halaman Penerbitan (Halaman Hak Cipta)

Halaman penerbitan terletak pada halaman genap (*verso*) dan berisi beberapa hal sebagai berikut secara berurutan.

- a) Keterangan hak cipta.
- b) KDT (Katalog dalam Terbitan).

Teks dalam kotak yang berisi tentang klasifikasi materi buku dan ISBN yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

- c) Keterangan kanal masukan masyarakat.

Keterangan kanal masukan masyarakat berbunyi “Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku

diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui *email buku@kemdikbud.go.id*".

3. Halaman Kata Pengantar (*recto*)

Khusus Buku Teks Pelajaran, halaman ini terletak pada *recto*, berisi pernyataan mengenai maksud dan tujuan penulisan buku, proses pembelajaran terkait dengan materi buku, dan harapan terhadap penerbitan buku. Halaman ini diakhiri dengan penanda tempat dan waktu serta nama penulis buku.

4. Halaman Daftar Isi (*recto*)

Khusus Buku Teks Pelajaran, halaman daftar isi dimulai dari *recto*, berisi semua bagian buku mulai dari bagian awal buku (Kata Pengantar dan Daftar Isi), bagian isi buku (Pelajaran atau Bab atau *Chapter* dan bagian dari Pelajaran atau Bab atau *Chapter*, kalau ada) sampai dengan bagian akhir buku (Indeks, kalau ada; Glosarium, kalau ada; dan Daftar Pustaka) yang ditulis lengkap.

5. Halaman Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar dapat dimulai dari *verso* atau *recto*. Gambar yang dibuat daftarnya meliputi gambar pandangan mata (gambar garis maupun gambar foto), grafik, denah, dan diagram. Daftar gambar memuat nomor gambar, keterangan gambar, dan halaman tempat gambar tersebut ditampilkan.

6. Halaman Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel dapat dimulai dari *verso* atau *recto*. Daftar tabel memuat nomor tabel, keterangan tabel, dan halaman tempat tabel tersebut ditampilkan.

7. Penomoran Halaman

Khusus buku teks pelajaran, penomoran halaman pada bagian awal buku menggunakan angka romawi yang ditulis dengan huruf kecil (bukan huruf kapital). Halaman judul dan halaman penerbitan (halaman hak cipta) tidak dicetak namun tetap dihitung. Penulisan penomoran halaman mulai ditulis pada halaman kata pengantar dan seterusnya.

Penomoran halaman pada bagian isi buku dan bagian akhir buku menggunakan angka arab. Dalam hal penomoran halaman, bagian isi buku dan bagian akhir buku merupakan satu kesatuan sehingga penomorannya bersambung terus.

C. BAGIAN ISI

Bagian isi merupakan uraian materi tentang pokok bahasan yang sesuai dengan judul buku. Uraian materi harus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif peserta didik. Untuk itu, aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikaan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

Aspek Materi

1. Harus dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
2. Menggunakan sumber materi yang benar secara teoritik dan empirik.
3. Mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.
4. Mampu memotivasi untuk mengembangkan dirinya.
5. Mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinnekaan, sifat gotong royong, dan menghargai pelbagai perbedaan.

Aspek Kebahasaan

1. Penggunaan bahasa (ejaan, kata, kalimat, dan paragraf) tepat, lugas, jelas, serta sesuai dengan tingkat perkembangan usia.
2. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten.
3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan informatif sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan, memiliki ciri edukatif, santun, etis, dan estetis sesuai dengan tingkat perkembangan usia.
4. Judul buku dan judul bagian-bagian materi/konten buku harmonis/selaras, menarik, mampu menarik minat untuk membaca, dan tidak provokatif.

Aspek Penyajian Materi

1. Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif), sehingga keutuhan makna yang ingin disampaikan dapat terjaga dengan baik.
2. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten serta santun.

3. Penggunaan ilustrasi untuk memperjelas materi tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
4. Penyajian materi dapat merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
5. Mengandung wawasan kontekstual, dalam arti relevan dengan kehidupan keseharian serta mampu mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian.
6. Penyajian materi menarik sehingga menyenangkan bagi pembacanya dan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam.

Aspek Kegrafikaan

1. Ukuran buku sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan materi/konten buku.
2. Tampilan tata letak unsur kulit buku sesuai/harmonis dan memiliki kesatuan (*unity*).
3. Pemberian warna pada unsur tata letak harmonis dan dapat memperjelas fungsi.
4. Penggunaan huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia.
5. Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.

Untuk memudahkan peserta didik dalam penyerapan materi, khusus Buku Teks Pelajaran uraian materi dibagi ke dalam beberapa bagian dan/atau subbagian materi dalam bentuk pelajaran, bab, atau *chapter*.

1. Bab

Bab merupakan bagian dari isi buku (dapat merujuk pada kompetensi dasar/KD). Selain disebut bab, bagian buku tersebut dapat pula diberi penyebutan unit atau pelajaran. Penulisan judul bab ditulis dengan kapital *onderkast (kap ond)*. Penyebutan bagian buku atau bab diatur sebagai berikut.

Buku teks pelajaran untuk siswa SD/MI adalah Pelajaran

Buku teks pelajaran untuk untuk guru SD/MI adalah Bab

Buku teks pelajaran untuk siswa SMP/MTs adalah Bab

Buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk untuk siswa SMP/MTs adalah *Chapter*

Buku teks pelajaran untuk guru SMP/MTs adalah Bab

Buku teks pelajaran untuk siswa SMA/MA/SMK/MAK adalah Bab

Buku teks pelajaran untuk guru SMA/MA/SMK/MAK adalah Bab

2. Judul Bab

Judul bab dibuat ringkas, padat, menarik, informatif, dan tidak provokatif.

3. Penanda Bagian Bab

Penanda bagian bab meliputi subbab, sub-subbab, dan sub-sub-subbab ditulis dengan kapital *onderkast*, kecuali kata fungsi atau partikel (misalnya akronim). Ukuran huruf (*font*) harus dibedakan sehingga jelas hierarkinya.

4. Ilustrasi

Ilustrasi terdiri atas gambar garis, raster, foto, kurva, bagan, denah, diagram, grafik, skema, dan peta. Penggunaan ilustrasi yang diambil dari media lain harus mencantumkan sumber. Sumber yang diambil dari internet harus *royalty free* dan mencantumkan nama *website*-nya.

Penempatan ilustrasi diberi penomoran gambar mengikuti urutan bab dan urutan peletakan gambar. Nomor gambar ditulis dengan angka arab yang dipisahkan dengan tanda titik tanpa spasi, dicetak rata kiri. Selain diberi nomor gambar, gambar juga harus disertai dengan keterangan gambar. Keterangan gambar yang berupa kata atau frase, tidak diakhiri dengan tanda baca. Keterangan gambar berupa kalimat diakhiri dengan tanda baca. Penulisan keterangan gambar berlanjut setelah nomor gambar.

D. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir buku terdiri atas informasi pelaku penerbitan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran-lampiran. Penomoran bagian ini menyambung dengan penomoran halaman bagian isi, yakni menggunakan angka arab.

1. Informasi Pelaku Penerbitan

Pelaku penerbitan wajib memberikan informasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5, dengan bentuk ilustrasi sebagai berikut:

Ilustrasi Biodata Penulis / *Editor* / Penelaah/ Konsultan / *Reviewer* / Penilai.

Nama Lengkap : Dr. Mandira Bontoya, S.Pd., M.H
Telp Kantor/HP : 021-2543535/0895762736
Email : benayatulip@yyy.com
Akun *Facebook* : Mandira Bontoya
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya 78, Kecamatan
Kramat, Jakarta Pusat 13333
Bidang Keahlian : Hukum dan Ekonomi

PAS FOTO
(khusus
Penulis)

Riwayat pekerjaan/profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2010 – 2016: Kepala Sekolah SMAN xx Jakarta.
2. 2007 – 2010: Guru PPKn di SMAN xx Jakarta.
3. 2005 – 2007: Guru PPKn di SMAN xx Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Ilmu Hukum Universitas Gotong Royong (2012-sekarang)
2. S2: Hukum Bisnis Universitas Gotong Royong (2007-2010)
3. S1: Pendidikan Kewarganegaraan STIP Bahagia (1990-1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Dasar-Dasar Pendidikan Kewarganegaraan (2010);
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk SMA Kelas X, XI, dan XII (2006).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Tidak ada. (jika tidak ada, ditulis 'Tidak ada')

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi, dan/atau dinilai (10 tahun terakhir)

1. Tidak ada. (jika tidak ada, ditulis 'Tidak ada')

Informasi Lain dari Penulis / *Editor* / Penelaah/ Konsultan / *Reviewer* / Penilai (tidak wajib):

Lahir di Tegal, 15 Januari 1945. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif di organisasi profesi Guru. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan bela Negara, beberapa kali

menjadi narasumber di berbagai seminar tentang kedaulatan Negara dan Pancasila dan menjadi pembicara pada konferensi internasional di Uruguay, Amerika Serikat, dan Tiongkok.

Catatan: bila penulis sudah wafat, wajib mencantumkan identitas *co-writer* dan/atau penyunting atas buku yang diterbitkan setelah penulis wafat.

Ilustrasi Biodata Ilustrator.

Nama Lengkap : Mandira Bontoyo, S.Ds., M.Ds
Telp Kantor/HP : 021-2543535/0895762736
Email : benayatulip@yyy.com
Akun *Facebook* : Mandira Bontoyo
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya 78, Kecamatan
Kramat, Jakarta Pusat 13333
Bidang Keahlian : Desain dan Budaya

Riwayat pekerjaan/profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2010 – 2016: Kepala Galeri Budaya Jawa Timur.
2. 2007 – 2010: Ilustrator PT. Penerbitan X.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Desain Visual Institut Multimedia Indonesia (2007-2010);
2. S1: Desain Grafis Institut Multimedia Indonesia (2004-2007)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Pameran Lukisan Kopi dan Cangkir, Galeri Nasional (2015);
2. Pameran Lukisan Pasir, Taman Ismail Marzuki (2012);
3. Pameran Lukisan Tokoh Internasional, Russia (2011).

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Tidak ada (jika tidak ada, ditulis 'Tidak ada')

Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

Lahir di Tegal 15 Januari 1945. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Beberapa kali terlibat sebagai pelukis dalam pameran lukisan baik di dalam dan luar negeri.

Ilustrasi Biodata Penerbit

Balai Sanggar

PT. Ditulis Namanya, Tbk

Tahun Berdiri: 1920

Tahun Penerbitan Buku Pertama: 1945

Tanda Daftar Perusahaan: 123.432.5436

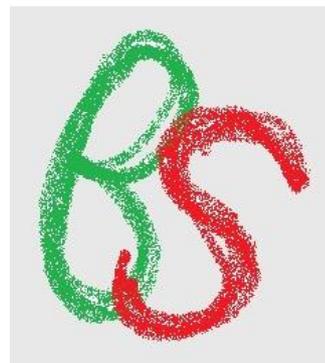
Jl. Palmerah No. 43, Jakarta Selatan 14343

Telepon: 021-6382629, Faksimile: 021-8734873

Customer Service: 0801111111

Akun Facebook: Toko Buku Balai Sanggar

Email: info@balaisanggar.com



Bentuk dan format identitas penulis dan penerbit yang harus diisi bila penerbit akan mengajukan bukunya untuk dinilai oleh Kemendikbud, sebagai berikut.

Formulir Pernyataan Kebenaran Informasi Data Judul Buku,
Riwayat Penulis, dan Riwayat Penerbit

Judul Buku	Penulis	Penerbit

Pernyataan:
Bahwa informasi mengenai data riwayat hidup penulis dan penerbit serta buku sebagaimana tertera di dalam dokumen ini adalah lengkap dan benar/akurat adanya. Apabila dikemudian hari ditemukan pemalsuan terhadap data tersebut, penulis dan penerbit bersedia dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan dan dapat diproses

secara hukum, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Tanda tangan
(Penerbit)

2. Glosarium

Glosarium memuat penjelasan khusus mengenai kata, istilah, atau frase yang tercantum dalam teks. Penulisan glosarium terdiri atas lema (kata kunci) dan keterangan (pemerian/penjelasan). Buku Teks Pelajaran untuk sekolah dasar tidak disertai dengan glosarium.

3. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah buku-buku yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan buku. Prinsip dasar penulisan daftar pustaka adalah dicantumkan nama penulis dan/atau editor yang disusun secara *alphabet* (A-Z), judul buku atau judul tulisan, tahun terbit dan/atau nama kota dan nama penerbit.

4. Indeks

Indeks memuat daftar kata atau istilah, konsep, nama, atau rumus yang dianggap penting untuk diketahui pembaca. Penulisan indeks disertai dengan letak kata atau istilah, konsep, nama, atau rumus pada buku dengan menyebutkan nomor halaman buku. Penulisan kata yang ada di indeks harus sama dengan kata yang terdapat dalam teks. Harus dipastikan bahwa kata yang ada di indeks tersebut benar tercantum dalam halaman yang disebutkan. Penulisan indeks memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan.

5. Lampiran

Lampiran merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama. Lampiran biasanya berisi data-data tambahan terhadap data utama atau penjelasan lebih lanjut mengenai topik tertentu yang dituangkan dalam materi buku.

E. MUATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Aktivitas peserta didik merupakan kegiatan/perilaku yang terjadi selama kegiatan belajar berlangsung. Kegiatan-kegiatan dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dan menjawab pertanyaan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan, baik secara individu maupun kelompok. Pada intinya, dalam melakukan aktivitas tersebut, terdapat kerja sama di antara peserta didik dan peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap aktivitas yang diberikan.

Melalui aktivitas peserta didik ini diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Secara garis besar, bentuk aktivitas kepada peserta didik dapat berupa kegiatan berikut.

1. Penugasan secara mandiri maupun kelompok;
2. Diskusi tentang suatu topik bahasan tertentu;
3. Menjawab pertanyaan; dan
4. Penyelesaian proyek.

Muatan aktivitas yang diberikan kepada peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari buku teks pelajaran yang dicantumkan pada setiap akhir bab. Pemberian aktivitas kepada peserta didik disesuaikan dengan karakteristik mata pelajarannya. Dengan demikian, muatan aktivitas peserta didik dilarang berbentuk kumpulan soal tetapi harus berisi muatan aktivitas untuk diselesaikan peserta didik agar dapat tercipta situasi belajar aktif.

Penyelesaian muatan aktivitas peserta didik ini dibuat dalam lembar tersendiri yang terpisah dari buku teks pelajaran. Jumlah halaman muatan aktivitas untuk peserta didik pada setiap akhir Bab paling banyak berjumlah 3 (tiga) halaman.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

TTD.

ANIES BASWEDAN

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 20 TAHUN 2016
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat(3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanat tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

B. Pengertian

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

C. Tujuan

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

D. Ruang Lingkup

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

E. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang.

BAB II
KOMPETENSI LULUSAN SATUAN PENDIDIKAN

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMALB/Paket C memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebagai berikut.

DIMENSI SIKAP

SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
RUMUSAN		
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggungjawab, 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggungjawab, 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggungjawab, 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/ SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMALB/Paket C memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebagai berikut.

DIMENSI PENGETAHUAN

SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
RUMUSAN		
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, dan 4. budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.</p>	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, dan 4. budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.</p>

Istilah pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif pada masing-masing satuan pendidikan dijelaskan pada matriks berikut.

PENJELASAN	SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
Faktual	Pengetahuan dasar berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Konseptual	Terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan	Terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi dan teori, yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan	Terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan

PENJELASAN	SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
	alam sekitar, bangsa, dan negara.	masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Prosedural	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Metakognitif	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan

PENJELASAN	SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
	sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMALB/Paket C memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebagai berikut.

DIMENSI KETERAMPILAN

SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
RUMUSAN		
<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif <p>melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan</p>	<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif <p>melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri</p>	<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif <p>melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri</p>

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

- a. perkembangan psikologis anak;
- b. lingkup dan kedalaman;
- c. kesinambungan;
- d. fungsi satuan pendidikan; dan
- e. lingkungan.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Salinan sesuai dengan aslinya,
plh. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kepala Biro Kepegawaian,

TTD.

Dyah Ismayanti
NIP 196204301986012001

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 67 TAHUN 2013
TENTANG
KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH

KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Pengertian Kurikulum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

2. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh

sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

b. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *World Trade Organization* (WTO), *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) Community, *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas tekhnosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

c. Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 1) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
- 2) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/ media lainnya);
- 3) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- 4) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);

- 5) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
- 6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
- 7) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- 8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan
- 9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

d. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar matapelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

- 1) tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
- 2) penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*educational leader*); dan
- 3) penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

e. Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

B. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;

6. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

C. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

II. KERANGKA DASAR KURIKULUM

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut.

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa

depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

2. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
3. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
4. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

B. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

C. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

III. STRUKTUR KURIKULUM

A. Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.
Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2: Kompetensi Inti Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

KOMPETENSI INTI KELAS IV	KOMPETENSI INTI KELAS V	KOMPETENSI INTI KELAS VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>

4. Kompetensi Dasar Matematika

KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap objektif dan menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p> <p>3.2 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain</p> <p>3.3 Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar/benda konkrit</p> <p>3.4 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20</p> <p>3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.</p> <p>3.6 Menemukan bangun yang membentuk pola pengubinan sederhana</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.7 Menentukan pola dari barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>3.8 Mengenal panjang, luas, waktu, dan suhu</p> <p>3.9 Membandingkan dengan memperkirakan lama suatu aktivitas berlangsung menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih singkat)</p> <p>3.10 Membandingkan dengan memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih berat, lebih ringan)</p> <p>3.11 Membandingkan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek)</p> <p>3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban</p> <p>4.2 Menggunakan benda konkrit untuk menelusuri pecahan dan jumlah uang</p> <p>4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari serta memeriksa kebenarannya</p> <p>4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang</p> <p>4.5 Membentuk berbagai bangun datar dengan menggunakan papan berpaku atau media lainnya</p> <p>4.6 Melakukan pengubinan dari bangun datar sederhana tertentu</p> <p>4.7 Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada</p> <p>4.8 Mengelompokkan teman sekelas berdasarkan tinggi badannya</p> <p>4.9 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horizontal</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.10 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkrit dan piktograf

KELAS: II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)</p> <p>3.2 Mengenal operasi perkalian dan pembagian pada bilangan asli yang hasilnya kurang dari 100 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkrit</p> <p>3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi, menggunakan benda konkrit, simbol, ataupun jumlahan/pengurangan bilangan hingga satu angka</p> <p>3.4 Mengenal nilai tukar antar pecahan uang</p> <p>3.5 Mengenal satuan waktu dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar</p> <p>3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar</p> <p>3.7 Mengenal ruas garis dan garis lurus</p> <p>3.8 Mengidentifikasi unsur-unsur yang membentuk segi tiga, segi empat dan segi enam beraturan</p> <p>3.9 Mengenal bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100</p> <p>4.2 Menaksir hasil perhitungan dengan strategi pembulatan satuan, pembulatan puluhan, dan pembulatan ratusan</p> <p>4.3 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 500 sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban</p> <p>4.4 Mendemostrasikan berbagai penukaran uang di depan kelas dengan berbagai kemungkinan jawaban</p> <p>4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya</p> <p>4.6 Mengurai unsur-unsur bangun ruang sederhana dari benda-benda di sekitar</p> <p>4.7 Menceritakan lokasi objek yang berkaitan dan representasi objek pada sebuah peta</p> <p>4.8 Merepresentasikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang, serta menemukan pola dasar</p> <p>4.9 Mengumpulkan dan mengelompokkan data kategorikal atau diskrit dan menampilkan data menggunakan grafik konkret dan piktograf</p> <p>4.10 Membaca dan mendeskripsikan data yang disajikan dengan grafik konkret dan piktograf</p> <p>4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat</p>

KELAS: III

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung	2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan,

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tatangannya	<p>peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian</p> <p>3.2 Memahami letak bilangan pada garis bilangan</p> <p>3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar</p> <p>3.4 Mengenal pecahan dan bilangan desimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama</p> <p>3.5 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi dengan menggunakan penambahan/pengurangan bilangan sampai dua angka</p> <p>3.6 Menentukan strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang</p> <p>3.7 Menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau cara lainnya), simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkrit</p> <p>3.8 Menemukan unsur dan sifat bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan</p> <p>3.9 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.10 Memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satu satuan luas)</p> <p>3.11 Mengenal dan membandingkan besar sudut bangun datar tanpa satuan baku</p> <p>3.12 Mendeskripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari 3.14 Menentukan perbandingan data menggunakan tabel, grafik batang, dan grafik lingkaran
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengurai sebuah bilangan bulat sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan bulat lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban 4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya 4.3 Menunjukkan hasil rotasi dan pencerminan suatu bangun datar dengan menggunakan gambar 4.4 Menggambar berbagai bangun datar dengan keliling atau luas yang sama 4.5 Menaksir panjang, luas, dan berat suatu benda dan memilih satuan baku yang sesuai 4.6 Membentuk dan menggambar berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya 4.7 Memperkirakan dan mengukur panjang, keliling, luas, kapasitas, massa, waktu, dan suhu menggunakan satuan baku dan tidak baku 4.8 Mendeskrripsikan, mengembangkan, dan membuat pola dari berbagai pola numerik dan pola geometris 4.9 Membuat dan menggambar berbagai bangun datar dengan keliling atau luas yang telah ditentukan 4.10 Menghasilkan berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya 4.11 Mengumpulkan, mencatat, menata, dan menyajikan data menggunakan tabel dan grafik batang 4.12 Membuat tabel frekuensi sederhana berdasarkan tabulasi hasil pengukuran tinggi badan teman sekelas

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.13 Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horizontal</p> <p>4.14 Mengumpulkan dan menata data kategorikal atau diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horizontal dengan label terurut sesuai dengan grafik batang horizontal</p>

KELAS: IV

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	<p>2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.4 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	<p>3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar</p> <p>3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan</p> <p>3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur</p> <p>3.4 Memahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima</p> <p>3.5 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.6 Menentukan faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)</p> <p>3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal</p> <p>3.8 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan</p> <p>3.9 Memahami konsep bilangan negatif menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan</p> <p>3.10 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana</p> <p>3.11 Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan</p> <p>3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda</p> <p>3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi</p> <p>3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang</p> <p>3.15 Mengenal sifat dari garis parallel</p> <p>3.16 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya</p> <p>4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen</p> <p>4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban</p> <p>4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.5 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana</p> <p>4.6 Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring bangun ruang yang sudah ada</p> <p>4.7 Membuat benda-benda berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain</p> <p>4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin</p> <p>4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris</p> <p>4.10 Membuat prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan pencerminan dan rotasi</p> <p>4.11 Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana</p> <p>4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan</p> <p>4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar</p> <p>4.14 Membandingkan jumlah sudut suatu segitiga dengan jumlah sudut suatu segi empat</p> <p>4.15 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran</p> <p>4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana</p> <p>4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik</p>

KELAS: V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan	2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.</p> <p>2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.</p> <p>2.5 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana</p> <p>3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian</p> <p>3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola</p> <p>3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala</p> <p>3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat</p> <p>3.6 Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)</p> <p>3.7 Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan</p> <p>3.8 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data</p> <p>3.9 Memahami konsep frekuensi relatif melalui percobaan dan tabel</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban</p> <p>4.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka</p> <p>4.3 Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan</p> <p>4.5 Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran</p> <p>4.6 Mencatat jarak dan waktu tempuh berbagai benda yang bergerak ke dalam tabel untuk memahami konsep kecepatan sebagai hasil bagi antara jarak dan waktu dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah</p> <p>4.7 Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana</p> <p>4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai kemungkinan lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin</p> <p>4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya</p> <p>4.10 Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik</p> <p>4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan</p> <p>4.12 Menemukan luas permukaan dan volume dari heksahedron dan prisma segi banyak</p> <p>4.13 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya</p> <p>4.14 Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi)</p> <p>4.15 Membuat kuesioner/lembar isian sederhana untuk mendapatkan informasi tertentu</p> <p>4.16 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik</p>

KELAS: VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	<p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif</p> <p>2.3 Memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.</p> <p>2.5 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	<p>3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen)</p> <p>3.2 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan terbalik</p> <p>3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam</p> <p>3.4 Menentukan prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola</p> <p>3.5 Mengenal unsur-unsur lingkaran</p> <p>3.6 Mengenal diagonal ruang dan diagonal sisi dalam bangun ruang sederhana</p> <p>3.7 Memilahkan poligon oleh garis simetri dan dengan simetri rotasi</p> <p>3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut</p> <p>3.9 Memahami cara menghitung nilai rata-rata, median, dan modus menggunakan statistik sederhana</p> <p>3.10 Membandingkan tafsiran/arti rata-rata, median dan modus dari dua kumpulan data berbeda, tetapi sejenis.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik</p> <p>3.12 Memahami kuesioner/lembar isian sederhana sebagai sarana yang akurat untuk mendapatkan informasi tertentu</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabnya</p> <p>4.2 Membuat garis-garis dengan bantuan benang yang menghubungkan dua buah titik sudut dalam kubus atau balok dan menemukan bangun datar baru yang bisa dibentuk oleh benang-benang tersebut dan menggambarkannya dalam bentuk sketsa</p> <p>4.3 Membentuk/menggambar bangun datar gabungan sederhana serta menghitung luasnya</p> <p>4.4 Membentuk/menggambar bangun ruang gabungan sederhana serta menghitung volumenya</p> <p>4.5 Mengamati pola atau melakukan percobaan untuk menemukan jumlah sudut segi tiga dan segi empat</p> <p>4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam</p> <p>4.7 Menghitung luas permukaan prisma dan silinder</p> <p>4.8 Menggambar plotting titik-titik di kuadran pertama</p> <p>4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana</p> <p>4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p data-bbox="708 217 1326 344">4.11 Mengumpulkan data menggunakan kuesioner sederhana, mengolah, dan memaparkan data dalam bentuk tabel dan grafik yang sesuai</p> <p data-bbox="708 365 1358 492">4.12 Menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengamatan yang diolah menggunakan statistik sederhana, tabel, dan grafik</p>

E. Muatan Pembelajaran

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI. Matapelajaran **Pendidikan Agama dan Budi Pekerti** dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik-terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai matapelajaran ke dalam berbagai tema seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2: Daftar Tema Setiap Kelas

KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
1. Diri Sendiri	1. Hidup Rukun	1. Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar	1. Indahnnya Kebersamaan	1. Bermain dengan Benda-benda di sekitar	1. Selamatkan makhluk hidup
2. Kegemaran- anku	2. Bermain di Lingkung- anku	2. Pengalaman yang Mengesankan	2. Selalu Berhemat Energi	2. Peristiwa dalam Kehidupan	2. Persatuan dalam perbedaan
3. Kegiatanku	3. Tugasku Sehari- hari	3. Mengenal Cuaca dan Musim	3. Peduli terhadap Makhluk Hidup	3. Hidup Rukun	3. Tokoh dan Penemu
4. Keluargaku	4. Aku dan Sekolahku	4. Ringan Sama Dijinjing	4. Berbagai Pekerjaan	4. Sehat itu Penting	4. Globalisasi

		Berat Sama Dipikul			
5. Pengalaman- anku	5. Hidup Bersih dan Sehat	5. Mari Kita Bermain dan Berolahraga	5. Menghargai Jasa Pahlawan	5. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia	5. Wirausaha
6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	6. Air, Bumi, dan Matahari	6. Indahnya Persahabatan	6. Indahnya Negeriku		6. Kesehatan masyarakat
7. Benda, Binatang, dan Tanaman di sekitarku	7. Merawat Hewan dan Tumbuhan	7. Mari Kita Hemat Energi untuk Masa Depan	7. Cita-citaku		
8. Peristiwa Alam	8. Keselamatan di Rumah dan Perjalanan	8. Berperilaku Baik dalam Kehidupan Sehari-hari	8. Daerah Tempat Tinggalku		
		9. Menjaga Kelestarian Lingkungan	9. Makanan Sehat dan Bergizi		

Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai matapelajaran yaitu intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner, dan trans-disipliner.

Integrasi intra-disipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap matapelajaran.

Integrasi inter-disipliner dilakukan dengan menggabungkan kompetensi-kompetensi dasar beberapa matapelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran.

Integrasi multi-disipliner dilakukan tanpa menggabungkan kompetensi dasar tiap matapelajaran sehingga tiap matapelajaran masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri.

Integrasi trans-disipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai matapelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Tematik terpadu disusun berdasarkan gabungan proses integrasi seperti dijelaskan di atas sehingga berbeda dengan pengertian tematik seperti yang diperkenalkan pada kurikulum sebelumnya.

Selain itu, pembelajaran tematik-terpadu ini juga diperkaya dengan penempatan matapelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I, II, dan III sebagai penghela matapelajaran lain. Melalui perumusan Kompetensi Inti sebagai pengikat berbagai matapelajaran dalam satu kelas dan tema sebagai pokok bahasannya, sehingga penempatan matapelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela matapelajaran lain menjadi sangat memungkinkan.

Penguatan peran matapelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara utuh melalui penggabungan kompetensi dasar matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam ke dalam matapelajaran Bahasa Indonesia. Kedua ilmu pengetahuan tersebut menyebabkan pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kontekstual, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik.

Pendekatan sains seperti itu terutama di Kelas I, II, dan III menyebabkan semua matapelajaran yang diajarkan akan diwarnai oleh matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk kemudahan pengorganisasiannya, kompetensi-kompetensi dasar kedua matapelajaran ini diintegrasikan ke matapelajaran lain (integrasi inter-disipliner).

Kompetensi dasar matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diintegrasikan ke kompetensi dasar matapelajaran Bahasa Indonesia dan kompetensi dasar matapelajaran Matematika.

Kompetensi dasar matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diintegrasikan ke kompetensi dasar matapelajaran Bahasa Indonesia, ke kompetensi dasar matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan ke kompetensi dasar matapelajaran Matematika.

Sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI, kompetensi dasar matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam masing-masing berdiri sendiri, sehingga pendekatan integrasinya adalah multi-disipliner, walaupun pembelajarannya tetap menggunakan tematik terpadu.

Prinsip pengintegrasian inter-disipliner untuk matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial seperti diuraikan di atas dapat juga diterapkan dalam pengintegrasian muatan lokal.

Kompetensi Dasar muatan lokal yang berkenaan dengan seni, budaya, keterampilan, dan bahasa daerah diintegrasikan ke dalam matapelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Kompetensi Dasar muatan lokal yang berkenaan dengan olahraga serta permainan daerah diintegrasikan ke dalam matapelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Muslikh, S.H.
NIP 195809151985031001

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 37 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI
DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN
MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya pada era digital, perlu menambahkan dan mengintegrasikan muatan informatika pada kompetensi dasar dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 15) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 192);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 575);

Menetapkan : **MEMUTUSKAN:**
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.

Pasal I

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 971) diubah sebagai berikut:

1. Di antara Pasal 2 dan Pasal 3 disisipkan 1 (satu) Pasal yaitu Pasal 2A sebagai berikut:

Pasal 2A

- (1) Muatan informatika pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dan/atau dipelajari melalui ekstrakurikuler dan/atau muatan lokal.
 - (2) Mata Pelajaran Informatika pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dimuat dalam Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.
2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah diubah dengan menambahkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Informatika SMP/MTs pada nomor urut 60 dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Informatika SMA/MA pada

nomor urut 61 sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Desember 2018

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA,

TTD.

MUHADJIR EFFENDY

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 20 Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN KEMENTERIAN HUKUM DAN
HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2018 NOMOR 1692

Salinan sesuai dengan aslinya Kepala Biro
Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, TTD.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)	4.1 Menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan) untuk menyatakan situasi sehari-hari
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi
3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring
3.5 Menjelaskan taksiran keliling dan luas lingkaran	4.5 Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah
3.6 Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.	4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola
3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya
3.8 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Berpikir Komputasional (Tematis)	
3.6 <i>Computational Thinking</i> untuk menyelesaikan persoalan lebih kompleks, membutuhkan dekomposisi lebih rumit, dengan abstraksi lebih formal, data banyak, dan menuliskan solusi algoritmik	4.6 Memecahkan persoalan kompleks yang membutuhkan dekomposisi, abstraksi dan representasi data serta solusi algoritmiknya.
Praktik Lintas Bidang (Tematis)	
3.7 <i>Cross-Cut Component, Capstone</i> (Integrasi pengetahuan dan keterampilan), Praktek	4.7.1 Membina budaya kerja masyarakat digital dalam tim yang inklusif.
	4.7.2 Mampu berkolaborasi untuk melaksanakan tugas dengan tema komputing khususnya dalam file sharing.
	4.7.3 Mengenali dan mendefinisikan Persoalan yang pemecahannya dapat didukung dengankomputer.
	4.7.4 Mengebangkan dan menggunakan abstraksi.
	4.7.5 Melakukan tailoring/aplikasi (aplikasi khusus): membuat karya teknologi untuk memecahkan persoalan.
	4.7.6 Mengembangkan rencana pengujian, Menguji dan mendokumentasikan hasil uji artefakKomputasional(produkTIK atauinformatika).
	4.7.7 Mengkomunikasikan suatu proses, fenomena, solusi TIK dengan mempresentasikan, memvisualisasikan serta memerhatikan Hak kekayaan intelektual.

MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MUHADJIR EFFENDY

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan
Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 1
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA
TINGKAT SD/MI

I. KELAYAKAN ISI

A. DIMENSI SIKAP SOSIAL (KI-2)

Butir 1	Kecakapan Personal
Deskripsi	Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan sikap positif (kesadaran akan pentingnya matematika, senang belajar matematika) dan membangkitkan salah satu karakter (disiplin, rasa ingin tahu, objektif, kreatif, inovatif, teliti, jujur, pantang menyerah, percaya diri, kritis, bertanggung jawab dsb) yang relevan dengan isi bab.
Butir 2	Kecakapan Sosial
Deskripsi	Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sikap sosial yang relevan (kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggung jawab, terbuka dsb)

B. DIMENSI PENGETAHUAN (KI 3)

B.1 CAKUPAN MATERI

Butir 3	Kelengkapan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang sesuai dengan setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti 3 (KI-3)
Butir 4	Kedalaman materi
Deskripsi	Setiap bab memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Materi mencakup objek langsung matematika (fakta, konsep, prinsip, <i>skill</i>) dan objek tidak langsung (pemecahan masalah).

B2. KEAKURATAN MATERI

Butir 5	Keakuratan fakta, konsep dan prinsip
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Semua simbol sebagai fakta dalam matematika yang dituliskan dalam buku harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara internasional. • Konsep/definisi dirumuskan dengan jelas (<i>well-defined</i>) dan akurat

Butir 6	Keakuratan dan kesesuaian contoh/ilustrasi dan soal
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap contoh/ilustrasi dan soal harus akurat dan keberadaannya harus sesuai dengan tuntutan KD. • Setiap contoh/ilustrasi dan soal harus kontenporer (sesuai dengan yang berlaku saat ini) • Contoh/Ilustrasi tidak bersifat lokal kedaerahan (misal: terlalu berorientasi di Jakarta, dll)
B3. KETAATAN PADA HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN	
Butir 7	Ketaatan terhadap HAKI
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi/isi dan kalimat yang terdapat dalam buku merupakan karya asli (original) atau bukan tiruan, juga tidak menjiplak karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. • Bagian-bagian yang bukan karya penulis harus dikutip atau dirujuk dengan menggunakan kaidah pengutipan yang sesuai dengan ketentuan keilmuan.
Butir 8	Bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi)
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi/isi, bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat di dalam buku tidak menimbulkan masalah suku, ras, agama, dan antargolongan (SARA). • Materi/isi, bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat di dalam buku tidak mengandung LGBT (Lesbian Gay Biseksual dan Transgender). • Materi/isi, bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat di dalam buku tidak mengandung PORNOGRAFI. • Materi/isi dan bahasa dan/atau gambar dalam buku tidak mengungkapkan atau menyajikan sesuatu yang mendiskriminasi, membiaskan, dan mendiskreditkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan (gender), wilayah atau daerah, maupun profesi dll.

C. DIMENSI KETERAMPILAN (KI-4)

Butir 9	Cakupan Keterampilan
Deskripsi	Materi dan kegiatan yang disajikan dapat mengembangkan semua aspek keterampilan yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti 4 (KI-4). Pada setiap bab harus ada salah satu penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, diskoveri/inkuiri, atau <i>cooperative learning</i> yang dilengkapi dengan contoh dan latihan pemecahan masalah yang bersifat rutin, non rutin dan <i>open ended</i> . Pada setiap bab minimal terdapat satu <i>rich problem/rich task</i> (masalah kontekstual yang melibatkan beberapa konsep dan strategi penyelesaian)
Butir 10	Akurasi Kegiatan (mengacu pada pendekatan saintifik)
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang disajikan sesuai dengan tuntutan KD dalam KI-4, prosedurnya akurat, dan kegiatan dapat dilaksanakan • Uraian, contoh-contoh soal (kasus) dan latihan yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan, merangsang peserta didik berpikir lebih jauh mempertanyakan, dan merangsang berpikir kritis, kreatif dan inovatif termasuk berinkuiri, bereksperimen, atau menyelesaikan proyek.

	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh dan latihan yang diberikan dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan penalaran dan mengaitkan hasil pengamatannya dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk menggali dan memanfaatkan informasi, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan dalam kerja ilmiah. • Materi yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk menyajikan hasil unjuk kerjanya/proyeknya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

II. KOMPONEN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 11	Konsistensi sistematika sajian dalam bab
Deskripsi	Sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas dan runtut (yakni memiliki pendahuluan, isi dan penutup)
Butir 12	Kelogisan/keruntutan penyajian
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian lebih banyak menggunakan alur berpikir induktif (dari khusus ke umum) daripada deduktif (dari umum ke khusus). • Penyajian materi dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.

B. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI

Butir 13	Advance organizer (pembangkit motivasi belajar dan peta konsep pada awal bab serta rangkuman di akhir bab)
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan singkat sebelum memulai bab baru diberikan untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik • Di awal setiap bab ada peta konsep berupa gambaran dua dimensi mengenai keterkaitan antar konsep yang dijelaskan dalam bab tersebut • Pada setiap akhir bab diberikan rangkuman atau ringkasan yang merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan, dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab
Butir 14	Soal latihan pada setiap akhir bab
Deskripsi	Pada setiap akhir bab diberikan contoh soal-soal latihan yang memudahkan peserta didik mengukur pemahamannya terhadap materi yang disajikan.
Butir 15	Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran
Deskripsi	Setiap tabel, gambar dan lampiran diberi nomor, nama, atau judul sesuai dengan yang disebut dalam teks. Teks, tabel, gambar, dan lampiran yang diambil dari sumber lain harus disertai dengan rujukan/sumber acuan
Butir 16	Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran
Deskripsi	Penomoran dan penamaan pada tabel, gambar, dan lampiran terurut dan sesuai dengan yang tertulis pada teks

C. PENYAJIAN PEMBELAJARAN

Butir 17	Orientasi penyajian berpusat pada peserta didik
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Penyajian materi menekankan pada pendekatan discovery learning• Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran.
Butir 18	Penggunaan pendekatan <i>project based learning</i>
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Penyajian materi menggunakan pendekatan project based learning• Penyajian sarat dengan variasi project

D. KELENGKAPAN PENYAJIAN

Butir 19	Pendahuluan
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none">• Ada kata pengantar yang berisi peruntukan untuk siapa buku tersebut dan akurat• Ada uraian isi buku dan cara penggunaannya di awal buku dan akurat• Ada gambaran mengenai ruang lingkup masing-masing bab yang disajikan dalam buku dan bagaimana mempelajarinya dan akurat
Butir 20	Daftar Isi
Deskripsi	Memuat judul bab dan subbab, daftar tabel dan gambar
Butir 21	Glosarium
Deskripsi	Glosarium berupa istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, yang disusun secara alfabetis.
Butir 22	Daftar pustaka
Deskripsi	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit
Butir 23	Indeks
Deskripsi	Ada indeks kata kunci/subjek yang merupakan daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan dan akurat
Butir 24	Komunikasi dengan penulis
Deskripsi	Mencantumkan minimal salah satu alamat untuk komunikasi dengan penulis, misal: surat, email, facebook, twitter, atau wa dll.

DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 2
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA
TINGKAT SD/MI

I. KOMPONEN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 1	Konsistensi sistematika sajian dalam bab
Deskripsi	Sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas dan runtut, memiliki pendahuluan, isi dan penutup
Butir 2	Kelogisan/keruntutan penyajian
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian lebih banyak menggunakan alur berpikir induktif (dari khusus ke umum) daripada deduktif (dari umum ke khusus). • Penyajian materi dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.

B. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI

Butir 3	Advance organizer (pembangkit motivasi belajar dan peta konsep pada awal bab serta rangkuman di akhir bab)
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai bab baru, ada penjelasan singkat yang berfungsi untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik • Di awal setiap bab ada peta konsep berupa gambaran dua dimensi mengenai keterkaitan antar konsep yang dijelaskan dalam bab tersebut • Pada setiap akhir bab diberikan rangkuman atau ringkasan yang merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan, dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab • Pada setiap bab ada contoh penerapan materi pada bidang/pelajaran lain
Butir 4	Soal latihan pada setiap akhir bab
Deskripsi	Pada setiap bab diberikan contoh soal-soal latihan yang memudahkan peserta didik mengukur pemahamannya terhadap materi yang disajikan, juga harus ada soal-soal yang bersumber dari ujian tertentu yang bersifat nasional (mis: UN, OSN, dll)

Butir 5	Rujukan/sumber acuan termasa untuk contoh, latihan, soal, teks, tabel, gambar, dan lampiran
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh, latihan dan soal yang diambil dari suatu sumber harus dituliskan sumber rujukannya (mis, UN, OSN, dll) • Setiap tabel, gambar, lampiran diberi nomor, nama, atau judul sesuai dengan yang disebut dalam teks. Teks, tabel, gambar, dan lampiran yang diambil dari sumber lain harus disertai dengan rujukan/sumber acuan
Butir 6	Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran
Deskripsi	Penomoran dan penamaan pada tabel, gambar, dan lampiran urut dan sesuai dengan yang tertulis pada teks

C. PENYAJIAN PEMBELAJARAN

Butir 7	Orientasi penyajian berpusat pada peserta didik
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian materi menekankan pada pendekatan discovery learning • Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran.
Butir 8	Penggunaan pendekatan <i>project based learning</i>
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian materi menggunakan pendekatan project based learning • Penyajian sarat dengan variasi project

D. KELENGKAPAN PENYAJIAN

Butir 9	Pendahuluan
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kata pengantar yang berisi peruntukan untuk siapa buku tersebut • Ada uraian isi buku dan cara penggunaannya di awal buku • Ada gambaran mengenai ruang lingkup masing-masing bab yang disajikan dalam buku dan bagaimana mempelajarinya
Butir 10	Daftar Isi
Deskripsi	Memuat judul bab dan subbab, daftar tabel dan gambar
Butir 11	Glosarium
Deskripsi	Glosarium berupa istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, yang disusun secara alfabetis.

Butir 12	Daftar Pustaka
Deskripsi	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit
Butir 13	Indeks
Deskripsi	Ada indeks kata kunci/subjek yang merupakan daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan
Butir 14	Komunikasi dengan penulis
Deskripsi	Mencantumkan minimal salah satu alamat untuk komunikasi dengan penulis, misal: surat, email, facebook, twitter, atau wa dll.

II. KOMPONEN KEBAHASAAN

A. KESESUAIAN DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Butir 15	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik
Deskripsi	Bahasa yang digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi aplikasi konsep, menggambarkan contoh konkret (yang dapat dijumpai oleh peserta didik) sampai dengan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan peserta didik)
Butir 16	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan
Deskripsi	Pesan (materi ajar) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir

B. KEMAMPUAN MEMOTIVASI

Butir 17	Kemampuan memotivasi peserta didik
Deskripsi	Bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas

C. KESESUAIAN DENGAN KAIDAH BAHASA INDONESIA

Butir 18	Ketepatan tatabahasa dan struktur kalimat
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ejaan mengacu pada kaidah tatabahasa Indonesia Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia

Butir 19	Keterkaitan dan keutuhan makna
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain, antara bab dengan subbab dalam bab, antarsubbab, dan antarkalimat dalam satu alinea yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi • Pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab harus mencerminkan kesatuan tema, kesatuan subtema dalam subbab, dan kesatuan pokok pikiran dalam satu alinea

D. PENGGUNAAN SIMBOL/LAMBANG/ISTILAH

Butir 20	Kebakuan dan konsistensi penggunaan simbol/lambang/istilah
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antarbagian dalam buku • Penggunaan simbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antarbagian dalam buku

INSTRUMEN 1
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA
TINGKAT SD/MI

KODE BUKU

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Panduan Nilai:

Kurang Sekali		Kurang		Baik		Baik Sekali			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

I. KELAYAKAN ISI

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
A. DIMENSI SIKAP SOSIAL (KI-2)	1. Kecakapan personal		
	2. Kecakapan sosial		
Rangkuman kualitatif:			
B. DIMENSI PENGETAHUAN (KI-3)	3. Kelengkapan materi		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
B1. CAKUPAN MATERI	4. Kedalaman materi		
B2. KEAKURATAN MATERI	5. Keakuratan fakta, konsep dan prinsip		
	6. Keakuratan dan kesesuaian contoh/ilustrasi dan soal		
B3. KETAATAN PADA HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN	7. Ketaatan terhadap HAKI		
	8. Bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah, dan profesi)		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
Rangkuman kualitatif:			
C. DIMENSI KETERAMPILAN (KI-4)	9. Cakupan Keterampilan		
	10. Akurasi Kegiatan (mengacu pada pendekatan saintifik)		
Rangkuman kualitatif			

II. KOMPONEN PENYAJIAN

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
A. TEKNIK PENYAJIAN	11. Konsistensi sistematika sajian dalam bab		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
	12. Kelogisan/keruntutan Penyajian		
Rangkuman kualitatif:			
B. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI	13. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar dan peta konsep pada awal bab serta rangkuman di akhir bab)		
	14. Soal latihan pada setiap akhir bab		
	15. Rujukan/sumber acuan termasuk untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
	16. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran		
Rangkuman kualitatif:			
C. PENYAJIAN PEMBELAJARAN	17. Orientasi penyajian berpusat pada peserta didik		
	18. Penggunaan pendekatan <i>project based learning</i>		
Rangkuman kualitatif:			

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
D. KELENGKAPAN PENYAJIAN	19. Pendahuluan		
	20. Daftar Isi		
	21. Glosarium		
	22. Daftar pustaka		
	23. Indeks		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
	24. Komunikasi dengan penulis		
Rangkuman kualitatif:			

Catatan Supervisor:

.....

.....

.....

.....

.....

Supervisor I,

Supervisor II,

Penilai,

,, 20

.....

.....

.....

INSTRUMEN 2
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA
TINGKAT SD/MI

KODE BUKU

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Panduan Nilai:

		Kurang Sekali			Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

I. KOMPONEN PENYAJIAN

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
A. TEKNIK PENYAJIAN	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab		
	2. Kelogisan/keruntutan Penyajian		
	Rangkuman kualitatif:		
B. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI	3. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar dan peta konsep pada awal bab serta rangkuman di akhir bab)		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
	4. Soal latihan pada setiap akhir bab		
	5. Rujukan/sumber acuan termasuk untuk contoh, latihan, soal, teks, tabel, gambar, dan lampiran		
	6. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran		
<p>Rangkuman kualitatif:</p>			
<p>C. PENYAJIAN PEMBELAJARAN</p>	<p>7. Orientasi penyajian berpusat pada peserta didik</p>		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
	8. Penggunaan pendekatan <i>project based learning</i>		
Rangkuman kualitatif:			
D. KELENGKAPAN PENYAJIAN	9. Pendahuluan		
	10. Daftar Isi		
	11. Glosarium		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
	12. Daftar Pustaka		
	13. Indeks		
	14. Komunikasi dengan penulis		
Rangkuman kualitatif:			

II. KOMPONEN KEBAHASAAN

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
A. KESESUAIAN DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	15. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
	16. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan		
Rangkuman kualitatif:			
B. KEMAMPUAN MEMOTIVASI	17. Kemampuan memotivasi peserta didik		
Rangkuman kualitatif:			
C. KESESUAIAN DENGAN KAJIDAH BAHASA INDONESIA	18. Ketepatan tata bahasa dan struktur kalimat		
	19. Keterkaitan dan keutuhan makna		

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN/SARAN
Rangkuman kualitatif:			
D. PENGGUNAAN SIMBOL/LAMBANG/ISTILAH	20. Kebakuan dan konsistensi penggunaan simbol/ lambang/istilah		
Rangkuman kualitatif:			

Catatan Supervisor:

.....

.....

.....

Supervisor I,

Supervisor II,

, 20.....

Penilai,

.....

.....

.....

KOMPETENSI INTI	MATERI POKOK	KOMPETENSI DASAR	HALAMAN	CAKUPAN MATERI		
				KELENGKAPAN LENGKAP	TIDAK LENGKAP	TIDAK
		4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah dan/atau bilangan pecahan dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi				
		3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring				
		3.5 Menjelaskan taksiran keliling dan luas lingkaran				
		4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring				
		4.5 Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah				
		3.6 Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.				
		3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya				
		4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola				
		4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya				
	Bangun Datar					
	Bangun Ruang					

KOMPETENSI INTI	MATERI POKOK	KOMPETENSI DASAR	HALAMAN	CAKUPAN MATERI	
				KELENGKAPAN LENGKAP	TIDAK LENGKAP
	Statistika	3.9 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal yang paling tepat mewakili data			
		4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah			
JUMLAH (KD 3 dan 4)					
PERSENTASE = JUMLAH(KD 3 dan 4)/ 18 * 100%					

Jumlah KD keseluruhan =

Jumlah KD yang **ADA** dalam buku =%

Jumlah KD yang **TIDAK ADA** dalam buku =%

KEPUTUSAN L / TL *)

*) Coret yang tidak perlu

(.....)

Penilai,